SKRIPSI

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023

Oleh :

DWI NOVITA
NPM. 2003030008

Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh :

DWI NOVITA
NPM. 2003030008

Pembimbing: Witantri Dwi Swandini, M.Ak

Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail:febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	DWI NOVITA
NPM	:	2003030008
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	:	Akuntansi Syariah
Judul Skripsi	:	ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 02 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Witantri Dwi Swandini, M.Ak
NIP. 199001082020122017

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023
Nama	:	DWI NOVITA
NPM	:	2003030008
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	:	Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 02 Juni2025
Dosen Pembimbing

Witantri Dwi Swandini, M.Ak
NIP. 199001082020122017

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-1536/In-28.3/D/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan Judul: ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023, disusun Oleh: DWI NOVITA, NPM: 2003030008, Prodi: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/12 Juni 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Witantri Dwi Swandini, M.Ak (.....)

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si (.....)

Penguji II : Berwin Anggara, M.S.Ak., QRMA, CMiP (.....)

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, S.H.I, M.E.Sy (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Dri Santoso, M.H.
NIP. 196703 6 199503 1 001

ABSTRAK

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023

Oleh :

Dwi Novita
NPM. 2003030008

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk menilai dan mengevaluasi kinerja keuangan pada perusahaan kosmetik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan kosmetik menggunakan rasio keuangan periode 2019-2023

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data diperoleh dari situs resmi bursa efek Indonesia, peneliti mengumpulkan data laporan keuangan, menghitung laporan keuangan, menganalisis laporan keuangan menggunakan metode rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas, serta menyimpulkan bagaimana kinerja keuangan yang terjadi pada PT Kino Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk, PT Martina Berto Tbk, PT Mustika Ratu Tbk, dan PT Mandom Tbk.

Dari hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tingkat likuiditas dan solvabilitas PT Mustika Ratu Tbk , lebih baik dibandingkan dengan keempat perusahaan kosmetik lainnya, Kinerja keuangan dari tingkat profitabilitas menunjukkan PT Kino Tbk dan PT Martina Berto Tbk memiliki kinerja lebih baik dibandingkan perusahaan kosmetik lainnya. Dari hasil analisis rasio keuangan terlihat PT Mustika Ratu Tbk dan PT Kino Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan ketiga perusahaan kosmetik lainnya. Hal ini diindikasikan dari sepuluh rasio indikator empat diantaranya menunjukkan kinerja yang baik.

Kata Kunci : *Rasio keuangan, Kinerja Keuangan, Bursa Efek Indonesia*

ORSINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Novita

NPM : 2003030008

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah haasil penelitian saya kecuali bagian – bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 Juni 2025
Yang menyatakan

Dwi Novita
NPM. 2003030008

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرًا ٥

“ Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia.”

Baskara Putra – Hindia

“ Kegagalan bukanlah lawan dari kesuksesan, tapi bagian dari kesuksesan itu sendiri ”

Nelson Mandela

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orangtua saya, Ayahanda Siswandi dan Ibunda Sujianti yang telah memberikan kasih sayangnya, perhatian, dan dukungan moril maupun materil tanpa henti serta menguatkan peneliti dalam doa-doanya.
2. Diri saya sendiri yang telah kuat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai. Terimakasih juga saya ucapkan kepada saudara kandung saya kepada kakak saya tersayang kak Linda Nurmala terima kasih buat doa, perhatian, dukunganya.
3. Sahabat seperjuangan saya yang bernama Nadya Rahma Arditya, Siti Nur Hidayah Sri Dewi Rahayu, dan Putri Adinda Maharani yang telah memberikan semangat dan dukungannya agar skripsi ini cepat selesai.
4. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. yang berjudul : **"Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023".** Penelitian skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun).

Penyelesaian skripsi ini telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons., selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Akuntansi Syariah.
4. Ibu Carmidah, M.Ak., sebagai dosen pembimbing akademik yang telah senantiasa membimbing saya dalam penyusunan judul skripsi ini.
5. Ibu Witantri Dwi Swandini, M.Ak., sebagai dosen pembibing skripsi yang telah senantiasa memberikan bimbingannya kepada saya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan kepada peneliti.

Peneliti menyadari masih banyak terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan dalam membuat skripsi. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat diharapkan bagi peneliti dan akan diterima untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Metro, 02 Juni 2025
Peneliti,

Dwi Novita
NPM. 2003030008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 9
G. Penelitian Relevan 10
BAB II LANDASAN TEORI
A. Kinerja Keuangan 13
1. Definisi Kinerja Keuangan 13
2. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan 14
B. Rasio Keuangan 15
1. Definisi Rasio Keuangan 15
2. Jenis–jenis Rasio Keuangan 15

C. Laporan Keuangan 19
1. Definisi Laporan Keuangan 15
2. Tujuan Laporan Keuangan 20
3. Kegunaan Laporan Keuangan 22
D. Analisis Laporan Keuangan 22
1. Definisi Analisis Laporan Keuangan 22
2. Prosedur Analisis Laporan Keuangan 22
3. Tujuan Analisis Laporan Keuangan 23
BAB III METODE PENELITAN
A. Jenis dan Sifat Penelitian 25
B. Sumber Data 26
C. Teknik Pengumpulan data 26
D. Teknik Analisis Data 27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 32
1. Deskripsi Data Penelitian 32
2. Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023 37
B. Pembahasan 65
BAB V PENUTUP
A. Simpulan 74
B. Saran 74
DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN – LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Keuangan Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2023 (Disajikan Dalam Ribuan Rupiah)	6
Tabel 3.1	Standar Industri Rasio Keuangan	29
Tabel 4.1	Perhitungan Analisis Rasio Keuangan Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di BEI	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Outline
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
5. Formulir Konsultasi Bimbingan
6. Foto – foto penelitian
7. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, salah satu industri yang banyak diminati adalah industri barang konsumsi, termasuk kosmetik. Saat ini, masyarakat Indonesia, terutama wanita dan pria, semakin menyadari pentingnya merawat penampilan mereka dengan menggunakan produk kosmetik. Kosmetik berfungsi sebagai bahan yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia, seperti wajah, kulit, rambut, serta gigi dan mukosa mulut, untuk merawat, menghias, membersihkan, dan memberikan aroma, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan diri seseorang.[1]

Industri kosmetik di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya perawatan diri, pertumbuhan kelas menengah, dan pengaruh media sosial yang mendorong penggunaan produk kecantikan. Menurut data dari Kementerian Perindustrian, industri kosmetik tumbuh rata-rata antara 8-10% per tahun, menjadikannya salah satu sektor yang paling menjanjikan di Indonesia[2].

Perusahaan-perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), seperti PT Mandom Indonesia Tbk, PT Mustika Ratu Tbk,

---

[1] Nur Hudaya Abdullah dkk, "*Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Kosmetik Yang Terdaftar Di BEI*" dalam Jurnal Sinomika Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi & Akuntansi, Vol 2 No.1 (2023)

[2] https://ikm.kemenperin.go.id/kemenperin-gadang-potensi-industri-kosmetik-semakin-gemilang

PT Martina Berto Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk, dan PT Kino Tbk menjadi fokus penelitian ini. Meskipun industri ini berkembang, perusahaan-perusahaan tersebut menghadapi tantangan yang signifikan, termasuk persaingan yang ketat dari merek lokal dan internasional[3].

Dalam periode 2019-2023, beberapa fenomena signifikan terjadi di perusahaan-perusahaan kosmetik tersebut mengalami fluktuaasi permintaan terjadi akibat adanya Pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada tahun 2020 menyebabkan perubahan drastis dalam perilaku konsumen. Penjualan produk kecantikan mengalami penurunan, terutama untuk produk yang dijual secara offline. Namun, ada peningkatan dalam penjualan online, yang mendorong perusahaan untuk beradaptasi dengan cepat[4].

Inovasi Produk Perusahaan seperti PT Unilever Tbk dan PT Mandom Tbk terus berinovasi dengan meluncurkan produk baru yang lebih sesuai dengan tren "clean beauty" dan keberlanjutan. Hal ini mencerminkan perubahan preferensi konsumen yang semakin mengutamakan produk berbahan alami dan ramah lingkungan. Persaingan yang ketat merek lokal dan internasional bersaing ketat untuk mendapatkan pangsa pasar. PT Martina Berto Tbk dan PT Mustika Ratu Tbk harus menghadapi tantangan dari merek global yang memiliki sumber daya lebih besar dan jaringan distribusi yang lebih luas.

---

[3] Indri Arianti, "Analisis Springate Untuk Memprediksi Financial Distress Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar di BeI" 9 (2020).

[4] Erni Haryani, Dwi Epty Hidayaty, dan Ery Rosmawati, "Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)" 9, no. 3 (2022).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan– aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.[5] Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Dengan kinerja yang baik, memiliki daya saing, menghasilkan keuntungan yang maksimal, serta mampu menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan merupakan salah satu strategi perusahaan dalam menghadapi persaingan industri.

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang maksimal bagi perusahaanya. Jika perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dapat memiliki kinerja perusahaan yang baik. Di lain pihak, perusahaan yang tidak dapat mencapai tujuannya perlu untuk menganalisa bagaimana kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat mengupayakan langkah – langkah yang dapat digunakan untuk membuat kinerja perusahaan menjadi semakin baik.[6]

Pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari peningkatan penjualan yang terjadi dari waktu ke waktu. Peningkatan penjualan dapat terjadi jika terdapat kontribusi dari berbagai pihak sehingga kinerja perusahaan akan ikut

[5] Francis Hutabarat,"*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*"(Desanta Publisher, 2021)
[6] *Ibid*

meningkat. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin memengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut[7].

Adapun tujuan penilaian kinerja keuangan adalah untuk mengukur seberapa baik suatu perusahaan dalam mengolah keuangan perusahaan tersebut pada tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas yang tercermin dalam laporan keuangan.[8]

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara dalam menelaah atau mempelajari hubungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil usaha dalam suatu perusahaan. Ada beberapa teknik dalam menganalisa suatu laporan keuangan salah satunya yaitu teknik analisa rasio keuangan. Analisa laporan keuangan merupakan salah satu teknik analisa dimana hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan (neraca atau laporan laba rugi) dapat diketahui. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak - pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan.[9]

Dalam menilai kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio keuangan yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, profitabilitas,dan aktivitas untuk melihat kondisi dan posisi perusahaan yang dilakukan selama periode 2019-2023 ini.

---

[7] Universitas Prima Indonesia dkk., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Idx Quality30," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK&BI)* 5, no. 1 (29 Juni 2022): 151–56, https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i1.493.

[8] .Hendry Saladin dan Reina Damayanti, "Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk," *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 1, no. 2 (1 Maret 2019): 120–33, https://doi.org/10.31851/jmediasi.v1i2.3533.

[9] Muharran Haq, *Analisis Rasio Keuangan*, dalam *eJournal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 2, N0. 1, 2013, h. 1.

Analisis profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencarai keuntungan. Analisis Likuiditas menurut Fred Weston, menyebut bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang meggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Analisis Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaaan dibiayai dengan utang. Analisis Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya[10]. Secara keseluruhan, penggunaan rasio-rasio ini memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja keuangan dan operasional perusahaan kosmetik. Dengan menganalisis rasio-rasio ini, manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait strategi bisnis, investasi, dan pengelolaan risiko.

Berikut ini perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonsia (BEI) terdapat lima perusahaan yaitu PT Unilever Tbk, PT Mustika Ratu Tbk,, PT Martina Berto Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk, , PT Kino Tbk adalah perusahaan kosmetik dan jamu yang brand produknya sangat dikenal masyarakat antara lain brand ponds, pepsodent, dan lain-lain. Dengan perusahaan sebesar ini ada kemungkinan bahwa kinerja keuangan peerusahaannya juga baik.

Dalam penelitian ini hanya berfokus pada laporan keuangan perusahaan berdasarkan analisis rasio keuangan dalam menilai kesehatan kinerja

[10] Kasmir*, "Analisis Laporan Keuangan"*(Jakarta, PT Raja Grafindo Persada , 2019)

keuangan. Adapun data laporan neraca dan laba rugi keuangan selama lima tahun terakhir dari perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Keuangan Perusahaan Kosmetik
Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2023
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
PT Kino Tbk					
Aktiva lancar	2.335	2.562	2.397	1.688	1.735
Utang lancar	1.992	2.678	2.657	3.142	3.027
Total asset	4.695	5.255	5.346	4.676	4.646
Ekuitas	2.702	2.577	2.688	1.533	1.618
Penjualan bersih	4.678	4.024	3.976	3.631	4.136
Laba bersih	515.603	113.665	97.819	950.288	77.243
PT Unilever Tbk					
Aktiva lancar	8.530	8.828	7.642	7.567	6.191
Utang lancar	15.367	14.593	14.747	14.320	13.282
Total asset	20.649	20.534	19.068	18.318	16.664
Ekuitas	5.281	4.937	4.321	3.997	3.381
Penjualan bersih	42.922	42.972	39.546	41.219	38.611
Laba bersih	7.392	7.163	5.758	3.997	4.800
PT Martina Berto Tbk					
Aktiva lancar	317.285	182.202	170.318	191.558	160.481
Utang lancar	355.892	393.023	274.313	316.906	304.105
Total asset	591.063	982.882	714.647	721.703	673.251
Ekuitas	235.171	589.859	440.334	404.797	369.146
Penjualan bersih	537.568	297.216	210.528	360.183	418.529
Laba bersih	66.945	203.214	148.766	4.053	438.705
PT Mustika Ratu Tbk					
Aktiva lancar	412.707	432.576	459.338	586.852	536.240
Total asset	532.762	559.795	578.260	694.780	634.207
Utang lancar	164.121	217.377	235.065	283.395	232.316
Ekuitas	368.641	342.418	343.195	411.385	401.891
Penjualan bersih	305.224	318.408	326.794	285.177	300.596
Laba bersih	131.836	6766	357.509	67.812	14.113
PT Mandom Tbk					
Aktiva lancar	1,428	1.343	1.437	1.594	1.639
Utang lancar	532.048	448.803	480.956	525.870	505.779

Total asset	1.428	1.343	1.437	1.594	1.639
Ekuitas	2.019	1.865	1.819	1.854	1.885
Penjualan bersih	2.804	1.882	1.850	2.045	2.050
Laba bersih	145.149	54.776	76.507	18.109	38.116

Sumber : Data diolah dari www.idx.co.id

Berdasarkan data tabel 1.1 Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan mengalami fluktuasi dalam aktiva, utang, dan laba bersih. PT Unilever dan PT Kino menunjukkan penurunan yang signifikan dalam ekuitas dan laba bersih, sementara PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu menunjukkan fluktuasi yang lebih besar dalam laba bersih. Data ini dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut mengenai kinerja keuangan masing-masing perusahaan.maka dapat diketahui terjadi naik turunnya laba dari tahun 2019-2023. Hal ini menunjukan bahwa beberapa perusahaan tersebut dikategorikan kurang efektif dalam pengelolaan karena mengalami naik turunnya laba yang disebabkan naik turunnya tingkat penjualan. Jika dibiarkan dan tidak di evaluasi akan sangat berbahaya bagi perkembangan perusahaan kosmetik. Dampak dari naik turunnya asset setiap tahunnya kurang dalam menghasilkan laba perusahaan secara optimal sehingga laba perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun 2019-2023.

Berdasarkan permasalahan diatas, mendorong peneliti untuk menilai kinerja perusahaan tersebut dalam kondisi baik atau tidak serta untuk melihat bagimana kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan, hal tersebut tentunya harus dianalisis karena naiknya aktiva, liabilitas, dan ekuitas harus sejajar dengan naiknya laba. karena alasan tersebut peneliti tertarik untuk melalukan penelitian dengan judul "**ANALISIS**

RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diataas, maka peneliti ingin melihat bagaimana keadaan laporan keuangan dari rasio keuangan . Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sbagai berikut :

1. Laba bersih perusahaan kosmetik mengalami fluktuatif dari tahun 2019-2023
2. Meningkatnya aktiva dari tahun 2019-2023 tidak sejajar dengan laba perusahaan yang fluktuatif
3. Inovasi produk baru perusahaan kosmetik untuk memenuhi perubahan preferensi konsumen terhadap "clean beauty" dan keberlanjutan, dalam bersaing dengan merek lokal dan internasional yang memiliki sumber daya dan jaringan distribusi yang lebih besar.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan agar permasalahan yang diteliti tidak melebar dari topik yang telah ditentukan. Banyaknya masalah yang teridentifikasi, peneliti membatasi masalah hanya pada perhitungan kinerja keuangan pada perusahaan kosmetik yang diukur berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan perusahaan kosmetik yang diukur menggunakan rasio keuangan periode 2019 – 2023 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan kosmetik yang diukur menggunakan rasio keuangan periode 2019-2023.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hal ini terbagi menjadi dua hal yaitu :

1. Manfaat Teoritis

a. Sebagai bahan bacaan informasi tentang tingkat kinerja keuangan disuatu perusahaan dan instansi terkait.
b. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang keuangan.
c. Memberikan informasi berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan

2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan

a. Membantu dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan yang mungkin dihadapi perusahaan.
b. Memberikan wawasan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan efesiensi operasional.

c. Mendorong perusahaan untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor.
d. Memungkinkan perusahaan untuk membandingkan kinerja mereka dengan pesaing, sehingga dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif.

Bagi Mahasiswa

a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori analisis rasio keungan dalam konteks nyata.
b. Menjadi dasar bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut di bidang keuangan atau akuntansi.
c. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang industri kosmetik dan dinamika keuangannya.

G. Penelitian Relevan

NO	Penulis	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Mutiara Nur Rahmah, Euis Komaria	2016	Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakrsa TBK)	Hasil penelitian yang didapat bahwa kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakasrsa Tbk setiap tahunnya terlihat dengan rasio yang berfluktiatif, ini disebabkan adanya kenaikam maupun penurunan pada pos – pos laporan keuangan, misalkan pada

NO	Penulis	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
				penjualan, persediaan, laba, dan lainnya.[11]
2	Hendry Saladin, Reina Damayanti	2019	Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk	Hasil dari pembahasan dapat diketahui bahwa tingkat rasio likuiditas PT.Unilever Indonesia Tbk selama tahun 2015-2017 yang diukur dengan current ratio dan quick ratio dinilai kurang baik, karena hutang lancar pada PT. Unilever Indonesia Tbk lebih besar dibandingkan dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Tingkat rasio solvabilitas PT Unilever Indonesia Tbk selama tahun 2015-2017 yang diukur dengan debt to assets ratio dan debt to equity ratio dinilai kurang baik, karena lebih dari separuh pendanaan perusahaan dibiayai oleh

[11] Mutiara Nur' Rahmah dan Euis Komariah, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK)," t.t.

NO	Penulis	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
				utang dan sebagian besar modalnya juga didanai oleh kreditur.[12]
3	Hilma Shofwatun, Kosasih, Liya Megaawati	2021	Analisis Kinerja keuangan berdasrkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT Pos Indonesia (PERSERO)	Berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil dari penilaian kinerja keuangan pada PT pos Indonesia (PERSERO) mengalami fluktuatif atau ketidak stabilan kinerja keuangan PT pos Indonesia (PERSERO).[13]

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atau kajian terdahulu adalah variabel penilaian kinerja yang digunakan. Pada penelitian ini variabelnya adalah rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas. Selain variabel penilaian hal lain yang membedakan penelitian ini dengan kajian terdahulu adalah objek penelitian. Pada penelitian ini objek yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

[12] Saladin dan Damayanti, "Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk."

[13] Hilma Shofwatun,"Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada PT POS INDONESIA (Persero)" dalam *Jurnal Krisna Kumpulan Riset Akuntansi*, vol. 13 : No.1 Juli 2021, h.1.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kinerja Keuangan

1. Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanankan dengan m enggunakan aturan–aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.[1]

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang maksimal bagi perusahaanya. Jika perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dapat memiliki kinerja perusahaan yang baik. Di lain pihak, perusahaan yang tidak dapat mencapai tujuannya perlu untuk menganalisa bagaimana kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat mengupayakan langkah – langkah yang dapat digunakan untuk membuat kinerja perusahaan menjadi semakin baik.[2]

Berdasarkan pengertian kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar guna mencapai tujuan mencari keuntungan yang maksimal bagi perusahaan.

---

[1]Francis Hutabarat,"*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*", (Banten,2020)
[2] *Ibid*

2. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Ada beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan, yang dapat ditunjukan sebagai berikut [3]:

a. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas

Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

b. Untuk mengetahui tingkat likuiditas

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahan untuk memenuhi keuangnnya pada saat nagih.

c. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun panjang.

d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang – hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar

[3] Fitri Yeni,"*Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*",(April 2024),h.30-31

deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

B. Rasio Keuangan

1. Definisi Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka – angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka – angka dalam stau periode maupun beberapa periode.[4]

2. Jenis–jenis Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan, maka jenis–jenis rasio keuangam perusahaan adalah sebagai berikut[5] :

1) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas menajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

---

[4] Kasmir*,"Analisis Laporan Keuangan"*(Jakarta, PT Raja Grafindo Persada , 2018)
[5] *Ibid.*

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.[6] Jenis – jenis rasio profitabilitas yaitu sebagai berikut :

1) *Net profit margin* (NPM) atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

   Rumus untuk mencari Net profit margin yaitu :

   $$\text{NPM} = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax\ (EAIT)}{Sales}$$

2) Return on equity (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas meupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

   $$\text{ROE} = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax\ (EAIT)}{Equity}$$

3) Return on investmen (ROI) atau hasil pengembaliaan investasi atau *return on investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan

[6] Kasmir*, "Analisis Laporan Keuangan"*(Jakarta, PT Raja Grafindo Persada , 2018)

dalam perusahaan. Rumus untuk mencari *Return on investment* yaitu :

$$\text{ROI} = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax\ (EAIT)}{Total\ Asset}$$

1) Rasio lancar (*Current Ratio)*

Rasio lancar (*Current Ratio)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rumus untuk mencari rasio lancar yang digunakan sebagai berikut :

$$Current\ ratio = \frac{\text{Aktiva lancar } (Current\ Asset)}{\text{Utang lancar } (Current\ liabilities)}$$

)

2) Rasio cepat (*Quick Ratio)*

Rasio cepat (*Quick Ratio)* merupakan rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan. Rumus untuk mencari rasio cepat sebagai berikut :

$$Quick\ ratio = \frac{Current\ asset\ -\ Inventory}{Current\ liabilities}$$

3) Rasio kas

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayarutang. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Cash\ ratio = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{Current\ liabilities}$$

2) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaaan dibiayai dengan utang. Artinya brapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan diandingkan dengan aktivanya.[7] Jenis – jenis dari solvabilitas yaitu :

1) *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Rumus untuk mencari *debt to asset ratio* dapat digunakn sebagai berikut :

$$\textit{Debt to asset ratio} = \frac{Total\ debt}{Total\ assets}$$

2) *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* yaitu :

$$\textit{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

3) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya[8]. Jenis–jenis rasio aktivitas sebagai berikut :

[7] Kasmir*, "Analisis Laporan Keuangan"*(Jakarta, PT Raja Grafindo Persada , 2018)
[8] *Ibid.*

1) Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Rumus untuk mencari perputaran piutang sebagai berikut :

   $$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang}}$$

2) Perputaran Sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan ini berputar dalam sediaan *(inventory)* ini berputar dalam suatu periode. Rumus untuk mencari perputaran sediaan yaitu sebagai berikut :

   $$\text{Perputaran sediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Sediaan}}$$

C. Laporan Keuangan

1. Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah peroses akuntansi perusahaan yang dicatat yang kemudian digunakan menjadi alat untuk memberitahu kepada pihak yang berkepentingan bagaimana data keuangan dan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan informasi yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Dan dengan memiliki laporan keuangan, informasi tersebut nantinya dapat

memberikan bantuan untuk membuat keputusan ekonomi yang sifatnya finansial kepada penggunanya.[9]

2. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan merupakan gambaran kinerja perusahaan yang dapat diketahui kekuatan dan kelemahan dari perusahaan tersebut. Pernyataan StandarAkuntansi Keuangan (PSAK) No.1 mengatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, tujuan laporan keuangan disusun untuk mengetahui kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kinerja masa lalu.[10]

Secara umum, ada dua tujuan dalam laporan keuangan yaitu tujuan khusus dan tujuan umum. Tujuan khusus dari laporan keuangan yaitu memberikan posisi keuangan hasil usaha dan perubahan posisi keuangn lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan tujuan umum pelaporan keuangan adalah :

a. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya eknomi dan kewajiban perusahaan dengan tujuan :
    1) Menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan,
    2) Menunjukan posisi keuangan dan investasi perusahaan,

[9]Francis Hutabarat,"*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*",(Banten,2020), h.9
[10]*Ibid*

3) Menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, dan
4) Kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.

b. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan tujuan :
   1) Memberikan gambaran tentang jumlah dividen yang diharapkan pemegang saham,
   2) Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kredito, skjjm, plier, pegawai, pemerintah dan kemampuannya dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan,
   3) Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian, dan
   4) Menunjukan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba jangka panjang
c. Memungkinkan untuk manafsir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
d. Memberikan infomasi yang diperlukan launnya tentang perubahan asset dan kewajiban.
e. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.

3. Kegunaan Laporan Keuangan

Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkosmunikasi antara data keuangan dengan pihak – pihak yang berkepentingan, sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.[11]

D. Analisis Laporan Keuangan

1. Definisi Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang dengan penuh pertimbangan dalam rangka untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil aktivitas peruahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan perkiraan dan predikasi yang paling mungkin mengenai kondisi dan performance perusahaan pada masa yang akan datang. [12]

2. Prosedur Analisis Laporan Keuangan

Berbagai langkah yang harus ditempuh dalam menganalisis laporan keuangan. Adapun langkah – langkah yang harus ditempuh tersebut adalah sebagai berikut :

---

[11] Wastam Wahyu Hidayat,"*Dasar - Dasar Analisa Laporan Keuangan*",(November 2018), h..3

[12] Kariyoto,"*Analisis Laporan Keuangan*",(Malang 2017), h.21.

a. Memahami latar belakang data perusahaan.
b. Memahami situasi yang mempengaruhi perusahaan.
c. Mempelajari laporan dengan menyeluruh.
d. Menganalisis laporan keuangan.

3. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai istrumen dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk mendapat ukuran – u kuran dan hubungan – hubungan yang berarti dan bermanfaat dalam proses *decision making*. Fungsi pertama dan yang terutama dari analisis laporan keuangan adalah untuk *convert data into information.*[13]

Tujuan–tujuan analisis laporan keuangan

a. Alat s*creening* awal dalam memilih alternative investasi atau merger
b. Alat *forcasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa datang
c. Sebagai proses diagnostik terhadap masalah – masalah manajemen, operasi atau maslah lainnya
d. Alat evaluasi terhadap manajemen
e. Mengurangi ketergantungan para pengambil keputusan pada dugaan murni, terkaan, dan intuisi
f. Mengurangi dan mempersempit lingkup ketidakpastian yang tidak bisa dielakan pada setiap proses pengambilan keputusan.

[13] Kariyoto,"*Analisis Laporan Keuangan*",(Malang 2017), h.22

g. Memberikan dasar yang layak dan sistematis dalam menggunakan pertimbangan – pertimbangan

BAB III

METODE PENELITAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik suatu populasi atau fenomena dengan menggunakan data numerik. Metode ini sering digunakan untuk menganalisis dan merangkum data secara sistematis dan objektif.

Menurut Sugiyono, deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik suatu populasi atau fenomena dengan menggunakan data yang bersifat numerik[1]. Penelitian deskriptif kuantitatif berfokus pada pengumpulan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik untuk memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan atau fenomena yang diteliti.[2]

Metode penelitian ini menerjemahkan data menjadi angka untuk menganalisis hasil temuannya. Penelitian kuantitatif dapat bersifat deskriptif, korelasi, dan asosiatif berdasarkan hubungan antar variabelnya. Penelitian kuantitatif deskriptif biasanya hanya mengukur tingkat suatu variabel pada populasi atau sampel, sementara korelasi dan asosiatif melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Jika kuantitatif korelasi

[1] Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik,"Dasar Metodelogi Penelitian"(Yogyakarta : Literasi Media Publishing, Juni 2015),h.17

[2]Sugiyono,"Motode Penelitian Kuantitatif Kualiatatif dan R&D", Alfabeta Bandung, 2017

hanya menunjukkan hubungan, asosiatif berusaha mencari hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel terkait.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. “penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik suatu populasi atau fenomena dengan menggunakan data numerik. Metode ini sering digunakan untuk menganalisis dan merangkum data secara sistematis dan objektif”. Berdasarkan uraian diatas bahwa penelitian deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan bagaimana kinerja keuangan perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada[3]. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data penelitian diperoleh dari situs resmi yaitu https://www.idx.co.id.

C. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik Pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.” Pengumpulan data

[3] Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik,”Dasar Metodelogi Penelitian”(Yogyakarta : Literasi Media Publishing, Juni 2015), h.68.

dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu berupa laporan keuangan perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI yang diperoleh dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia[4]. Data tersebut diperoleh dari situs resmi perusahaan yaitu : https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono, analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan dan merangkum karakteristik data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian. Tujuan utama dari analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan ringkas tentang data tanpa membuat inferensi atau generalisasi yang lebih luas.[5]

Dalam hal ini peneliti melakukan perhitungan rasio keuangan berdasarkan data - data berupa laporan keuangan PT Kino Tbk, PT Uilever Indonesia Tbk, PT Martina Berto Tbk, PT Mustikaratu Tbk, PT Mandom Tbk. Perhitungan berdasarkan aspek keuangan yang ditinjau dari beberapa rasio sebagai berikut :

[4] Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik,"Dasar Metodelogi Penelitian"(Yogyakarta : Literasi Media Publishing, Juni 2015), h.77-78.

[5] *Ibid*.

1) Rasio Likuiditas

a) Rasio lancar (*Current Ratio)*

$$\textit{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar } (\textit{Current Asset})}{\text{Utang lancar } (\textit{Current liabilities})}$$

b) Rasio cepat (*Quick Ratio)*

$$\textit{Quick ratio} = \frac{\textit{Current asset - Inventory}}{\textit{Current liabilities}}$$

c) Rasio kas (*Cash Ratio)*

$$\textit{Cash ratio} = \frac{\text{Kas +Bank}}{\textit{Current liabilities}}$$

2) Rasio Solvabilitas

a) *Debt to Asset Ratio*

$$\textit{Debt to asset ratio} = \frac{\textit{Total debt}}{\textit{Total assets}}$$

b) *Debt to Equity Ratio*

$$\textit{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

3) Rasio Profitabilitas

a) *Net profit margin* (NPM) atau margin laba bersih.

$$\text{NPM} = \frac{\textit{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\textit{Sales}}$$

b) Return on equity (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas

$$\text{ROE} = \frac{\textit{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\textit{Equity}}$$

c) Return on investmen (ROI) atau hasil pengembaliaan investasi

$$\text{ROI} = \frac{\textit{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\textit{Total Asset}}$$

4) Rasio Aktivitas

a) Perputaran piutang

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang}}$$

b) Perputaran Sediaan

$$\text{Perputaran sediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Sediaan}}$$

5) Standar Industri Rasio keuangan

Menurut Kasmir dalam standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata – rata industri yang sejenis. Berikut ini adalah standar industri rasio keuangan[6] :

Tabel 3.1
Standar Industri Rasio Keuangan

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Keterangan
	Rasio Likuiditas		
1	*Current Ratio*	>2 kali	Baik
		=2 kali	Cukup baik
		<2 kali	Kurang baik
2	*Quick Ratio*	>1,5 kali	Baik
		=1,5 kali	Cukup baik
		<1,5 kali	Kurang baik
3	*Cash Ratio*	>50%	Baik
		=50%	Cukup baik
		<50%	Kurang baik
	Rasio Solvabilitas		
4	*Debt to asset ratio*	<35%	Baik
		=35%	Cukup baik
		>35%	Kurang baik
5	*Debt to equity ratio*	<90%	Baik
		=90%	Cukup baik
		>90%	Kurang baik
	Rasio Profitabilitas		
6	*Net Provit Margin*	>20%	Baik
		=20%	Cukup baik
		<20%	Kurang baik
7	*Return on Investment*	>30%	Baik
		=30%	Cukup baik

[6] Kasmir,"*Analisis Laporan Keuangan*",(PT RajaGrafindo Persada, 2018)

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Keterangan
	Rasio Likuiditas		
		<30%	Kurang baik
8	*Return On equity*	>40%	Baik
		=40%	Cukup baik
		<40%	Kurang baik
	Rasio Aktivitas		
9	Perputaran Persediaan	>20 kali	Baik
		=20 kali	Cukup baik
		<20 kali	Kurang baik
10	Perputaran Piutang	>15 kali	Baik
		= 15 kali	Cukup baik
		<15 kali	Kurang baik

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai tabel standar industri diatas yaitu :

1. *Current ratio,* jika hasil dari perhitungnnya rasio ini diatas ataupun 2 kali sama dengan standar industri maka perusahaan itu dikatakan baik.
2. *Quick ratio,* jika hasil dari perhitungannyaa berada diatas atau 1,5 kali sama dengan standar industry maka perusahaan akan dikatakan baik.
3. *Cash ratio* akan dikatakan baik jika hasil dari perhitungannya diatas atau 50% sama dengan standar industry.
4. *Debt to asset ratio,* pada rasio ini akan dikatakan baik apabila hasil perhitungan berada dibawah atau 35%sama dengan standar industtri
5. *Debt to equity ratio* jika hasil perhitunganya berada dibawah 90% sama dengan standar industry maka perusahaan akan dikatakan baik.
6. *Net Provit Margin* jika hasil perhitungannya diatas 20% sama dengan standar industry maka perusahaan itu dikatakan baik.

7. *Return on Investment* akan dikatakan baik jika hasil perhitungan berada diatas 30% sama denga standar industry
8. *Return On equity* akan dikatakan baik jika hasil perhitungannya berada diatas 40% sama dengan standar industri.
9. Perputaran persediaan akan dikatakan baik jika hasilnya berada diats 20 kali sama dengan standar industri.
10. Perputaran persediaan akan dikatakan baik jika hasilnya berada diatas 15 kali sama dengan standar industri.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian adalah suatu gambaran yang mengenai hasil penelitian secara menyeluruh atau umum guna untuk memepermudah memberikan penjelasan tentang objek yang diteliti. Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah kinerja keuangan Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Data lapora keuangan yang peneliti ambil ialah laporan keuangan PT Kino Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk, PT Martina Berto Tbk, PT Mustika ratu Tbk, PT Mandom Tbk yang listing di BEI,Yang akan dianalisis menggunakan metode rasio keuangan meliputi rasio likuidtas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Sektor industri kosmetik merupakan salah satu industri yang berkembang pesat secara global maupun di tingkat lokal. Industri ini mencakup seluruh proses produksi, distribusi, dan penjualan berbagai produk yang digunakan untuk perawatan dan peningkatan penampilan fisik.

Berikut adalah daftar perusahaan yang bergerak dibidang kosmetik yang teraftar di BEI pada tahun 2019-2023.[1]

a. PT Kino Tbk
b. PT Unilever Tbk
c. PT Martina Berto Tbk

[1] "Bursa Efek Indonesia, Dalam *https://www.idx.co.id."*

d. PT Mustika Ratu Tbk

e. PT Mandom Tbk

Perusahaan kosmetik yang diteliti pada skripsi ini yaitu PT Unilever Tbk sejak 5 Desember 1933, Unilever Indonesia telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) terkemuka di Indonesia. Unilever Indonesia pertama kali menawarkan sahamnya kepada publik pada 1981 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Januari 1982. Saat ini, Unilever Indonesia yang berkantor pusat di Tangerang memiliki lebih dari 40 brand dan juga 9 pabrik yang bertempat di area industri Jababeka, Cikarang dan Rungkut, Surabaya. Pabrik serta produk-produk kami juga telah mendapatkan sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Unilever adalah perusahaan yang dibangun atas dasar *purpose* (tujuan mulia). *Purpose* merupakan 'jantung' dari segala yang kami lakukan – baik sebagai karyawan, brand, maupun perusahaan. Setelah lebih dari 87 tahun *purpose* kami tidak pernah berubah, kami ingin menjadikan kehidupan berkelanjutan sebagai hal yang lumrah untuk dimiliki. Kami selalu berupaya menciptakan masa depan yang lebih baik setiap harinya melalui produk-produk dan kampanye kami. Kami juga menginspirasi masyarakat untuk mengambil tindakan kecil dalam kehidupan sehari-hari agar dapat membuat perubahan bagi dunia. Pada periode 2019-2023, PT Unilever Indonesia mengalami penurunan laba dan penurunan Return on Assets (ROA) secara signifikan. Penurunan ini juga berdampak pada harga saham Unilever yang mengalami fluktuasi. Selain

itu, perusahaan menghadapi isu etika seperti seruan boikot dan kritik atas penggunaan kemasan plastik. [2]

PT Kino Indonesia Tbk (KINO) memiliki sejarah yang dimulai dari PT Duta Lestari Sentratama (DLS) pada tahun 1991, sebuah perusahaan distribusi kecil. Selanjutnya, pada tahun 1999, DLS melakukan restrukturisasi dan membentuk PT Kinocare Era Kosmetindo (KEK) yang berfokus pada produk perawatan tubuh. Pada tahun 2014, KEK kembali melakukan restrukturisasi dan berganti nama menjadi PT Kino Indonesia Tbk. PT Kino Indonesia Tbk (KINO) mengalami berbagai fenomena, termasuk penurunan kinerja pada tahun 2021, likuidasi anak usaha Kino Food Indonesia (KFI) pada tahun 2023, dan peningkatan laba bersih pada tahun 2023. Selain itu, KINO juga fokus pada transformasi organisasi untuk meningkatkan kinerja dan beradaptasi dengan kondisi pasar. KINO mengalami penurunan kinerja pada tahun 2021, yang dipicu oleh kenaikan biaya bahan baku dan ongkos pengiriman. Pada tahun 2023, KINO melikuidasi anak usahanya, KFI, karena sudah tidak beroperasi setelah integrasi bisnis dengan perusahaan induk[3].

PT Martina Berto Tbk (MBTO) merupakan perusahaan kosmetik dan perawatan kecantikan yang didirikan pada 1 Juni 1977 oleh Dr. (H.C.) Martha Tilaar bersama mitra usahanya, almarhum Pranata Bernard dan Theresia Harsini Setiady. Perusahaan ini awalnya berfokus pada produksi

[2] Zahra Prathamy, Ucu Tuti Alawiyah, dan Lestari Agusniat Zebua, "Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020," *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 3 (25 Februari 2022): 103–15, https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i3.95.

[3] Azmi dan Sisdianto, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Yang Tercatat di Bei Dilihat Dari Rasio Profitabilitas."

kosmetik alami dengan merek "Sari Ayu Martha Tilaar" yang diproduksi di laboratorium praktek di salon dan sekolah kecantikan mereka . Pada tahun 1993, MBTO mengakuisisi PT Cedefindo, perusahaan yang bergerak di bidang kontrak manufaktur (makloon) produk kosmetik, sebagai langkah strategis untuk memperluas bisnis perusahaan ke hulu . Pada 30 Desember 2010, MBTO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebanyak 355.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp740 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 13 Januari 2011 dengan kode perdagangan MBTO. Secara keseluruhan, PT Martina Berto Tbk telah berkembang menjadi salah satu perusahaan kosmetik terkemuka di Indonesia, dengan komitmen terhadap kualitas, keberlanjutan, dan pelestarian budaya. Pada periode 2019-2023, PT Martina Berto Tbk (MBTO) mengalami berbagai fenomena, termasuk transformasi bisnis, fokus pada inovasi dan pengembangan produk, serta penanganan dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan. Secara umum, MBTO berusaha untuk meningkatkan kinerja keuangan, terutama laba bersih, melalui strategi efisiensi dan perbaikan kinerja.[4]

PT Mustika Ratu didirikan oleh Mooryati Soedibyo, seorang bangsawan Keraton Surakarta yang memiliki pengetahuan mendalam tentang ramuan tradisional Jawa dan kecantikan keraton. Beliau mulai meracik jamu dan kosmetik tradisional di rumahnya dan kemudian menjualnya kepada masyarakat. Perusahaan ini secara resmi didirikan

[4] Noviadry Nur Tamtama dan Rahmawati Riantisari, "Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Kosmetik Terdaftar BEI Periode 2022," *eCo-Buss* 6, no. 2 (10 Desember 2023): 797–809, https://doi.org/10.32877/eb.v6i2.1008.

pada tahun 1978 dengan nama PT Mustika Ratu, dan mulai memproduksi serta memasarkan produk jamu dan kosmetik secara lebih luas. PT Mustika Ratu mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1995, sehingga statusnya berubah menjadi perusahaan publik (Tbk). PT Mustika Ratu Tbk mengalami masalah keuangan yang signifikan selama tahun 2019-2023, termasuk kerugian yang berulang dan valuasi saham yang dinilai tinggi. Selain itu, perusahaan juga mengalami permasalahan terkait pertumbuhan laba dan menghadapi tantangan dalam upaya ekspansi pasar, termasuk pasar ekspor[5].

PT Mandom Indonesia Tbk berdiri sebagai perusahaan joint venture antara Mandom Corporation, Jepang dan PT The City Factory. Perseroan berdiri dengan nama PT Tancho Indonesia dan pada tahun 2001 berganti menjadi PT Mandom Indonesia Tbk. Pada tahun 1993, Perseroan menjadi perusahaan ke-167 dan perusahaan joint venture Jepang ke-11 yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Saat ini jumlah saham Perseroan adalah 201.066.667 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500/saham. Kegiatan produksi komersial Perseroan dimulai pada tahun 1971 dimana pada awalnya Perseroan menghasilkan produk perawatan rambut, kemudian berkembang dengan memproduksi produk wangi-wangian dan kosmetik. [6]

[5] Shofi Amara Rizki, Hari Susanta Nugraha, dan Sudharto Prawata Hadi, "Pengaruh Kualitas Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Sariayu Martha Tilaar Pada Konsumen di Kota Semarang" 13, no. 1 (2024).

[6] Agung Anggoro Seto dan Maria Lusiana Yulianti, "Analisis Laporan Keuangan," t.t.

2. Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023

Berikut merupakan gambaran kinerja keuangan PT Kino Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk, PT Martina Berto, PT Mustika Ratu Tbk, PT Mandom Tbk selama periode 2019 hingga 2023. Kinerja keuangan tersebut diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Tabel 4.1
Perhitungan Analisis Rasio Keuangan Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di BEI

Perusahaan	Tahun	Rasio Likuiditas			Rasio Profitabilits			Rasio Solvabilitas		Rasio Aktivitas	
		Current Ratio	Quick Ratio	Cash Ratio	NPM	ROI	ROE	DAR	DER	Perputaran sediaan	Perputaran Piutang
PT Mustika Ratu Tbk	2019	2,89	412706,10	0,07	43,19	24,75	35,76	30,81	44,52	2,38	1,42
	2020	2,21	432575,25	0,06	2,12	1,21	1,98	38,83	63,48	2,17	1,48
	2021	2,13	459337,11	0,04	109,40	61,82	104,17	40,65	68,49	1,71	1,54
	2022	2,48	586851,13	0,75	23,78	9,76	16,48	40,79	68,89	1,38	1,71
	2023	2,81	536238,84	0,64	4,70	2,23	3,51	36,63	57,81	1,35	1,88
PT Kino Tbk	2019	1,35	2331,79	154,46	110,22	109,82	190,82	42,43	73,72	0,84	3,42
	2020	1,19	2558,78	85,74	28,25	21,63	44,11	50,96	103,92	0,58	2,82
	2021	1,51	2393,19	1,28	24,60	18,30	36,39	49,70	98,85	0,66	2,73
	2022	0,87	1685,67	1,01	261,72	203,23	619,89	67,19	204,96	0,81	0,42
	2023	0,83	1732,92	7,92	18,68	16,63	47,74	65,15	187,08	0,94	0,44
PT Unilever	2019	0,65	8529,81	0,05	17,22	35,80	139,97	74,42	290,99	17,67	8,77
	2020	0,66	8827,82	63,19	16,67	34,88	145,09	75,96	315,92	17,45	8,63

	2021	0,61	7641,80	26,13	14,56	30,20	133,26	77,34	341,29	16,12	9,56
	2022	0,61	7566,79	40,42	13,01	29,28	134,20	78,17	358,27	15,70	11,75
	2023	0,55	6190,78	9,09	124,32	0,29	141,97	79,70	392,84	0,02	0,02
P T Martina Berto Tbk	2019	1,25	317284,59	0,01	12,45	11,33	28,47	60,21	151,33	5,13	31,60
	2020	0,62	182201,67	0,01	68,37	20,68	34,45	39,99	66,63	3,08	14,44
	2021	0,75	170317,53	1,26	70,66	20,8 2	33,78	38,38	62,30	2,00	4,66
	2022	0,68	191557,65	1,43	11,78	5,88	10,48	43,91	78,29	3,65	6,20
	2023	0,62	160480,68	1,72	7,63	4,74	8,65	45,17	82,38	4,97	8,39
P T Mandom Tbk	2019	0,01	1425,40	1,10	51,76	56,90	71,89	20,86	26,35	0,00	0,01
	2020	0,01	1338,98	3,49	29,11	23,67	29,37	193,95	240,65	0 ,00	0,01
	2021	0,01	1434,18	3,14	41,36	33,26	42,06	209,11	264,41	0,00	0,01
	2022	0,01	1591,18	2,59	8,86	7,61	9,77	220,95	283,64	0,00	0,01
	2023	0,01	1636,26	4,15	18,59	15,94	20,22	211,53	268,32	0,00	0,01

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan dari data tabel 4.1 yang sudah diolah dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan *current ratio* pada PT Kino Tbk tahun 2019 sampai dengan 2021 berada dikisaran 1,35 hingga 1,51 kali, yang dapat dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industri (2 kali). Ini menunjukan bahwa meskipun asset lancar melebihi kewajiban lancar, margin keamannya masih rendah. Kemudian pada tahun 2022 sampai 2023 CR menurun menjadi 0,87 dan 0,83 kali, semakin menunjukan penurunan likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya menjadi semakin tidak ideal. Sehingga dapat dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industri (2 kali).

Hasil rasio cepat (*quick ratio*) pada tabel 4.1 mengalami penurunan dari tahun ketahun, mulai dari 2331,79 kali pada 2019 menjadi 1732,79 pada tahun 2023. Ini menunjukkan bahwa asset likuid selain persediaan juga terus menurun, sehingga kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara cepat juga melemah. Namun dapat dikatakan baik karena berada diatas standar industri (1,5 kali).

Berdasarkan dari data tabel 4.1 yang sudah diolah dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan *cash ratio* pada PT Kino Tbk pada tahun 2019 sebesar 154,46 % artinya berada diatas standar industri (50%) maka dapat dikatakan baik, kemudian pada tahun 2020 yaitu sebesar 85,74% terjadi sedikit penurunan tetapi masi berada diatas standar industri sehingga dikatakan baik, sedangkan pada tahun 2021 – 2023 mengalami penurunan sehinga nilai dibawah rata – rata industri. Artinya perusahan dikatakan

cenderung baik, sehingga perusahaan memiliki cukup kas untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas dan setara kas. Jika nilai cash ratio rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak memiliki cukup kas untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan dari data tabel 4.1 yang sudah diolah dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan *current ratio* pada PT Unilever Tbk tahun 2019 sampai dengan 2023 berada dikisaran 0,65 hingga 0,55 kali. Ini menunjukan bahwa meskipun asset lancar melebihi kewajiban lancar, margin keamannya masih rendah semakin menunjukan penurunan likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya menjadi semakin tidak ideal. Sehingga dapat dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industry (2 kali) .

Hasil rasio cepat (*quick ratio*) mengalami penurunan dari tahun ketahun, mulai dari 8529,81kali pada 2019 menjadi 6190,78 pada tahun 2023. Ini menunjukkan bahwa asset likuid selain persediaan juga terus menurun, sehingga kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara cepat juga melemah. Namun dapat dikatakan baik karena berada diatas standar industry.

Berdasarkan dari data tabel 4.1 yang sudah diolah dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan *cash ratio* pada PT Unilever Tbk pada tahun 2019 sebesar 0,05% artinya berada jauh dibawah standar industry maka dapat dikatakan kurang baik, kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu sebesar 63,19%, artiny berada diatas rata – rata standar industri maka

dapat dikatakan baik. sedangkan pada tahun 2021 – 2023 mengalami penurunan sehinga nilai dibawah rata – rata industri. Artinya perusahan dikatakan kurang baik, sehingga perusahaan tidak memiliki cukup kas untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas dan setara kas. Jika nilai cash ratio rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak memiliki cukup kas untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan dari data tabel 4.1 yang sudah diolah diatas dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan *current ratio* pada PT Martina Berto Tbk tahun 2019 sampai dengan 2023 berada dikisaran 1,25 hingga 0,62 kali. Ini menunjukan bahwa meskipun asset lancar melebihi kewajiban lancar, margin keamannya masih rendah semakin menunjukan penurunan likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya menjadi semakin tidak ideal. Sehingga dapat dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industri.

Hasil rasio cepat (*quick ratio*) mengalami penurunan dari tahun ketahun, mulai dari 317284,59kali pada 2019 menjadi 160480,68 kali pada tahun 2023. Ini menunjukkan bahwa asset likuid selain persediaan juga terus menurun, sehingga kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara cepat juga melemah. Namun dapat dikatakan baik karena berada diatas standar industri.

Berdasarkan dari data tabel 4.1 yang sudah diolah dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan *cash ratio* pada PT Martina Berto Tbk pada tahun 2019 sebesar 0,01%, menunjukan bahwa CR yang sangat rendah artinya

berada jauh dibawah standar industry maka dapat dikatakan kurang baik, kemudian pada tahun 2020 sebesar 0,01% sama dengan tahun 2019 berada dibawah standar industri. sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 1,26% sehinga nilai diatas rata – rata industri. Ini menunjukkan kemampuan yang sangat kuat untuk melunasi utang jangka pendeknya hanya dengan asset paling likuid. Artinya perusahan dikatakan baik, sehingga perusahaan memiliki cukup kas untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas dan setara kas. Pada tahun 2022 cash ratio meningkat menjadi 1,43%, artinya perusahaan dapat dikatakan baik karena berada diatas standar industri. Kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 1,72% sehingga dapat dikatakan baik karena berada diatas standar industri.

Berdasarkan dari data tabel 4.1 yang sudah diolah dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan *current ratio* pada PT Mustika Ratu Tbk tahun 2019 sbesar 2,89 kali , artinya perusahaan berada diatas standar industri maka dapat dikatakan baik karena perusahaan berada dalam kondisi likuid yang cukup baik. Pada tahun 2020 CR mengalami penurunan menjadi 2,21 namun masih berada diatas standar industri maka dapat dikatakan baik. Tahun 2021 mengalami penurunan lagi sebesar 2,13% masih berada diatas standar industri, sehingga dapat dikatakan baik. Kemudian pada tahun 2022 CR mengalami peningkatan sebesar 2,48 kali menunjukan berada diatas standar industri maka dapat dikatakan baik. Tahun 2023 terjadi peningkatan lagi CR Sebesar 2,81 kali, ini menunjukan bahwa perusahaan mampu

memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Maka dapat dikatakan baik karena berada diatas standar industri.

Hasil rasio cepat (*quick ratio*) mengalami penurunan dari tahun ketahun, mulai dari 412706,10kali pada 2019 menjadi 536238,84 kali pada tahun 2023. Ini menunjukkan bahwa asset likuid selain persediaan juga terus meningkat, sehingga kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara cepat juga meningkat. Namun dapat dikatakan baik karena berada diatas standar industry.

Berdasarkan dari data tabel 4.1 yang sudah diolah diatas dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan cash ratio pada PT Mustika Ratu Tbk pada tahun 2019 sebesar 0,07% artinya berada jauh dibawah standar industry maka dapat dikatakan kurang baik, menandakan perusahaan memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk langsung melunasi kewajiban jangka pendeknya hanya dengan kas, dan ini dapat mengindikasikan potensi masalah likuiditas jika tidak diimbangi dengan arus kas yang kuat. kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sebesar 0,06%, artiny berada dibawah rata – rata standar industri maka % sehingga dapat dikatakan kurang baik. sehingga perusahaan tidak memiliki cukup kas dapat dikatakan kurang baik. sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan lagi sebesar 0,04untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas dan setara kas. Jika nilai cash ratio rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak memiliki cukup kas untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Tahun 2022 CR mengalami peningkatan

sebesar 0,75% menunjuka likuidtas yang lebih kuat dari rata – rata industri maka dapat dikatakan baik karena berada diatas standar industri. Pada tahun 2023 CR sebesar 0,64%, artinya perusahaan berada diatas standar industri maka dapat dikatakan baik.

Berdasarkan dari data tabel 4.1 yang sudah diolah diatas dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan current ratio pada PT Mandom Tbk tahun 2019 sampai dengan 2023, current ratio perusahaan tercatat sebsar 0,01, jauh dibawah standar industri sbesar 2 kali. Rasio ini menunjukan bahwa perusahaannya hanya memiliki Rp0,01 aset lancar untuk setiap Rp1,00 kewajiban lancar, atau hanya 1% dari keajiban jangka pendek yang dapat ditutup dengan asset lancar. Maka dapat dikatakan kurang baik.

Hasil rasio cepat (quick ratio) mengalami penurunan dari tahun ketahun, mulai dari 1425,401kali pada 2019 menjadi 1636,26 kali pada tahun 2023. Ini menunjukkan bahwa asset likuid selain persediaan juga terus menurun, sehingga kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara cepat juga melemah. Namun dapat dikatakan baik karena berada diatas standar industry.

Berdasarkan dari data tabel 4.1 yang sudah diolah diatas dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan cash ratio pada PT Mandom Tbk pada tahun 2019 sebesar 1,10% artinya berada diatas standar industry maka dapat dikatakan baik, kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu sebesar 3,49%, artiny berada diatas rata – rata standar industri maka dapat dikatakan baik. Pada tahun 2021 CR mengalami penurunan sebesar 3,14%

namun masih berada diatas standar industri maka dapat dikatakan baik. Kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan lagi CR sebesar2,59% namun masih berada diatas industri maka dpat dikatakan baik. Pada tahun 2023 CR mengalami peningkatan menjadi 4,15% maka dapat dikatakan baik.

1. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaaan dibiayai dengan utang. Artinya brapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan diandingkan dengan aktivanya.[1]

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.1 perusahaan PT Kino Tbk tabel diatas rata – rata DAR yaitu sebesar 42,43% tergolong kurang baik. Jika dilihat dari nilai pertahun , pada tahun 2019 sampai dengan 2023 kondisi DAR perusahaan tergolong kurang baik karena berada diatas standar industri. Peningkatan yang terjadi dari tahun 2019 sampai dengan 2023 disebabkan oleh peningkatan total utang perusahaan yan dialokasikan untuk pembelian asset. Semakin rendah nilai *Debt to asset ratio* ,dari standar industri, maka semakin efisien pengelolaan asset perusahaan yang berarti kinerja perusahaan semakin baik.

Berdasarkan tabel 4.1 hasil perhitungan DER pada tahun 2019 sebesar 73,72%, dibawah standar industry (80%), yang berarti struktur modal perusahaan lebih sehat karena lebih banyak menggunakan modal

[1] Kasmir*,"Analisis Laporan Keuangan"*(Jakarta, PT Raja Grafindo Persada , 2018)

sendiri daripada utang. Ini merupakan sangat baik karena risiko keuangan rendah dan kemandirian finansial tinggi. Maka dapat dikatakan baik karena berada dibawah standar industry. Pada tahun 2020 DER meningkat menjadi 103,92%, yang berarti perusahaan mulai lebih mengandalkan utang daripada modal sendiri.Nilai ini sudah melampau standar industry, sehingga dikategorikan kurang baik. Risiko keuangan meningkat karena perusahaan memiliki kewajiban utang yang lebih besar. Lalu pada tahun 2021 DER sedikit menurun ke 98,85%, namun masih diatas standar industri. Ini menunjukan struktur modal masih belum sehat, dan ketergantungan terhadap utang masih tinggi. Maka perusahaan dikatakan kurang baik. Selanjutnya pada tahun 2022 DER terjadi lonjakan tajam menjadi 204,96%, yang artinya utang perusahaan lebih dari dua kali lipat dibandingkan modal sendiri. Maka dapat dikatakan kurang baik. Pada tahun 2023 DER sedikit membaik menjadi 187,08%, namun tetp sangat tinggi dan jauh diatas standar industry. Hal ini menunjukan bahwa meskipun ada sedikit penurunan utang atau peningkatan ekuiitas, struktur mdal perusahaan masih berisiko tinggi, sehingga dapat dikatakan kurang baik.

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.1 menunjukan bahwa seluruh nilai DAR PT Unilever Tbk berada jauh diatas standar industry (35%), yakni berkisar antara 74,42% hingga 79,70%. Hal ini menunjukan bahwa mayoritas aset perusahaan dibiayai oleh utang, bukan oleh modal sendiri. Setiap tahun menunjukkan tren meningkat, yang artinya tingkat

ketergantungan terhadap utang semakin besar. Kondisi ini kuang baik karena semakin tinggi DAR, semakin besar risiko keuangan yang ditanggung perusahaan jika terjadi penurunan laba atau arus kas. Maka perusahaan dapat dikatakan kurang baik karena berada diatas standar industry.

Berdasarkan tabel 4.1 DER PT Unilever Tbk secara konsisten berada jauh diatas standar industri (80%), dengan rasio tertinggi sebesar 392,84% pada tahun 2023. Maka peruusahaan dikatakan kurang baik. Perusahaan menggunakan utang hampir 4 kali lebih besar daripada ekuitas yang dimiliki. Ini menandakan struktur modal yang tidak sehat, karena beban bunga dan kewajiban pembayaran utang menjadi sangat besar[2]. Jika DER meningkat tanpa diimbangi oleh pertumbuhan ekuitas atau profitabilitas, perusahaan akan kesulitan menjaga keberlanjutan usahanya.

Hasil perhitungan tabel 4.1 DAR pada perusahaan PT Martina Berto Tbk tahun 2019 sebesar 60,21% menunjukkan bahwa asset perusahaan dibiayai oleh utang, maka perusahaan dapat dikatakan kurang baik karena berada diatas standar industri (35%). Selanjutnya DAR pada tahun 2020 sebesar 39,99% terjadi penurunan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, namun masih berada diatas standar industri sehingga dikatakan kurang baik. Pada tahun 2021 sebesar 38,38% DAR menurun meskipun tidak terlalu signifikan. Kemudian pada tahun 2022 DAR sebesar 43,91% meningkat kembali , peningkatan ini mungkit terjadi

[2] Saladin dan Damayanti, "Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk."

karena penambahan utang baru atau penurunan secara keseluruhan. Pada tahun 2023 rasio DAR terus meningkat menjadi 45,17%, menunjukkan peningkatan beban utang dalam struktur asset. Maka perusahaan dapat dikatakan kurang baik karena berada diatas standar industri.

Berdasarkan data tabel 4.1 DER pada tahun 2019 sebesar 151,33% yang jauh melampaui standar industri (90%) menunjukkan bahwa peusahaan terlalu banyak menggunakan utang untuk membiayai operasionalnya dibandingkan modal sendiri. Maka dapat dikatakan kurang baik karena berada diatas standar industri. Pada tahun 2020 terjadi penrunan DER sebesar 66,63%, perusahaan mulai bisa mengandalkan modal sendiri, mengurangi risiko keuangan yang tinggi. Sehingga dapat dikatakan baik karena berada dibawah standar industri. Kemudian tahun 2021 DER sebesar 62,30% berada dibawah standar industry, menandakan stabilitas finansial yang baik dan manajemen utang yang sehat. Maka dapat dikatakan baik. Pada tahun 2022 DER sebesar 78,29% terjadi sedikit kenaikan namun masih dalam batas wajar dibawah standar industri. Sehingga dapat dikatakan baik karena berada dibawah standar industri. Pada tahun 2023 DER sebesar 82,38%, maka ddapat dikatakan baik karena berada dibawah standar industri.

Hasil perhitungan DAR pada PT Mandom Tbk Tahun 2019 sebesar 20,86% maka dapat dikatakan baik karena berada dibawah standar indutri (35%). Namun pada tahun 2020 hingga 2023, rasio DAR melonjak drastic diatas stanar industri PT Mandom Tbk tabel diatas rata – rata *Debt*

to asset ratio (35%) yaitu sebesar 42,43% tergolong kurang baik. Jika dilihat dari nilai pertahun, rasio DAR pada tahun 2019 sampai dengan 2023 kondisi DAR melonjak drastis diatas 190% bahkan mencapai lebih dari 220% pada tahun 2022. Hal ini menandakan ketergantungan tinggi terhadap utang, yang berpotensi meningkatkan kondisi "kurang baik". Rata – rata 5 tahun menunjukkan kondisi kurang baik dengan nilai 171,28%, jauh melampaui stndar industri (35%).

Berdasarkan data tabel 4.1 DER tahun 2019 yaitu sebesar 26,35% maka dapat dikatakan baik karena berada dibawah standar industry. Menandakan struktur permodalan sehat dan tidak tergantung utang. Namun, kodisi memburuk mulai Pada tahun 2020 hingga 2023, dengan rasio DER terus meningkat jauh diatas standar 80%. Sehingga dapat dikatakan kurang baik karena brada diatas standar industry. Perusahaan perlu memperbaiki struktur permodalan, mengurangi ketergantungan terhadap utang, dan memperkuat modal sendiri agar risiko finansial dapat ditekan.

2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya[3].

Berdasarkan data tabel 4.1 perputaran persediaan pada PT Kino Tbk terlihat bahwa dari tahun 2019 sebanyak 0,84 kali artinya perusahaan berada dibawah standar industri maka perusahaan dikatakan kurang baik.

[3] Kasmir*,"Analisis Laporan Keuangan"*(Jakarta, PT Raja Grafindo Persada , 2018)

Berdasarkan fenomena yang terjadi, dimana total aset mengalami kondisi berfluktuasi dan penjualan serta laba rugi terjadi penurunan selama tahun 2019-2022, kondisi ini dipicu oleh adaptasi masyarakat dan gaya hidup masyarakat dalam masa pandemi Covid-19 yaitu himbauan untuk melakukan physical distancing yang secara tidak langsung membuat aktivitas masyarakat di tempat perbelanjaan berkurang secara signifikan serta terjadinya kenaikkan bahan baku impor yang terjadi sejak masa pandemi Covid-19 dan gejolak geopolitik antara Rusia dan Ukraina[4]. Kemudian pada tahun 2020 sebanyak 0,58 kali berada dibawah standar industri yaitu 20 kali. Selanjutnya pada tahun 2021 tsebanyak 0,66 kali yang artinya dibawah standar industry maka perusahaan dikatakan kurang baik. Pada tahun 2022 sampai dengan 2023 juga berada dibawah standar industri, maka perusahaan dikatakan kurang baik. Apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang sediaan yang menumpuk. Hal ini mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembaian yang rendah.

Hasil perhitungan rasio aktivitas yang diukur dari Perputaran Piutang pada PT. Kino Indonesia Tbk pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan dimana pada tahun 2019-2020 turun 0,60 kali dan pada tahun 2020-2021 kembali turun 0,09 kali. Penurunan ini terjadi dikarenakkan perusahaan yang belum mampu menagih piutang perusahaan secara

[4] Jufrianus Solla Tandiring dan Catur Kumala Dewi, "Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kino Indonesia Tbk Pada Tahun 2019-2022," t.t.

maksimal pada pihak ketiga.[5] Kemudian pada tahun 2021-2022 meningkat sebesar 1,47 kali, peningkatan ini terjadi dikarenakan perusahaan yang sudah mampu menagih piutang usaha terbukti dengan menurunnya piutang usaha dari semua perusahaan pihak ketiga. Secara keseluruhan hasil perhitungan kinerja keuangan yang diukur dari Perputaran Piutang pada PT. Kino Indonesia Tbk pada tahun 2019-2023 mengalami kondisi yang berfluktuasi dan tidak mencapai rata-rata standar industri yaitu 15 kali.

Berdasarkan data tabel 4.1 perputaran persediaan pada PT Unilever Tbk terlihat bahwa dari tahun 2019 sebanyak 17.67 kali artinya perusahaan berada dibawah standar industri maka perusahaan dapat dikatakan kurang baik. Kemudian pada tahun 2020 sedikit penurunan sebanyak 17,45 kali perusahaan berada dibawah standar industry yaitu 20 kali. Selanjutnya pada tahun 2021 tsebanyak 16,12 kali yang artinya dibawah standar industry maka perusahaan dikatakan kurang baik. Pada tahun 2022 sampai dengan 2023 mengalami penurunan juga berada dibawah standar industri, maka perusahaan dikatakan kurang baik. Apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang sediaan yang menumpuk. Hal ini mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembaian yang rendah.

Nilai perputaran piutang pada Unilever Tbk, pada tahun 2019 sebesar 8,77 kali artinya perusahaan berada dibawah standar industri, kemudian pada tahun 2020 sampai dengan 2023 mengalami perubahan

[5] *Ibid.*

peningkatan dan penurunan juga berada dibawah standar industri, sehingga perusahaan dikatakan kurang baik. Maka perusahan kemungkinan mengalami masalah dalam penagihan piutang atau kebijakan kredit yang kurang efektif.

Hasil perhitungan perputaran persediaan pada PT Martina Berto Tbk terlihat bahwa dari tahun 2019 sebanyak 5,13 kali artinya perusahaan berada dibawah standar industri maka perusahaan dapat dikatakan kurang baik. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 3,08 kali perusahaan berada dibawah standar industry yaitu 20 kali. Selanjutnya pada tahun 2021 tsebanyak 2,00 kali yang artinya dibawah standar industry maka perusahaan dikatakan kurang baik. Pada tahun 2022 sampai dengan 2023 mengalami penurunan juga berada dibawah standar industri, maka perusahaan dikatakan kurang baik. Apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang sediaan yang menumpuk[6]. Hal ini mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembaian yang rendah.

Nilai perputaran piutang pada PT Martina Berto Tbk, pada tahun 2019 sebesar 31,60 kali artinya perusahaan berada diatas standar industri, maka perusahaan dikatakan sangat baik karena berada diatas standar industry. kemudian pada tahun 2020 sampai dengan 2023 mengalami penurunan sehingga berada dibawah standar industri, sehingga perusahaan

[6] Tamtama dan Rahmawati Riantisari, "Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Kosmetik Terdaftar BEI Periode 2022."

dikatakan kurang baik. Maka perusahan kemungkinan mengalami masalah dalam penagihan piutang atau kebijakan kredit yang kurang efektif.

Perputaran persediaan pada PT Mustika Ratu Tbk terlihat bahwa dari tahun 2019 sebanyak 2,38 kali artinya perusahaan berada dibawah standar industri maka perusahaan dapat dikatakan kurang baik. Kemudian pada tahun 2020 sedikit penurunan sebanyak 2,17 kali perusahaan berada dibawah standar industri yaitu 20 kali. Selanjutnya pada tahun 2021 tsebanyak 1,71 kali yang artinya dibawah standar industry maka perusahaan dikatakan kurang baik. Pada tahun 2022 sampai dengan 2023 mengalami penurunan juga berada dibawah standar industri, maka perusahaan dikatakan kurang baik. Apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang sediaan yang menumpuk. Hal ini mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembaian yang rendah.

Nilai perputaran piutang pada PT Mustika Ratu Tbk, pada tahun 2019 sebesar 1,42 kali artinya perusahaan berada dibawah standar industri, kemudian pada tahun 2020 sampai dengan 2023 juga berada dibawah standar industri, sehingga perusahaan dikatakan kurang baik. Maka perusahan kemungkinan mengalami masalah dalam penagihan piutang atau kebijakan kredit yang kurang efektif.

Data tabel 4.1 perputaran persediaan pada PT Mandom Tbk terlihat bahwa dari tahun 2019 sebanyak 0,00 kali artinya perusahaan berada dibawah standar industri maka perusahaan dapat dikatakan kurang baik

karena jauh berada dibawah standar industri. Kemudian pada tahun 2020 sampai dengan 2023 juga berada dibawah standar industri, maka perusahaan dikatakan kurang baik. Apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang sediaan yang menumpuk. Hal ini mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembaian yang rendah.

Nilai perputaran piutang pada PT Mandom Tbk, pada tahun 2019 sebesar 0,01 kali artinya perusahaan berada dibawah standar industri, kemudian pada tahun 2020 sampai dengan 2023 juga berada dibawah standar industri, sehingga perusahaan dikatakan kurang baik. Sehingga perusahan kemungkinan mengalami masalah dalam penagihan piutang atau kebijakan kredit yang kurang efektif.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas menajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan

perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.[7]

Nilai NPM PT Kino pada tahun 2019 sebesar 110,22%, maka akan dikatakan baik karena berada diatas standar industry. lalu pada tahun 2020 terdapat penurunan dari 81,97% menjadi 28,25% namun dapat dikatakan baik karena berada diatas standar industry. penunuran tersebut terjadi karena penurunan penjualan maka laba bersih juga akan menurun. Kemudian pada tahun 2021 terdi penurunan besar 3,65% menjadi 24,60%,maka dapat dikatakan cukup baik karena masih diatas rata – rata industry. Kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2022 sebesar 240,12% menjadi 261,72%. Peningkatan tersebut terjadi dikarenakan pendapatan perusahaan meningkat dan juga laba bersih setelah pajak yang mengalami peningatan, maka dapat dikatakan baik karena berada diats standar industry. Kemudian pada tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 243,04% menjadi sebesar 18,68% artinya dapat dikatakan kurang baik karena berada dibaawah standar industry.Penurunan tersebut terjadi dikarenakan menurunya jumlah pendapatan serta laba bersih setelah pajak yang sangat drastis.

Pada tabel 4.1 ROI pada tahun 2019 berada di 109,82%, yang menunjukan efisiensi investasi yang sangat baik, maka dapat dikatakan baik . Kemudian pada tahun 2020 ROI menurun ke 21,63% dibawah standar indutri, yang menunjukan penurunan efisiensi, sehingga dapat

[7] Kasmir*,"Analisis Laporan Keuangan"*(Jakarta, PT Raja Grafindo Persada , 2018)

dikatakam kurang baik karena berada dibawah standar industry. Pada tahun 2021 ROI 18,30% jauh dibawah standar indutri maka dapat dikatakan kurag baik. Lalu pada tahun 2022 ROI meningkat ke 203,23% jauh diatas standar industry. Ini mencerminkan efektivitas luar biasa dalam penggunaan dana investasi untuk menghasilkan keuntungan, maka dapat dikatakan baik karena berada diatas standar industry. Kemudian pada tahun 2023 ROI sebesar 16,63% terjadi penurunan lagi sama seperti pada tahun 2020. Pengembalian investasi sangat minim, maka dpat dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industry.

Hasil perhitungan ROE pada tahun 2019 sebesar 190,82%, jauh diatas standar industry, maka dpat dikatakan baik. Kemudian pada tahun 2020 ROE turun tajam menjadi 44,11% sehingga dapat dikatakan cukup baik karena masih berada diatas standar industri (40%). Pada tahun 2021 ROE menurun menjadi 36,39% .Maka dapat dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industri (40%). Lalu pada tahun 2022 ROE meningkat drastic ke 619,89%, jauh diatas dari standar industry lebih dari dua kali lipat standar industry artinya perusahaan berhasil menghasilkan laba besar dari modal yang tersedia.Maka dapat dikatakan baik karena berada diatas standar imdustri. Selanjutnya pada tahun 2023 ROE sebesar 47,74% menunjukan penurunan yang tajam, namun dikatakan cukup baik karena masih diatas rata –rata industri (40%).

Dapat dilihat dari tabel 4.1 NPM pada tahun 2019 sebesar 17,22%, maka akan dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industry.

lalu pada tahun 2020 terdapat penurunan sebesar 0,55% menjadi 28,25% sehingga dapat dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industry. penununan tersebut terjadi karena penurunan penjualan maka laba bersih juga akan menurun. Kemudian pada tahun 2021 terdi penurunan besar 2,11% menjadi 14,56%, kemudian terjadi penurunan lagi pada tahun 2022 sebsesar 1,55% menjadi 13,01%. Penurunan tersebut terjadi dikarenakan pendapatan perusahaan menurun dan juga laba bersih setelah pajak yang mengalami penurunan, maka dapat dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industry. Kemudian pada tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 111,31% menjadi sebesar 124,32% artinya dapat dikatakan baik karena berada diatas standar industry.Peningkatan tersebut terjadi dikarenakan meningkatnya penjualan dan juga laba bersih setelah pajak yang mengalami peningkatan. , maka itu menunjukan kinerja keuangan perusahaan sangat baik dalam menghasilkan laba bersih dari hasil penjualan.

Berdasarkan daabel 4.1 ROI pada tahun 2019 berada di 35,80%, yang berada tidak jauh dari standar industry menunjukan efisiensi investasi yang baik, maka dapat dikatakan baik . Kemudian pada tahun 2020 ROI menurun ke 34,88% namun masih diatas standar industry, maka dapat dikatakan baik. Pada tahun 2021 ROI 30,20% sedikit menurun namun masih diatas standar industry maka dapat dikatakan cukup baik. Lalu pada tahun 2022 ROI mengalami penurunan sebesar 29,28% berada dibawah standar industry, sehingga dapat dikatakan kurang baik.

Kemudian pada tahun 2023 ROI sebesar 0,29% terjadi penurunan. Pengembalian investasi sangat minim, maka dpat dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industry.

Berdasarkan data tabel 4.1 ROE pada tahun 2019 sebesar 139,97% menunjukan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan laba bersih hamper 1,4 kali dari total ekuitasnya. Ini mencerminkan kinerja keuangan yang sangat baik dan efisien, sehingga dapat dikatakan baik karena berada diatas standar industry. Pada tahun 2020 ROE meningkat menjadi 145,09%, yang berarti efisiensi penggunaan modal semakin baik. Maka dapat dikatakan perusahaan berada diatas standar industry. Terjadi penurunan ROE pada tahun 2021 sebesar 133,26%, menandakan adanya penurunan efisiensi dalam menghasilkan laba meskipun masih berada pada tingkat yang tinggi. Penuruan ini bisa disebabkan oleh naiknya ekuitas tanpa diiringi peningkatan laba bersih yang seimbang. Pada tahun 2022 ROE sedikit membaik ke 134,20%, menunjukan stabilitas kinerja perusahaan, meskipun belum mampu menamai performa puncaknya ditahun 2020. Kemudian pada tahun 2023 ROE kembali naik ke 141,97%, mencermunkan adanya perbaikan dalam pengelolaan modal dan laba. Sehingga dapat dikatakan baik karena berada diatas stndar industry.

Dapat dilihat dari tabel 4.1 NPM pada tahun 2019 sebesar 12,45% artinya perusahaan dapat dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industry. Kemudian pada tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 55,92% menjadi 68,37% artinya perusahaan dapat dikatakan baik karena

berada diatas standar industry.Lalu pada tahun 2021 terjadi peningkatan lagi sebesar 2,29% menjadi 70,66% artinya perusahaan dapat dikatakan baik karena berada diatas rata- rata industry. Selanjutnya pada tahun 2022 terjadi penurunan drastis sebesar 58,88% menjadi 11,78% itu terjadi karena menurunya tingkat pendapatan dan laba bersih setelah pajak juga mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2023 terjadi penurunan lagi sebesar 4,15% artinya perusahaan dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industry.

Berdasarkan perhitungan dari tabel 4.1 ROI pada tahun 2019 sebesar 11,33%, semestara standar industri berada pada 30%. Hal ini menunjukan bahwa kinerja pengembalian inverstasi perusahaan berada jauh di bawah rata – rta industri, yang mengindikasikan infisiensi dalam penggunaan dana investasi untuk menghasilkan laba. Sehingga dapat dikatakan kurang baik karena dibawah standar industri.. Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan ke 20,68%,namun masi dibawah standar industri, makandapat dikatakan kurang baik. .Hal ini mengindikasikan efesiensi investasi yang sangat rendah. Pada tahun 2021 ROI menungkat menjadi 20,82%, namun maasih dibawah standar industri, sehingga dapat dikatakan kurang baik. Lalu pada tahun 2022 ROI menurun ke 5,88%, masi jauh dari standar industry. Penurunan ini bisa menandakan penurunan efisiensi operasional, sehingga dapat dikatakan kurang baik karena berad dibaawah standar industry.Kemudian pada tahun 2023 ROI sebesar 4,74% terjadi penurunan lagi sama seperti pada tahun

2020. Pengembalian investasi sangat minim, maka dapat dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industry.

Hasil perhitungan ROE pada tahun 2019 sebesar 28,47%, mendekati standar namun masi belum mencapainya. Perusahaan belum cukup maksimal dalam memanfaatkan modal pemilik, maka dapat dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industry(40%). Kemudian pada tahun 2020 ROE meningkat menjadi 34,45% namun masih dibawah standar industri, sehingga dapat dikatakan kurang baik. Pada tahun 2021 ROE menurun ke 33,78%. Maka dapat dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar imdustri. Lalu pada tahun 2022 ROE kembali turun ke 10,48%, jauh dari standar industri, menunjukan efiseinsi dalam penggunaan modal menurun. Maka dapat dikatakn kurang baik karena berada dibawah standar industri (40%). Selanjutnya pada tahun 2023 ROE sebesar 8,65% menunjukan penurunan yang tajam dan pengelolaan modal yang kembali tidak optimal. Sehingga dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industri (40%).

Dapat dilihat dari tabel 4.1 NPM pada tahun 2019 sebesar 43,19% artinya dapat dikatakan baik karena berada diatas standar industry. Hal ini menunjukan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan keuantungan dari penjualan. Kemudian terjadi penurunan signifkan dalam profitabilitas. pada tahun 2020 sebesar 42,7% menjadi 2,12%, kondisi ini mungkin disebabkan oleh penurunan penjualan atau peningkatan biaya operasional, kemungkinan besar dipengaruhi oleh

pandemic COVID-19 maka perusahaan dapat dikatakan kurang baik karena berada dibawah rata-rata standar industri(20%) . Terjadi lonjakan luar biasa pada tahun 2021 sebesar 107,28% menjadi 109,40% yang berarti laba bersih jauh lebih besar dibandingkan penjualannya. Ini bisa terjadi karena efisiensi besar dalam operasional, peningkatan pendapatan, atau pengurangan biaya secara signifikan. Artinya kinerja perusahaan dapat dikatakan baik katena berada diatas rata – rata stndar industri (20%). Kemudian pada tahun 2022 sebesar 23,78% artnya perusahan dapat dikatakan baik karena berada diatas standar industry (20%). Selanjutnya pada tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 19,08% menjadi 4,70% perusahaan tampaknya kembali menghadapi tantangan biaya atau penuruna pendapatan, sehingga dapat dikatakan kurang baik karena berada dibaawah standar industry (20%).

Hasil perhitungan ROI pada tahun 2019 berada di 24,75%, sedikit di bawah standar, menunjukan pengembalian yang cukup baik namun belum optimal maka dapat dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industri (30%). Kemudian pada tahun 2020 turun drastic ke 1,21 %, menunjukan hampir tidak adanya pengembalian dari investasi.Hal ini mengindikasikan efesiensi investasi yang sangat rendah, maka dapat dikatakan kurang baik karena berada dibaah standar industry(30%). Pada tahun 2021 ROI meningkat tajam menjadi 61,82%, dua kali lipat dari standar industry (30%). Ini mencerminkan efektivitas luar biasa dalam penggunaan dana investasi untuk menghasilkan keuntungan, maka dapat

dikatakan baik karena berada diatas standar industry. Lalu pada tahun 2022 ROI menurun ke 9,76%, masi jauh dari standar industry. Penurunan ini bisa menandakan penurunan efisiensi operasional, sehingga dapat dikatakan kurang baik karena berad dibaawah standar industry.Kemudian pada tahun 2023 ROI sebesar 2,23% terjadi penurunan lagi sama seperti pada tahun 2020. Pengembalian investasi sangat minim, maka dpat dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industry (30%).

Hasil perhitungan ROE pada tahun 2019 sebesar 35,76%, mendekati standar namun masi belum mencapainya. Perusahaan belum cukup maksimal dalam memanfaatkan modal pemilik, maka dapat dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industry (40%). Kemudian pada tahun 2020 ROE turun tajam menjadi 1,98% menunjukan bahwa laba yang dihasilkan dari modal hamper ridak ada. Ini mencerminkan performa keungan sangat lemah, sehingga dpat dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industry (40%). Pada tahun 2021 ROE meningkat drastis ke 104,17% lebih dari dua kali lipat standar industry artinya perusahaan berhasil menghasilkan laba besar dari modal yang tersedia.Maka dapat dikatakan baik karena berada diatas standar imdustri (40%). Lalu pada tahun 2022 ROE kembali turun ke 16,48%, jauh dari standarindustri menunjukan efiseinsi dalam penggunaan modal menurun. Maka dapat dikatakn kurang baik karena berada dibawah standar industri (40%). Selanjutnya pada tahun 2023 ROE ebesar 3,51% menunjukan penurunan yang tajam dan pengelolaan modal yang kembali

tidak optimal. Sehingga dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industri (40%).

Berdasarkan data tabel 4.1 NPM pada tahun 2019 sebesar 51,76%, lebih dari dua kali lipat satndar industry (20%), menunjukan profitabilitas yang sangat tinggi, maka dapat dikatakan baik karena berada diatas standar industry. Kemudian NPM pada tahun 2020 turun ke 29,01%, masi diatas standar industry, namun terjadi penurunan tajam dari tahun sebelumnya. Tetap masuk dalam kategori baik. Kemudian NPM pad tahun 2021naik kembali menjadi 41,38%, mencerminkan peningkatan efisinsi dan pengelolaan laba bersih yang baik, sehingga apat dikatakan baik karena berada diats stsndar industry. Lalu pada tahun 2022 NPM turun kembali sebesar 8,82% jauh dibawah standar industry. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh peningkatan beban atau penurunan penjualan. Maka dapat dikatakan kurang baikkarena berada dibawah standar industry. Pada tahun 2023 NPM terus menurun menjadi 18,59%, masi dibawah standar industry maka dapat dikatakan kurang baik.

Hasil perhitungan ROI pada tabel 4.1 tahun 2019 sebesar 56,90%, jauh diats standar industtri (30%), yang menunjukan efisiensi investasi yang sangat baik, maka dapat dikatakan baik . Kemudian pada tahun 2020 ROI menurun ke 23,67%, dibawah standar indutri, yang menunjukan penurunan efisiensi, sehingga dapat dikatakam kurang baik karena berada dibawah standar industri (30%). Selanjutnya pada tahun 2021 ROI meningkat signifikan menjadi 83,26%, hampir tiga kali lipat standar

industry. Ini menunjukan performa luar biasa dalam mengelola investasi. Maka dapat dikategorikan baik. Pada tahun 2022 ROI kembali turun drastic menjadi 7,61% jauh dari standar (30%). Efektivitas investasi menurun tajam. Sehingga dapat dikatakan kurang baik. Lalu pada tahun 2023 ROI sedikit meningkat ke 15,94%, namun masi jauh dari angka ideal. Maka dapat dikatakan kurang baik.

Hasil perhitungan ROE pada tabel 4.1 pada tahun 2019 sebesar 71,89%. Jauh melampaui standar industry (40%), menandakan pengelolaan modal yang sangat baik. Maka dapat dikatakan baik karena berada diatas standar industry. Selanjutnya pada tahun 2020 ROE turun ke 29,37%, dibawah standar industry,sehingga dikatakan kurang baik. Pada tahun 2021 ROE meningkat menjadi 42,44% sedikit melampau standar, menunjukan penngkatan efidiensi modal. Maka dapat dikatakan baik. Kemudian pada tahun 2022 ROE kembali menurun drastic ke 9,77%, sangat jauh dari standar industry(40%). Hal ini mengindikasikan penurunan tajam kemampuan menghasilkan laba dri modal sendiri.Sehingga dapat dikatakan kurang baik. Pada tahun 2023 ROE naik sedikit ke 20,22%, namun masih dibawah standar industry, maka dapat dikatakan kurang baik karena dibawah standar industri(40%).

Hasil analisis perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas tahun 2019-2023 pada PT Kino Tbk, PT Unilever Tbk, PT Martina Berto Tbk, PT Mustika Ratu Tbk, PT Mandom Tbk untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut, dapat

disimpulkan kinerja keuangan perusahaan tingkat likuiditas dan solvabilitas PT Mustika Ratu Tbk , lebih baik dibandingkan dengan keempat perusahaan kosmetik lainnya, Kinerja keuangan dari tingkat profitabilitas menunjukkan PT Kino Tbk dan PT Martina Berto Tbk memiliki kinerja lebih baik dibandingkan perusahaan kosmetik lainnya. Dari hasil analisis rasio keuangan terlihat PT Mustika Ratu Tbk dan PT Kino Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan ketiga perusahaan kosmetik lainnya. Hal ini diindikasikan dari sepuluh rasio indikator 4 diantaranya menunjukkan kinerja yang baik.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap rasio-rasio keuangan dari beberapa perusahaan, berikut adalah pembahasan mengenai kondisi keuangan masing-masing perusahaan serta implikasi dari hasil analisis tersebut.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas, yang mencakup Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Cash Ratio (Cash R), menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

PT Mustika Ratu Tbk menunjukkan CR yang baik pada tahun 2019 hingga 2023, tetapi Cash Ratio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak memiliki cukup kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

PT Kino Tbk menunjukkan CR yang berada di bawah standar industri, dengan penurunan signifikan pada tahun 2022 dan 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Meskipun QR masih di atas standar industri, penurunan yang terjadi menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan semakin melemah. Cash Ratio yang baik pada tahun 2019 menurun drastis pada tahun-tahun berikutnya, menunjukkan potensi masalah likuiditas.

PT Unilever Tbk juga menunjukkan CR yang jauh di bawah standar industri, dengan penurunan QR yang signifikan. Cash Ratio yang fluktuatif menunjukkan ketidakstabilan dalam likuiditas perusahaan. Hal ini menandakan bahwa perusahaan mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

PT Martina Berto Tbk menunjukkan tren yang sama, dengan CR yang terus menurun dan QR yang berada di atas standar industri, tetapi dengan penurunan yang signifikan. Cash Ratio yang meningkat pada tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan perbaikan dalam likuiditas, meskipun masih di bawah standar industri.

PT Mandom Tbk menunjukkan CR yang sangat rendah, jauh di bawah standar industri, yang menunjukkan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Berdasarkan analisis rasio likuiditas pada lima perusahaan, dapat disimpulkan bahwa PT Mustika Ratu Tbk memiliki Current Ratio (CR)

yang baik, namun Cash Ratio yang rendah menunjukkan potensi masalah dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sementara itu, PT Kino Tbk dan PT Unilever Tbk menunjukkan CR yang berada di bawah standar industri, dengan penurunan signifikan pada tahun-tahun terakhir, yang mengindikasikan kesulitan dalam likuiditas. Meskipun PT Kino Tbk memiliki Quick Ratio (QR) di atas standar industri, penurunan yang terjadi menunjukkan melemahnya likuiditas. PT Martina Berto Tbk menunjukkan tren penurunan CR, meskipun QR-nya masih di atas standar industri, dengan peningkatan Cash Ratio yang menunjukkan perbaikan likuiditas. Di sisi lain, PT Mandom Tbk memiliki CR yang sangat rendah, menandakan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Secara keseluruhan, perusahaan-perusahaan ini menghadapi tantangan dalam likuiditas, dengan beberapa menunjukkan tanda perbaikan, sementara yang lain berisiko mengalami kesulitan keuangan.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas, yang mencakup Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER), menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang.

PT Kino Tbk menunjukkan DAR yang tinggi, menunjukkan ketergantungan yang besar terhadap utang. Meskipun DER menunjukkan struktur modal yang lebih sehat pada tahun 2019, peningkatan DER pada tahun-tahun berikutnya menunjukkan risiko keuangan yang meningkat.

PT Unilever Tbk memiliki DAR dan DER yang jauh di atas standar industri, menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap utang. Hal ini berpotensi meningkatkan risiko keuangan perusahaan.

PT Martina Berto Tbk menunjukkan fluktuasi dalam DAR dan DER, dengan tren yang menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap utang. Meskipun ada penurunan, perusahaan masih berada di atas standar industri.

PT Mustika Ratu Tbk menunjukkan DER yang baik pada tahun 2021, tetapi peningkatan DER pada tahun 2022 dan 2023 menunjukkan potensi risiko keuangan.

PT Mandom Tbk menunjukkan DAR dan DER yang sangat tinggi, menunjukkan ketergantungan yang besar terhadap utang dan risiko keuangan yang tinggi.

Berdasarkan analisis rasio solvabilitas pada lima perusahaan, dapat disimpulkan bahwa PT Kino Tbk menunjukkan Debt to Asset Ratio (DAR) yang tinggi, mencerminkan ketergantungan besar terhadap utang, sementara Debt to Equity Ratio (DER) yang meningkat pada tahun-tahun berikutnya menunjukkan risiko keuangan yang semakin tinggi. PT Unilever Tbk juga memiliki DAR dan DER yang jauh di atas standar industri, menandakan ketergantungan yang tinggi terhadap utang dan potensi peningkatan risiko keuangan. PT Martina Berto Tbk menunjukkan fluktuasi dalam DAR dan DER, dengan tren yang tetap di atas standar industri, mengindikasikan ketergantungan yang signifikan terhadap utang

meskipun terdapat penurunan. PT Mustika Ratu Tbk mencatat DER yang baik pada tahun 2021, namun peningkatan DER pada tahun 2022 dan 2023 menunjukkan potensi risiko keuangan. Terakhir, PT Mandom Tbk memiliki DAR dan DER yang sangat tinggi, menandakan ketergantungan besar terhadap utang dan risiko keuangan yang tinggi. Secara keseluruhan, perusahaan-perusahaan ini menghadapi tantangan dalam hal solvabilitas, dengan beberapa menunjukkan peningkatan risiko keuangan yang perlu diwaspadai.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas, yang mencakup perputaran persediaan dan perputaran piutang, menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya.

PT Kino Tbk menunjukkan perputaran persediaan yang rendah, menunjukkan ketidakefisienan dalam pengelolaan persediaan. Perputaran piutang yang fluktuatif menunjukkan masalah dalam penagihan piutang.

PT Unilever Tbk menunjukkan perputaran persediaan yang rendah, yang menunjukkan ketidakefisienan dalam pengelolaan persediaan. Perputaran piutang yang juga rendah menunjukkan masalah dalam penagihan piutang.

PT Martina Berto Tbk menunjukkan perputaran persediaan yang rendah, tetapi perputaran piutang yang baik pada tahun 2019 menunjukkan efisiensi dalam penagihan piutang.

PT Mustika Ratu Tbk menunjukkan perputaran persediaan dan piutang yang rendah, menunjukkan ketidakefisienan dalam pengelolaan aset.

PT Mandom Tbk menunjukkan perputaran persediaan dan piutang yang sangat rendah, menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola asetnya secara efisien.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas, yang mencakup Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI), dan Return on Equity (ROE), menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

PT Kino Tbk menunjukkan NPM yang baik pada tahun 2019, tetapi mengalami penurunan yang signifikan pada tahun-tahun berikutnya. ROI dan ROE juga menunjukkan fluktuasi yang signifikan, dengan penurunan yang tajam pada tahun 2023.

PT Unilever Tbk menunjukkan NPM yang baik pada tahun 2020, tetapi mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2022 dan 2023. ROI dan ROE juga menunjukkan tren yang sama, dengan penurunan yang signifikan.

PT Martina Berto Tbk menunjukkan NPM yang baik pada tahun 2021, tetapi mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2022 dan 2023. ROI dan ROE juga menunjukkan fluktuasi yang signifikan.

PT Mustika Ratu Tbk menunjukkan NPM yang baik pada tahun 2019, tetapi mengalami penurunan yang signifikan pada tahun-tahun berikutnya. ROI dan ROE juga menunjukkan tren yang sama.

PT Mandom Tbk menunjukkan NPM yang rendah, menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROI dan ROE juga menunjukkan tren yang sama, dengan penurunan yang signifikan.

Secara keseluruhan, analisis menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, ketergantungan yang tinggi terhadap utang, dan ketidakmampuan dalam mengelola aset secara efisien. Selain itu, rasio profitabilitas yang fluktuatif menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan ini menghadapi tantangan dalam menghasilkan laba yang konsisten. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan perbaikan dalam pengelolaan keuangan, termasuk meningkatkan likuiditas, mengurangi ketergantungan terhadap utang, dan meningkatkan efisiensi operasional untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik di masa depan.

Perbandingan kinerja keuangan antara PT Kino Tbk, PT Unilever Tbk, PT Martina Berto Tbk, PT Mustika Ratu Tbk, dan PT Mandom Tbk menunjukkan variasi yang signifikan dalam rasio-rasio keuangan yang dianalisis.

1. Rasio Likuiditas:
    a. PT Mustika Ratu Tbk memiliki CR yang baik, tetapi cash ratio yang rendah menunjukkan potensi masalah likuiditas.

b. PT Martina Berto Tbk menunjukkan perbaikan dalam cash ratio, meskipun CR dan QR masih di bawah standar.
c. PT Kino Tbk dan PT Unilever Tbk menunjukkan rasio likuiditas yang rendah, di bawah standar industri, yang mengindikasikan kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
d. PT Mandom Tbk memiliki CR yang sangat rendah, menunjukkan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

2. Rasio Solvabilitas:
   a. PT Kino Tbk dan PT Unilever Tbk menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap utang, dengan DAR dan DER yang jauh di atas standar industri.
   b. PT Martina Berto Tbk menunjukkan fluktuasi dalam rasio utang, tetapi tetap di atas standar industri.
   c. PT Mustika Ratu Tbk dan PT Mandom Tbk menunjukkan rasio utang yang sangat tinggi, menandakan risiko keuangan yang signifikan.
3. Rasio Aktivitas:

   Semua perusahaan menunjukkan perputaran persediaan dan piutang yang rendah, menunjukkan ketidakefisienan dalam pengelolaan aset.

   PT Martina Berto Tbk memiliki perputaran piutang yang baik pada tahun 2019, tetapi mengalami penurunan di tahun-tahun berikutnya.

4. Rasio Profitabilitas:
    a. PT Kino Tbk dan PT Unilever Tbk menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam NPM, ROI, dan ROE, dengan penurunan tajam di tahun-tahun terakhir.
    b. PT Martina Berto Tbk dan PT Mustika Ratu Tbk juga mengalami penurunan dalam rasio profitabilitas, meskipun ada tahun-tahun dengan kinerja yang baik.
    c. PT Mandom Tbk menunjukkan NPM yang rendah, mencerminkan ketidakmampuan dalam menghasilkan laba.

Secara keseluruhan, perusahaan-perusahaan ini menghadapi tantangan dalam likuiditas, ketergantungan terhadap utang, dan efisiensi operasional, yang berdampak pada kinerja profitabilitas mereka. Perbaikan dalam pengelolaan keuangan dan operasional diperlukan untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil analisis perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas tahun 2019-2023 pada PT Kino Tbk, PT Unilever Tbk, PT Martina Berto Tbk, PT Mustika Ratu Tbk, PT Mandom Tbk untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut, dapat disimpulkan kinerja keuangan perusahaan tingkat likuiditas dan solvabilitas PT Mustika Ratu Tbk , lebih baik dibandingkan dengan keempat perusahaan kosmetik lainnya, Kinerja keuangan dari tingkat profitabilitas menunjukkan PT Kino Tbk dan PT Martina Berto Tbk memiliki kinerja lebih baik dibandingkan perusahaan kosmetik lainnya. Dari hasil analisis rasio keuangan terlihat PT Mustika Ratu Tbk dan PT Kino Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan ketiga perusahaan kosmetik lainnya. Hal ini diindikasikan dari sepuluh rasio indikator 4 diantaranya menunjukkan kinerja yang baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui analisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Berhubungan dengan rasio likuiditas perusahaan seharusnya dapat lebih mengoptimalkan nilai likuiditas dengan cara meningkatkan aktiva lancar perusahaan guna menutupi kewajiban jangka pendeknya.

2. Berhubungan dengan rasio aktivitas sebaiknya perusahaan mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif sehingga laba yang diperoleh perusahaan dapat meningkat setiap tahunnya.
3. Berhubungan dengan rasio profitabilitas sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan lagi tingkat penjualan setiap tahunnya dan menekankan beban pokok penjualan agar perusahaan dapat memperoleh laba yang optimal.
4. Berdasarkan analisis rasio keuangan peneliti merekomendasikan perusahaan yang layak untuk investor adalah PT Mustika Ratu Tbk dan PT Kino Tbk. PT Mustika Ratu Tbk menunjukan stabilitas keuangan yang baik, sementara PT Kino Tbk unggul dalam profitabilitas. Investor dapat memilih salah satu atau kedua perusahaan ini sesuai dengan prefensi risiko dan tujuan investasi.
5. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas metode ,rasio dan periode penelitian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Karimuddin,dkk;. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif,* Juli 2022.

Azmi, Nurul, dan Ersi Sisdianto. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Yang Tercatat di Bei Dilihat Dari Rasio Profitabilitas" 1, no. 3, 2024.

Christian Putri Yulia,"Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kosmetik di Bei" *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 4, N0. 10, 2015.

Damayanti dan Hendry Saladin dan Reina Damayanti, "Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk," *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 1, no. 2, 1 Maret 2019.

Haq Muharran, *Analisis Rasio Keuangan*, dalam *eJournal Ilmu dan Riset Manajemen,* Vol 2, N0. 1, 2013.

Hudaya Nur Abdullah dkk, "*Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Kosmetik Yang Terdaftar Di BEI*" dalam Jurnal Sinomika Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi & Akuntansi, Vol 2 No.1, 2023.

Hutabarat Francis,"*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*", Desanta Publisher, 2021.

Karya Indonesia *Peluang cantik, industri kosmetik*. 2425. Jakarta: Biro Humas Kemenperin, 2024. Text.

Kariyoto,"*Analisis Laporan Keuangan*", Malang 2017.

Kasmir,"*Analisis Laporan Keuangan*", PT RajaGrafindo Persada, 2018.

Ketut I Swarjana, Populasi Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian, Yogyakarta, 2022.

Nur Mutiara' Rahmah dan Euis Komariah, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK)," t.t.

Saladin Hendry dan Reina Damayanti, "Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk," *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 1, no. 2, 1 Maret 2019.

Shofwatun Hilma,”Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada PT Pos Indonesia (Persero)” dalam *Jurnal Krisna Kumpulan Riset Akuntansi*, vol. 13 : No.1 Juli 2021.

Siyoto Sandu, Muhammad Ali Sodik,”Dasar Metodelogi Penelitian”, Yogyakarta : Literasi Media Publishing, Juni 2015.

Sugiyono,"Motode Penelitian Kuantitatif Kualiatatif dan R&D",Alfabeta: Bandung, 2017

Wahyu Wastam Hidayat,”*Dasar - Dasar Analisa Laporan Keuangan*”, November 2018.

Yeni Fitri,”*Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*”, April 2024.Automatic citation updates are disabled. To see the bibliography, click Refresh in the Zotero tab.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id, *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0590/In.28.1/J/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada **Yth.,**
Witantri Dwi Swandini (**Pembimbing 1**)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk **membimbing** mahasiswa :

Nama	:	**DWI NOVITA**
NPM	:	2003030008
Semester	:	10 (Sepuluh)
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Akuntansi Syariah
Judul	:	ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 April 2025
Ketua Jurusan,

Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak
NIP 19881128 201903 2 008

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2003030008. **Token = 2003030008**

OUTLINE

ANALISIS RASIO KEUNGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTFAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Batasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI
A. Kinerja Keuangan
B. Jenis – Jenis Rasio Keuangan
C. Laporan Keuangan
D. Analisis Laporan Keuangan

BAB III METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian
B. Definisi Operasional Variabel
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
D. Teknik Pengumpulan Data
E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
   1. Deskripsi Data Penelitian
   2. Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN – LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro,13 November 2024

Pembimbing,	Peneliti,
Witantri Dwi Swandini, M.Ak	**Dwi Novita**
NIP. 199001082020122017	NPM. 2003030008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-319/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: DWI NOVITA
NPM	: 2003030008
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2003030008

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Dwi Novita
NPM : 2003030008
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 25%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 3 Juni 2025
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA.,A-CPA
NIP.199205022019032021

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp.(0725) 41507, faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Novita
NPM : 2003030008
Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : X /2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	15/05 -2025	Perbaiki Standar Industri -Bab 4 diperbaiki narasi pada analisis Rasio keuangan - Pembahasan tidak perlu grafik/gambar - Susun Bab 5 (Saran & Kesimpulan) - Daftar Pustaka tambah dengan jurnal yang sesuai dan buku	

Dosen Pembimbing,

Witantri Dwi Swandini, M.Ak
NIP. 199001082020122017

Mahasiswa Ybs.

Dwi Novita
NPM. 2003030008

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp.(0725) 41507, faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Novita
Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2003030008
Semester/TA : X /2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21/5 - 2025	- Perbaiki bab IV - Penulisan sesuai pedoman - Tabel diperbaiki - Pembahasan korelasikan dgn TI & hasil penelitian sebelumnya. - Bab V Menyesuaikan bab IV - Tambah referensi jurnal - Perbaiki penulisan daftar pustaka	

Dosen Pembimbing,

Witantri Dwi Swandini, M.Ak
NIP. 199001082020122017

Mahasiswa Ybs.

Dwi Novita
NPM. 2003030008

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp.(0725) 41507, faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Novita
NPM : 2003030008
Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : X/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	27/5-2025	- Perbaiki sesuai catatan dosen pembimbing - Tambahkan referensi jurnal kurang lebih 5 jurnal yang sesuai dengan tema penelitian - Susun abstrak, sesuai dgn pedoman penulisan skripsi	

Dosen Pembimbing,

Witantri Dwi Swandini, M.Ak
NIP. 19900108202012017

Mahasiswa Ybs.

Dwi Novita
NPM. 2003030008

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp.(0725) 41507, faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Novita
NPM : 2003030008
Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : X/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2/6-2025	ACC Munaqosyah dengan catatan: 1. Diperbaiki penulisan sesuai pedoman 2. Lengkapi administrasi dokumennya.	

Dosen Pembimbing,

Witantri Dwi Swandini, M.Ak
NIP. 199001082020122017

Mahasiswa Ybs.

Dwi Novita
NPM. 2003030008

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020*)	Catatan/ *Notes*	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	1.392.689.769.738	2q,5,7, 11,12,16,28, 30,31,38	922.028.495.861	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	478.214.276.810	2n,2q,13, 30,31	565.236.151.929	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain		2n,2q, 30,31		*Other payables*
Pihak ketiga	22.191.486.354		36.007.105.887	*Third parties*
Pihak berelasi	693.540.198	2f,6b	740.765.522	*Related party*
Utang pajak	11.462.334.979	2p,14b	36.058.903.049	*Taxes payables*
Beban akrual	134.565.154.722	2n,2q, 15,30,31	134.927.336.346	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	12.122.012.164		5.573.985.397	*Advances from customers*
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang :		2n,2q, 28,30,31		*Current maturities of long-term loans :*
Utang bank	69.565.529.974	5,7,11,12, 16,38	29.939.588.445	*Bank loans*
Liabilitas sewa	24.834.056.424	2f,2o,17,25 26,27	2.623.291.248	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**2.146.338.161.363**		**1.733.135.623.684**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	102.583.248.430	2l,18, 23,25,26,27	70.216.867.125	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	55.383.171.922	2p,14e	43.562.281.254	*Deferred tax liabilities - net*
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:		2n,2q,28, 30,31		*Long-term loans - net of current maturities:*
Utang bank	325.653.748.158	5,7,11,12, 16,38	142.387.389.458	*Bank loans*
Liabilitas sewa	48.165.278.937	2f,2o,17,25, 26,27	3.600.617.810	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**531.785.447.447**		**259.767.155.647**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**2.678.123.608.810**		**1.992.902.779.331**	***TOTAL LIABILITIES***

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) karena telah di dekonsolidasi dan PT Kino Malee Indonesia (KMI) karena telah dilikuidasi (Catatan 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*) *The consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 excludes the statements of financial position of PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) due to deconsolidation and PT Kino Malee Indonesia (KMI) due to liquidation (Note 1c).*

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020*)	Catatan/ *Notes*	2019	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Company***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Share capital - par value Rp 100 per share*
Modal dasar - 4.800.000.000 saham				*Authorized - 4,800,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.428.571.500 saham	142.857.150.000	19	142.857.150.000	*Issued and fully paid - 1,428,571,500 shares*
Tambahan modal disetor - neto	710.356.833.172	2v,21	710.356.833.172	*Additional paid - in capital - net*
Selisih atas transaksi dengan pihak non-pengendali	(1.542.767.275)	2c	(1.542.216.360)	*Differences in value of transactions with non-controlling interest*
Penghasilan komprehensif lain	557.788.197.687	10,11,18,23	544.494.313.439	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	48.000.000.000		48.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.050.020.444.399		1.172.324.492.285	*Unappropriated*
Sub-Total	**2.507.479.857.983**		**2.616.490.572.536**	***Sub-Total***
Kepentingan non-pengendali	69.755.688.238	2c,22	86.371.607.016	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**2.577.235.546.221**		**2.702.862.179.552**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.255.359.155.031**		**4.695.764.958.883**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) karena telah di dekonsolidasi dan PT Kino Malee Indonesia (KMI) karena telah dilikuidasi (Catatan 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*) *The consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 excludes the statements of financial position of PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) due to deconsolidation and PT Kino Malee Indonesia (KMI) due to liquidation (Note 1c).*

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020[7]	Catatan/ *Notes*	2019	
PENJUALAN	4.024.971.042.139	2f,2m,6c,24	4.678.868.638.822	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.096.106.905.353	2l,2m, 11,17,18,25	2.488.296.342.317	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**1.928.864.136.786**		**2.190.572.296.505**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(1.222.309.355.683)	2l,2m,11, 17,18,26	(1.455.345.107.256)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(496.780.119.957)	2l,2m, 5,7,11, 14f,17,18,27	(302.639.425.519)	*General and administrative expenses*
Beban bunga	(137.913.524.745)	2l,2m,2o,6e, 12,16,17,28	(83.254.960.535)	*Interest expenses*
Beban administrasi bank	(8.805.205.339)	2m	(4.418.568.360)	*Bank administration expenses*
Penurunan nilai dari entitas asosiasi	(2.527.690.648)	10	-	*Impairment of investment in associate*
Kerugian atas persediaan dan aset tetap yang terbakar - neto	(1.174.736.609)	7,11,38	-	*Loss on inventories and property, plant and equipment destroyed by fire - net*
Keuntungan dekonsolidasi dari entitas anak	7.278.577.037	29	-	*Gain on deconsolidation of subsidiary*
Laba selisih kurs - neto	4.625.055.041	2m,2n	103.256.204	*Gain on foreign exchange - net*
Pendapatan bunga	4.606.190.801	2m	12.639.740.742	*Interest income*
Laba penjualan aset tetap	1.438.784.057	11	807.629.004	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Keuntungan pembelian dengan diskon	-	29	264.212.137.034	*Gain on bargain purchase*
Laba investasi jangka pendek yang telah terealisasi	-		1.175.000.580	*Realized gain on short-term investments*
Penurunan nilai aset tetap	-	11	(7.979.509.540)	*Impairment of property, plant and equipment*
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	-	2i,10	(2.421.953.513)	*Equity in net losses of associate*
Lain-lain - neto	57.857.829.311		22.646.240.833	*Others - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**135.159.940.052**		**636.096.776.179**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(21.494.720.414)	2p,14c	(120.493.436.530)	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO	**113.665.219.638**		**515.603.339.649**	***NET INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	**(2.760.271.348)**	10,11, 18,23	**18.437.088.448**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
LABA KOMPREHENSIF	**110.904.948.290**		**534.040.428.097**	***COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020*)	Catatan/ *Notes*	2019	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	183.991.601.440	2e,2n,2q, 4,30,31	267.677.121.921	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto		2n,2q,5,12, 16,27,30,31		*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	1.428.552.938.541		1.369.676.008.091	*Third parties*
Pihak berelasi	-	2f,6a	87.726.431	*Related party*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	145.068.638.530	2n,2q,30, 31,38	55.341.961.569	*Other receivables - third parties*
Persediaan - neto	690.323.890.776	2g,7,12, 16,25,27,38	557.080.008.368	*Inventories - net*
Pajak dibayar di muka	16.820.363.702	2p,14a	12.308.261.219	*Prepaid taxes*
Uang muka	65.784.021.924	8	41.618.872.192	*Advances*
Bagian lancar beban dibayar di muka	31.643.434.102	2h,9	31.249.604.020	*Current portion of prepaid expenses*
Total Aset Lancar	**2.562.184.889.015**		**2.335.039.563.811**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	-	2i,2k,10,23	2.527.690.648	*Investment in associate*
Aset tetap - neto	2.340.811.522.787	2j,2k,2r, 11,12,16, 23,25,26, 27,32,38	2.159.772.086.658	*Property, plant and equipment - net*
Aset hak guna - neto	81.622.203.571	2j,2k,2o,17, 25,26,27	-	*Right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	101.078.601.534	2p,14e	68.906.238.776	*Deferred tax assets - net*
Taksiran tagihan pajak	30.476.763.101	2p,14d	3.563.795.832	*Estimated claims for tax refund*
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	8.414.641.049	2h,9	12.367.409.366	*Prepaid expenses - net of current portion*
Aset tidak lancar lainnya	130.770.533.974	2n,2q,30,31	113.588.173.792	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**2.693.174.266.016**		**2.360.725.395.072**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**5.255.359.155.031**		**4.695.764.958.883**	***TOTAL ASSETS***

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) karena telah di dekonsolidasi dan PT Kino Malee Indonesia (KMI) karena telah dilikuidasi (Catatan 1c).

*) *The consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 excludes the statements of financial position of PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) due to deconsolidation and PT Kino Malee Indonesia (KMI) due to liquidation (Note 1c).*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020*)	Catatan/ *Notes*	2019	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				*Net income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	113.696.602.485		520.444.102.306	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	(31.382.847)	2c	(4.840.762.657)	*Non-controlling interest*
LABA NETO	**113.665.219.638**		**515.603.339.649**	***NET INCOME***
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Comprehensive income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	111.152.692.351		538.850.617.946	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	(247.744.061)	2c,22	(4.810.189.849)	*Non-controlling interest*
LABA KOMPREHENSIF	**110.904.948.290**		**534.040.428.097**	***COMPREHENSIVE INCOME***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**80**	2w,34	**364**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Kino Malee Indonesia (KMI) untuk periode yang berakhir pada tanggal 3 November 2020 yang telah dilikuidasi dan PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) untuk periode yang berakhir pada tanggal 5 November 2020 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) *The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 includes the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT Kino Malee Indonesia (KMI) for the period ended November 3, 2020 which was liquidated and PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) for the period ended November 5, 2020 which was deconsolidated (Note 1c).*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31* 2022	Disajikan kembali/ *As restated* (Catatan 31/ *Note 31*) 31 Desember/ *December 31* 2021*)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ *January 1, 2021/ December 31, 2020*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4,32,33	194.557.791.747	203.875.569.354	183.991.601.440	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	5,14, 18,29,32,33	866.536.673.058	1.457.629.402.611	1.428.552.938.541	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	32 33	8.116.379.357	12.446.503.437	145.068.638.530	*Other receivables - third parties*
Persediaan - neto	7,18,29	450.043.863.595	605.667.466.852	690.323.890.776	*Inventories - net*
Pajak dibayar dimuka	16a	90.120.688.118	23.175.631.666	16.820.363.702	*Prepaid taxes*
Uang muka	8	35.061.196.120	59.113.815.695	65.784.021.924	*Advances*
Bagian lancar beban Dibayar dimuka	9	44.068.609.657	35.799.190.646	31.643.434.102	*Current portion of prepaid expenses*
Total Aset Lancar		**1.688.505.201.652**	**2.397.707.580.261**	**2.562.184.889.015**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	7 11,12,14,18 19,25,27,28 29,34	2.674.980.660.674	2.567.544.579.678	2.340.811.522.787	*Property, plant and equipment - net*
Properti investasi	11 12,25,34	5.517.000.000	5.517.000.000	-	*Investment property*
Aset takberwujud - neto	13, 27,28,29	97.874.895.740	102.817.345.844	92.690.529.428	*Intangible assets - net*
Aset hak guna - neto	6c,19 27,28,29	73.873.539.752	114.333.081.483	81.622.203.571	*Right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	16e	74.764.970.943	96.289.280.862	100.197.507.121	*Deferred tax assets - net*
Taksiran tagihan pajak	16d,16f,40	25.230.467.952	5.647.472.401	30.476.763.101	*Estimated claims for refund*
Beban dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	9	1.790.601.292	8.107.026.940	8.414.641.049	*Prepaid expenses - net of current portion*
Aset tidak lancar lainnya	32,33	33.834.707.090	48.098.785.301	38.080.004.546	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		**2.987.866.843.443**	**2.948.354.572.509**	**2.692.293.171.603**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		**4.676.372.045.095**	**5.346.062.152.770**	**5.254.478.060.618**	***TOTAL ASSETS***

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Kino Pet World Indonesia (KPI) karena telah dilikuidasi (Catatan 1c).

*) *The consolidated statement of financial position as at December 31, 2021 excludes the statements of financial position of PT Kino Pet World Indonesia (KPI) due to liquidation (Note 1c).*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31* 2022	Disajikan kembali/ *As restated* (Catatan 31/ *Note 31*) 31 Desember/*December 31* 2021*)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ *January 1, 2021/ December 31, 2020*	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	5,7, 11,14,18,30 32,33	958.556.150.741	758.869.748.789	1.392.689.769.738	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	15 32,33	445.688.979.689	469.973.987.653	478.214.276.810	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	14,30				*Other payables*
Pihak ketiga		28.025.683.697	31.489.618.628	22.191.486.354	*Third parties*
Pihak berelasi	6a	267.054.535	197.481.900	693.540.198	*Related party*
Utang pajak	16b	13.279.672.463	18.542.773.187	11.462.334.979	*Taxes payables*
Beban akrual	17,32,33	199.561.695.012	106.979.026.504	134.565.154.722	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan		21.374.410.715	14.968.247.735	12.122.012.164	*Advances from customers*
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:	30,32,33				*Current maturities of long-term loans :*
Utang bank	5,7,11,14 18	240.204.066.420	152.802.796.182	69.565.529.974	*Bank loans*
Liabilitas sewa	6c,19 27,28,29	28.711.780.033	37.257.957.712	24.834.056.424	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.935.669.493.305	1.591.081.638.290	2.146.338.161.363	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	20, 25,27,28,29	55.092.304.691	43.869.142.707	55.369.901.409	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	16e	66.210.822.743	59.236.759.697	64.889.013.854	*Deferred tax liabilities - net*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:	30, 32,33				*Long-term loans - net of current maturities:*
Utang bank	5,7,11,14 18	1.038.768.111.138	887.933.713.467	325.653.748.158	*Bank loans*
Liabilitas sewa	6c,19 27,28,29	46.811.012.792	75.497.635.826	48.165.278.937	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.206.882.251.364	1.066.537.251.697	494.077.942.358	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**3.142.551.744.669**	**2.657.618.889.987**	**2.640.416.103.721**	***TOTAL LIABILITIES***

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Kino Pet World Indonesia (KPI) karena telah dilikuidasi (Catatan 1c).

*) *The consolidated statement of financial position as at December 31, 2021 excludes the statements of financial position of PT Kino Pet World Indonesia (KPI) due to liquidation (Note 1c).*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31* 2022	Disajikan kembali/ *As restated* (Catatan 31/ *Note 31*) 2021*)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ *January 1, 2021/ December 31, 2020*	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					***Equity attributable to the owners of the Company***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					*Share capital - par value Rp 100 per share*
Modal dasar - 4.800.000.000 saham					*Authorized capital - 4,800,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.428.571.500 saham	21	142.857.150.000	142.857.150.000	142.857.150.000	*Issued and fully paid capital - 1,428,571,500 shares*
Saham tresuri	21	(193.458.403.000)	-	-	*Treasury shares*
Tambahan modal disetor - neto	23	710.356.833.172	710.356.833.172	710.356.833.172	*Additional paid-in capital - net*
Selisih atas transaksi dengan pihak non-pengendali		(1.542.767.275)	(1.542.767.275)	(1.542.767.275)	*Difference in value from transactions with non-controlling interests*
Penghasilan komprehensif lain	10,11,12 20,25	579.990.237.564	570.238.748.004	557.788.197.687	*Other comprehensive income*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	21	48.000.000.000	48.000.000.000	48.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan Penggunaannya		179.331.856.511	1.156.586.007.804	1.086.234.573.945	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1.465.534.906.972	2.626.495.971.705	2.543.693.987.529	*Total equity attributable to the owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	24	68.285.393.454	61.947.291.078	70.367.969.368	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**1.533.820.300.426**	**2.688.443.262.783**	**2.614.061.956.897**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**4.676.372.045.095**	**5.346.062.152.770**	**5.254.478.060.618**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021*) (Disajikan kembali, Catatan 31/ *As restated, Note 31*)	
PENJUALAN	3.631.451.490.321	26	3.976.656.101.508	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.322.785.204.347	11 13,19,20,27	2.180.157.675.615	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**1.308.666.285.974**		**1.796.498.425.893**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(1.377.275.616.988)	11,13 19,20,28	(1.275.548.708.951)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(696.597.347.630)	5,7,11,13, 16f,19,20,29	(411.799.822.967)	*General and administrative expenses*
Beban bunga	(170.735.440.804)	6c, 14,18,19,30	(156.329.231.119)	*Interest expenses*
Penurunan nilai aset tetap	(13.471.500.002)	11	(1.147.338.771)	*Impairment of property, plant and equipment*
Beban administrasi bank	(6.851.940.001)		(12.002.508.795)	*Bank administration expenses*
Penurunan nilai aset takberwujud	(3.447.547.736)	13	-	*Impairment of intangible asset*
Penghapusan aset takberwujud	(3.151.385.193)	13	-	*Disposal of intangible assets*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	12.527.407.298		(1.428.794.549)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Laba penjualan aset tetap	9.823.194.632	11	13.588.409.184	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Biaya jasa lalu atas imbalan kerja	6.952.171.417	20	21.254.217.963	*Past service cost of employee benefits*
Pendapatan bunga	1.763.995.375		1.200.884.366	*Interest income*
Penurunan nilai properti investasi	-	12	(256.958.523)	*Impairment of investment property*
Pemulihan provisi ECL	-	5	90.272.496.346	*Reversal of provision for ECLs*
Lain-lain - neto	14.703.804.585		59.207.179.534	*Others - net*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(917.093.919.073)**		**123.508.249.611**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(33.195.054.865)	16c	(25.688.337.641)	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA (RUGI) NETO	**(950.288.973.938)**		**97.819.911.970**	***NET INCOME (LOSS)***

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Kino Pet World Indonesia (KPI) untuk periode yang berakhir pada tanggal 16 Maret 2021 yang telah dilikuidasi (Catatan 1c).

*) *The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 includes the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT Kino Pet World Indonesia (KPI) for the period ended March 16, 2021 which was liquidated (Note 1c).*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021*) (Disajikan kembali, Catatan 31/ *As restated, Note 31*)	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Laba atas revaluasi tanah - aset tetap	9.779.948.719	11	14.536.249.588	*Gain on land revaluation - property, plant and equipment*
Laba atas revaluasi tanah dan bangunan - properti investasi	-	12	2.836.458.522	*Gain on land and buildings revaluation - investment property*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(11.535.850.609)	20	(551.635.399)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	2.537.734.840	20	146.131.803	*Related tax effect*
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Laba (rugi) atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2.795.193.076		(4.400.158.224)	*Gain (loss) on differences arising from foreign currency translation*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**3.577.026.026**		**12.567.046.290**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	**(946.711.947.912)**		**110.386.958.260**	***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				*Net income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	(957.025.786.473)		105.042.606.156	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	6.736.812.535		(7.222.694.186)	*Non-controlling interest*
LABA (RUGI) NETO	**(950.288.973.938)**		**97.819.911.970**	***NET INCOME (LOSS)***
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Comprehensive income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	(954.200.171.019)		117.087.700.176	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	7.488.223.107	24	(6.700.741.916)	*Non-controlling interest*
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	**(946.711.947.912)**		**110.386.958.260**	***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**(687)**	36	**74**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Kino Pet World Indonesia (KPI) untuk periode yang berakhir pada tanggal 16 Maret 2021 yang telah dilikuidasi (Catatan 1c).

**) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 includes the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT Kino Pet World Indonesia (KPI) for the period ended March 16, 2021 which was liquidated (Note 1c).*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	166.445.607.635	4,32,33	194.557.791.747	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	948.855.900.737	5,14,18, 29,32,33	866.536.673.058	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.335.108.940	32,33	8.116.379.357	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	438.182.775.782	7,14,18,29	450.043.863.595	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	7.745.660.717	16a	90.120.688.118	Prepaid taxes
Uang muka	35.143.901.303	8	35.061.196.120	Advances
Bagian lancar beban dibayar di muka	40.139.104.815	9	44.068.609.657	Current portion of prepaid expenses
Sub-total	1.654.848.059.929		1.688.505.201.652	Sub-total
Aset dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik	80.269.206.274	31	-	Assets held for distribution to owners
Total Aset Lancar	**1.735.117.266.203**		**1.688.505.201.652**	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Investasi pada Entitas Asosiasi	50.000.000	10	-	Investment in Associate
Aset tetap - neto	2.650.253.345.522	7 11,12,14,18, 19,25,27,28, 29,34	2.674.980.660.674	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	5.520.000.000	11 12,25,34	5.517.000.000	Investment property
Aset takberwujud - neto	93.633.540.031	13 27,28,29	97.874.895.740	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	50.215.996.522	6c,19 27,28,29	73.873.539.752	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	57.898.866.358	16e	74.764.970.943	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak	35.321.172.849	16d,16f	25.230.467.952	Estimated claims for tax refund
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	1.082.629.050	9	1.790.601.292	Prepaid expenses - net of current portion
Aset tidak lancar lainnya	17.286.001.267	32,33	33.834.707.090	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	**2.911.261.551.599**		**2.987.866.843.443**	**Total Non-Current Assets**
TOTAL ASET	**4.646.378.817.802**		**4.676.372.045.095**	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	810.800.000.000	5,7, 11,14,18, 32,33	958.556.150.741	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	601.810.515.335	15 32,33	445.688.979.689	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		32,33		Other payables
Pihak ketiga	6.566.008.964		28.025.683.697	Third parties
Pihak berelasi	-	6a	267.054.535	Related party
Utang pajak	14.411.005.459	16b	13.279.672.463	Taxes payables
Beban akrual	340.511.517.764	17,32,33	199.561.695.012	Accrued expenses
Uang muka penjualan	10.286.956.428		21.374.410.715	Advances from customers
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang :	-	30,32,33		Current maturities of long-term loans :
Utang bank	265.255.503.178	5,7,11,14, 18	240.204.066.420	Bank loans
Liabilitas sewa	25.885.501.209	2f,2q,6c,19, 27,28,29,30	28.711.780.033	Lease liabilities
Sub-total	2.075.527.008.337		1.935.669.493.305	Sub-total
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik	26.597.912.873	31	-	Liabilities directly associated with assets classified as held for held distribution to owners
Total Liabilitas Jangka Pendek	**2.102.124.921.210**		**1.935.669.493.305**	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas imbalan kerja	72.925.674.017	20, 25,27,28,29	55.092.304.691	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	79.211.033.471	16e	66.210.822.743	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:		30, 32,33		Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	745.932.472.877	5,7,11,14, 18	1.038.768.111.138	Bank loans
Liabilitas sewa	27.454.258.085	6c,19, 27,28,29,30	46.811.012.792	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	**925.523.438.450**		**1.206.882.251.364**	**Total Non-Current Liabilities**
TOTAL LIABILITAS	**3.027.648.359.660**		**3.142.551.744.669**	**TOTAL LIABILITIES**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity attributable to Owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 4.800.000.000 saham				Authorized - 4,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.428.571.500 saham	142.857.150.000	21	142.857.150.000	Issued and fully paid - 1,428,571,500 shares
Saham treasuri	(193.458.403.000)	21	(193.458.403.000)	Treasury shares
Tambahan modal disetor - neto	710.356.833.172	23	710.356.833.172	Additional paid - in capital - net
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	(1.542.767.275)		(1.542.767.275)	Differences in value of transactions with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	518.657.079.612	10,11,12 20,25	579.990.237.564	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	48.000.000.000		48.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	320.095.099.922		179.331.856.511	Unappropriated
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.544.964.992.431		1.465.534.906.972	Total equity attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	73.765.465.711	24	68.285.393.454	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	**1.618.730.458.142**		**1.533.820.300.426**	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**4.646.378.817.802**		**4.676.372.045.095**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi
Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENJUALAN	4.136.181.747.640	26	3.631.451.490.321	**SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.412.115.710.891	11 13,19,20,27	2.322.785.204.347	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	**1.724.066.036.749**		**1.308.666.285.974**	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(1.168.903.189.418)	11,13 19,20,28	(1.377.275.616.988)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(339.156.431.504)	5,7,11,13, 16f,19,20,29	(696.597.347.630)	General and administrative expenses
Beban bunga	(168.624.187.573)	6c, 14,18,19,30	(170.735.440.804)	Interest expenses
Pemulihan pencadangan penurunan nilai persediaan - neto	31.370.425.503	7,29	-	Recovery of impairment inventory - net
Pendapatan bunga	2.979.815.042		1.763.995.375	Interest income
Pendapatan atas jasa lalu imbalan kerja	1.030.677.195	20	6.952.171.417	Past service income of employee benefits
Beban administrasi bank	(5.945.855.443)		(6.851.940.001)	Bank administration expenses
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(4.288.681.985)	11	9.823.194.632	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(3.305.684.904)		12.527.407.298	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penurunan nilai merek	(1.008.034.590)	13	(3.447.547.736)	Impairment of trademark
Rugi penghentian aset hak guna	(13.808.517)		-	Loss on termination of right of use assets
Penurunan nilai aset tetap	-	11	(13.471.500.002)	Impairment of property, plant and equipment
Penghapusan aset takberwujud	-	13	(3.151.385.193)	Disposal of intangible assets
Lain-lain - neto	45.448.964.062		14.703.804.585	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**113.650.044.617**		**(917.093.919.073)**	**INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(36.406.350.038)	16c	(33.195.054.865)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA (RUGI) NETO	**77.243.694.579**		**(950.288.973.938)**	**NET INCOME (LOSS)**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				**Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:**
Laba atas revaluasi tanah - aset tetap	16.724.400.000	11	9.779.948.719	Gain on land revaluation - property, plant and equipment
Laba atas revaluasi tanah dan bangunan - properti investasi	3.000.000	12	-	Gain on land and building revaluation - investment property
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(6.052.515.934)	20,25	(11.535.850.609)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	1.172.344.816	20,16e	2.537.734.840	Related tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				**Items that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:**
Laba (rugi) atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(3.168.566.032)		2.795.193.076	Gain (loss) on differences arising from foreign currency translation
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**8.678.662.850**		**3.577.026.026**	**TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	**85.922.357.429**		**(946.711.947.912)**	**COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	70.460.044.564		(957.025.786.473)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	6.783.650.015		6.736.812.535	Non-controlling interest
LABA (RUGI) NETO	**77.243.694.579**		**(950.288.973.938)**	**NET INCOME (LOSS)**
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	79.439.723.624		(954.200.171.019)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	6.482.633.805	24	7.488.223.107	Non-controlling interest
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	**85.922.357.429**		**(946.711.947.912)**	**COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**51**	36	**(687)**	**BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2020 dan 2019

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2020 and 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	2c, 3	844,076	628,649	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade debtors*
- Pihak ketiga	2g, 4	4,978,160	4,896,714	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	317,128	438,775	*Related parties -*
Uang muka dan piutang lain-lain				*Advances and other debtors*
- Pihak ketiga		70,109	78,378	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 7c	47,957	33,884	*Related parties -*
Persediaan	2h, 5	2,463,104	2,429,234	*Inventories*
Beban dibayar di muka	2n, 8	17,827	24,700	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	15c	89,999	-	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		**8,828,360**	**8,530,334**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset tetap	2i, 2k, 9a	10,419,902	10,715,376	*Fixed assets*
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	*Goodwill*
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	408,242	402,718	*Intangible assets*
Aset hak-guna	2j, 2k, 10	767,137	894,801	*Right-of-use assets*
Aset tidak lancar lainnya		49,066	44,217	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**11,706,272**	**12,119,037**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**20,534,632**	**20,649,371**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2020 dan 2019

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2020 and 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Pinjaman bank	2p, 13	3,015,000	2,920,000	*Bank borrowings*
Utang usaha				*Trade creditors*
- Pihak ketiga	2q, 14	4,123,391	4,322,771	*Third parties* -
- Pihak berelasi	2b, 2q, 14	154,226	194,183	*Related parties* -
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	2r, 15d	703,410	256,609	*Corporate income tax* -
- Pajak lain-lain	15d	259,179	342,553	*Other taxes* -
Akrual	2o, 2x, 16	2,360,004	2,751,404	*Accruals*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	2e, 6, 17	1,669,573	1,293,017	*Third parties* -
- Pihak berelasi	2b, 7d	872,483	784,606	*Related parties* -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	2s, 18	87,084	73,986	*Long-term employee benefits liabilities – current portion*
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek	2j, 10	113,186	126,179	*Lease liabilities – current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**13,357,536**	**13,065,308**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				*Non-Current* ***Liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	212,333	335,570	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang	2s, 18	1,180,591	1,047,816	*Long-term employee benefits liabilities – non-current portion*
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang	2j, 10	846,804	918,815	*Lease liabilities – non-current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**2,239,728**	**2,302,201**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**15,597,264**	**15,367,509**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2020 dan 2019

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2020 and 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham (Modal dasar, pada 31 Desember 2020 seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh 38.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham, pada 31 Desember 2019 seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham)	2t, 19	76,300	76,300	*Share capital (Authorised, as of 31 December 2020 issued and fully paid-up 38,150,000,000 common shares with par value of Rp2 (full amount) per share, as of 31 December 2019 issued and fully paid-up 7,630,000,000 common shares with par value of Rp10 (full amount) per share)*
Tambahan modal disetor	2t, 20, 21	96,000	96,000	*Additional paid-in capital*
Saldo laba yang dicadangkan	23	15,260	15,260	*Appropriated retained earnings*
Saldo laba yang belum dicadangkan		4,749,808	5,094,302	*Unappropriated retained earnings*
JUMLAH EKUITAS		**4,937,368**	**5,281,862**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**20,534,632**	**20,649,371**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Years Ended
31 Desember 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
Penjualan bersih	42,972,474	2b, 2o, 24	42,922,563	*Net sales*
Harga pokok penjualan	(20,515,484)	2b, 2o, 25	(20,893,870)	*Cost of goods sold*
LABA BRUTO	**22,456,990**		**22,028,693**	***GROSS PROFIT***
Beban pemasaran dan penjualan	(8,628,647)	2o, 26a	(8,049,388)	*Marketing and selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(4,357,209)	2b, 2o, 26b	(3,861,481)	*General and administration expenses*
(Beban) penghasilan lain-lain, neto	(20,122)		3,082	*Other (expense) income, net*
LABA USAHA	**9,451,012**		**10,120,906**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	4,647		11,096	*Finance income*
Biaya keuangan	(248,790)		(230,230)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**9,206,869**		**9,901,772**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(2,043,333)	2r, 15a	(2,508,935)	*Income tax expense*
LABA	**7,163,536**		**7,392,837**	***PROFIT***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(133,663)	2s, 18	(403,573)	*Remeasurements of employee benefits obligations*
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	26,733	2r, 15b	100,893	*Related tax on other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif lain, bersih	(106,930)		(302,680)	***Total other comprehensive income, net***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**7,056,606**		**7,090,157**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA)	10,554,448	35	11,250,251	*Earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)*
LABA PER SAHAM DASAR * (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	188	2v, 28	194	***BASIC EARNINGS PER SHARE **** *(expressed in Rupiah full amount per share)*

*) Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2020 (Catatan 28)

*) *Basic earnings per share has been adjusted for the effect of stock split in 2020 (Note 28)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	2c, 3	502,882	325,197	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade debtors*
- Pihak ketiga	2g, 4	3,507,072	4,136,690	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	417,427	379,665	*Related parties -*
Uang muka dan piutang lain-lain				*Advances and other debtors*
- Pihak ketiga		212,065	52,939	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 7c	74,246	68,645	*Related parties -*
Persediaan	2h, 5	2,625,116	2,453,871	*Inventories*
Beban dibayar di muka	2n, 8	23,750	21,691	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	15c	205,210	159,413	*Prepaid taxes*
Klaim pengembalian pajak	15e	-	43,897	*Claim for tax refund*
Jumlah Aset Lancar		**7,567,768**	**7,642,208**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset tetap	2i, 2k, 9a	9,536,027	10,102,086	*Fixed assets*
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	*Goodwill*
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	447,059	474,825	*Intangible assets*
Aset hak-guna	2j, 2k, 10	627,048	719,196	*Right-of-use assets*
Aset tidak lancar lainnya		78,287	68,292	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**10,750,346**	**11,426,324**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**18,318,114**	**19,068,532**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Pinjaman bank	2p, 13	600,000	1,850,000	*Bank borrowings*
Utang usaha				*Trade creditors*
- Pihak ketiga	2q, 14	4,508,015	4,364,070	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 2q,14	191,959	207,282	*Related parties -*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	2r, 15d	439,770	535,042	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	15d	219,181	194,871	*Other taxes -*
Akrual	2o, 2x, 16	3,998,399	2,631,420	*Accruals*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	6, 17	1,454,252	1,670,045	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 7d	850,657	786,534	*Related parties -*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	2s, 18	144,369	122,639	*Long-term employee benefits liabilities – current portion*
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek	2j, 10	35,621	83,249	*Lease liabilities – current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**12,442,223**	**12,445,152**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	253,601	258,638	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang	2s, 18	976,629	1,239,856	*Long-term employee benefits liabilities – non-current portion*
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang	2j, 10	648,405	803,617	*Lease liabilities – non-current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka panjang		**1,878,635**	**2,302,111**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**14,320,858**	**14,747,263**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham (Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 38.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham)	2t, 19	76,300	76,300	*Share capital (Authorised, issued and fully paid-up: 38,150,000,000 common shares with par value of Rp2 (full amount) per share)*
Tambahan modal disetor	2t, 20, 21	96,000	96,000	*Additional paid-in capital*
Saldo laba yang dicadangkan	23	15,260	15,260	*Appropriated retained earnings*
Saldo laba yang belum dicadangkan		3,809,696	4,133,709	*Unappropriated retained earnings*
JUMLAH EKUITAS		**3,997,256**	**4,321,269**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**18,318,114**	**19,068,532**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For The Years Ended 31 December 2022 and 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Penjualan bersih	41,218,881	2b, 2o, 24	39,545,959	*Net sales*
Harga pokok penjualan	(22,153,944)	2b, 2o, 25	(19,919,572)	*Cost of goods sold*
LABA BRUTO	**19,064,937**		**19,626,387**	***GROSS PROFIT***
Beban pemasaran dan penjualan	(8,451,104)	2o, 26a	(7,864,452)	*Marketing and selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(3,544,052)	2b, 2o, 26b	(4,084,012)	*General and administration expenses*
(Beban)/ penghasilan lain-lain, neto	(973)		1,528	*Other (expense)/ income, net*
LABA USAHA	**7,068,808**		**7,679,451**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	10,206		2,017	*Finance income*
Biaya keuangan	(85,211)		(184,876)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**6,993,803**		**7,496,592**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(1,629,042)	2r, 15a	(1,738,444)	*Income tax expense*
LABA	**5,364,761**		**5,758,148**	***PROFIT***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				***Other comprehensive income (loss)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	189,970	2s, 18	(53,009)	*Remeasurements of employee benefits obligations*
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	(41,794)	2r, 15b	11,662	*Related tax on other comprehensive income*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain, neto	148,176		(41,347)	***Total other comprehensive income (loss), net***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**5,512,937**		**5,716,801**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA)	8,122,793	35	8,756,359	*Earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)*
LABA PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	141	2v, 28	151	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(expressed in Rupiah full amount per share)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	2c, 3	1,020,598	502,882	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade debtors*
- Pihak ketiga	2g, 4	2,104,729	3,507,072	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	238,283	417,427	*Related parties -*
Uang muka dan piutang lain-lain				*Advances and other debtors*
- Pihak ketiga		231,564	212,065	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 7c	23,074	74,246	*Related parties -*
Persediaan	2h, 5	2,422,044	2,625,116	*Inventories*
Beban dibayar di muka	2n, 8	29,882	23,750	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	15c	70,259	205,210	*Prepaid taxes*
Aset yang dimiliki untuk dijual	2y, 9a, 35	51,406	-	*Assets held for sale*
Jumlah Aset Lancar		**6,191,839**	**7,567,768**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset tetap	2i, 2k, 9a	9,310,734	9,536,027	*Fixed assets*
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	*Goodwill*
Aset takberwujud	2k, 2m,12	399,468	447,059	*Intangible assets*
Aset hak-guna	2j, 2k, 10	616,061	627,048	*Right-of-use assets*
Aset tidak lancar lainnya		84,059	78,287	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**10,472,247**	**10,750,346**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**16,664,086**	**18,318,114**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Pinjaman bank	2p, 13	-	600,000	*Bank borrowings*
Utang usaha				*Trade creditors*
- Pihak ketiga	2q, 14	3,983,231	4,508,015	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 2q,14	80,406	191,959	*Related parties -*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	2r, 15d	332,344	439,770	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	15d	196,595	219,181	*Other taxes -*
Akrual	2o, 2x, 16	3,892,014	3,998,399	*Accruals*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	6, 17	1,668,829	1,454,252	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 7d	708,471	850,657	*Related parties -*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	2s, 18	152,552	144,369	*Long-term employee benefits liabilities – current portion*
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek	2j, 10	209,526	35,621	*Lease liabilities – current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**11,223,968**	**12,442,223**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	165,609	253,601	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang	2s, 18	1,352,014	976,629	*Long-term employee benefits liabilities – non-current portion*
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang	2j, 10	541,257	648,405	*Lease liabilities – non-current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**2,058,880**	**1,878,635**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**13,282,848**	**14,320,858**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham (Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 38.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham)	2t, 19	76,300	76,300	*Share capital (Authorised, issued and fully paid-up: 38,150,000,000 common shares with par value of Rp2 (full amount) per share)*
Tambahan modal disetor	2t, 20, 21	96,000	96,000	*Additional paid-in capital*
Saldo laba yang dicadangkan	23	15,260	15,260	*Appropriated retained earnings*
Saldo laba yang belum dicadangkan		3,193,678	3,809,696	*Unappropriated retained earnings*
JUMLAH EKUITAS		**3,381,238**	**3,997,256**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**16,664,086**	**18,318,114**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Penjualan bersih	38,611,401	2b, 2o, 24	41,218,881	*Net sales*
Harga pokok penjualan	(19,416,887)	2b, 2o, 25	(22,153,944)	*Cost of goods sold*
LABA BRUTO	**19,194,514**		**19,064,937**	***GROSS PROFIT***
Beban pemasaran dan penjualan	(8,995,650)	2o, 26a	(8,451,104)	*Marketing and selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(3,919,656)	2b, 2c, 26b	(3,544,052)	*General and administration expenses*
Penghasilan (beban) lain-lain, neto	75		(973)	*Other income (expense), net*
LABA USAHA	**6,279,283**		**7,068,808**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	28,563		10,206	*Finance income*
Biaya keuangan	(105,970)		(85,211)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**6,201,876**		**6,993,803**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(1,400,936)	2r, 15a	(1,629,042)	*Income tax expense*
LABA	**4,800,940**		**5,364,761**	***PROFIT***
(Rugi) penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive (loss) income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(390,843)	2s, 18	189,970	*Remeasurements of employee benefits obligations*
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	85,985	2r, 15b	(41,794)	*Related tax on other comprehensive income*
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain, neto	(304,858)		148,176	***Total other comprehensive (loss) income, net***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**4,496,082**		**5,512,937**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA)	7,232,830	36	8,122,793	*Earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)*
LABA PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	126	2v, 28	141	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(expressed in Rupiah full amount per share)*

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5, 36	11.695.694.524	10.099.505.476	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	6, 35a, 36	215.136.542.425	214.230.984.938	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7, 35a, 36	20.631.042.568	20.534.938.159	*Other receivables - third parties*
Persediaan	8	146.622.901.883	128.353.150.403	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	18a	568.059.217	3.956.195.699	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka	9	18.756.787.846	28.570.889.295	*Prepaid expenses*
Uang muka pemasok dan lainnya	10	19.165.426.823	6.962.054.091	*Advances to suppliers and others*
		432.576.455.286	**412.707.718.061**	
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - bersih	11	55.965.014.371	54.872.479.523	*Property, plant and equipment - net*
Properti investasi	12	25.356.431.941	25.707.340.772	*Investment properties*
Uang jaminan - pihak berelasi	21, 35a, 36	2.001.573.293	2.020.250.761	*Security deposits - related party*
Tagihan pajak penghasilan	18d, 18g	3.010.440.267	9.985.120.794	*Claim for tax refund*
Aset pajak tangguhan	18f	11.416.364.209	9.545.501.796	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	13	29.469.658.084	17.924.536.288	*Other non-current assets*
		127.219.482.165	**120.055.229.934**	
JUMLAH ASET		**559.795.937.451**	**532.762.947.995**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	14, 35c, 36	80.747.427.391	54.549.705.194	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	15, 35c, 36	37.483.002.160	37.670.738.643	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	16, 35c, 36	7.601.291.339	3.248.667.950	*Other payables - third parties*
Pinjaman pihak berelasi	21, 35c, 36	29.602.226.758	29.602.226.758	*Due to related parties*
Utang pajak	18b	11.613.789.686	3.140.424.517	*Taxes payable*
Beban akrual	17, 35c, 36	27.868.255.699	11.761.824.192	*Accrued expenses*
Utang dividen	35c, 36	283.056.366	283.056.366	*Dividends payable*
Pendapatan diterima dimuka		435.000.000	2.214.560.090	*Unearned revenue*
Liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	19, 35c, 36	167.363.932	460.322.006	*Current maturities of finance lease liabilities*
		195.801.413.331	**142.931.525.716**	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19, 35c, 36	169.633.920	309.726.923	*Finance lease liabilities - net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja	20	21.406.284.723	20.880.170.306	*Employee benefits liability*
		21.575.918.643	**21.189.897.229**	
JUMLAH LIABILITAS		**217.377.331.974**	**164.121.422.945**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik - entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp125 per lembar saham				*Share capital - par value Rp125 per share*
Modal dasar - 800.000.000 lembar saham				*Authorized - 800,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 428.000.000 lembar saham	22	53.500.000.000	53.500.000.000	*Issued and fully paid-up capital - 428,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	23	56.710.000.000	56.710.000.000	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Telah ditentukan penggunaannya		13.748.488.606	13.748.488.606	*- Appropriated*
- Belum ditentukan penggunaannya		192.640.378.200	218.361.709.481	*- Unappropriated*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		30.333.079.633	30.561.798.963	*Exchange difference due to translation of financial statements*
Kerugian komprehensif lain		(4.559.152.247)	(4.290.563.796)	*Other comprehensive loss*
Kepentingan non-pengendali		45.811.285	50.091.796	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**342.418.605.477**	**368.641.525.050**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**559.795.937.451**	**532.762.947.995**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
PENJUALAN - BERSIH	26, 34	**318.408.499.475**	**305.224.577.860**	***SALES - NET***
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	**(113.949.955.107)**	**(120.805.351.025)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**204.458.544.368**	**184.419.226.835**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	28	(132.164.370.165)	(127.264.471.191)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	29	(58.327.364.740)	(48.192.315.737)	*General and administrative expenses*
Rugi selisih kurs - bersih		(1.486.407.442)	(1.071.885.602)	*Loss on foreign exchange - net*
Pendapatan lain-lain - bersih	30	252.981.833	1.197.571.730	*Other income - net*
		(191.725.160.514)	(175.331.100.800)	
LABA USAHA		**12.733.383.854**	**9.088.126.035**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Beban keuangan	31, 34	(6.602.688.536)	(6.810.180.321)	*Finance cost*
Pendapatan keuangan	32, 34	48.467.955	151.592.505	*Finance income*
		(6.554.220.581)	(6.658.587.816)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**6.179.163.273**	**2.429.538.219**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH				***INCOME TAX (EXPENSES)/ BENEFIT - NET***
Kini	18d	(9.494.762.098)	(2.465.148.195)	*Current tax*
Tangguhan	18e	(3.451.121.066)	167.446.644	*Deferred tax*
		(12.945.883.164)	**(2.297.701.551)**	
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN		**(6.766.719.891)**	**131.836.668**	***(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(228.719.330)	145.862.707	*Exchange difference due to translation of financial statements*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
(Kerugian)/keuntungan aktuaria		(124.158.839)	519.771.860	*Actuarial (loss)/gain*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya		(144.328.766)	(129.942.965)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
		(268.487.605)	389.828.895	
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif lain		(497.206.935)	535.691.602	*Total others comprehensive (loss)/ income*
JUMLAH (RUGI)/LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(7.263.926.826)**	**667.528.270**	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
(RUGI)/LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***(LOSS)/PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(6.766.209.786)	131.182.389	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(510.105)	654.279	*Non-controlling interest*
		(6.766.719.891)	**131.836.668**	
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE (LOSS)/PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(7.263.517.567)	666.964.491	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(409.259)	563.779	*Non-controlling interest*
		(7.263.926.826)	**667.528.270**	
(RUGI)/LABA PER SAHAM DASAR	24	**(15,81)**	**0,31**	***BASIC (LOSS)/INCOME PER SHARE***

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan kas di bank	5, 36	8.693.405.081	11.695.694.524	*Cash and cash in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	6, 35a, 36	212.825.582.283	215.136.542.425	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7, 35a, 36	12.994.705.880	20.631.042.568	*Other receivables - third parties*
Persediaan	8	190.870.625.464	146.622.901.883	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	18a	586.243.890	568.059.217	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka	9	17.926.775.887	18.756.787.846	*Prepaid expenses*
Uang muka pemasok dan lainnya	10	15.441.291.055	19.165.426.823	*Advances to suppliers and others*
		459.338.629.540	**432.576.455.286**	
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - bersih	11	52.843.940.911	55.965.014.371	*Property, plant and equipment - net*
Properti investasi	12	27.256.431.941	25.356.431.941	*Investment properties*
Uang jaminan - pihak berelasi	21, 35a, 36	2.001.573.293	2.001.573.293	*Security deposits - related party*
Tagihan pajak penghasilan	18d	-	3.010.440.267	*Claim for tax refund*
Aset pajak tangguhan	18f	9.553.180.633	11.416.364.209	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	13	27.267.219.270	29.469.658.084	*Other non-current assets*
		118.922.346.048	**127.219.482.165**	
JUMLAH ASET		**578.260.975.588**	**559.795.937.451**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	14, 35c, 36	87.163.161.804	80.747.427.391	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	15, 35c, 36	33.813.395.901	37.483.002.160	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	16, 35c, 36	28.908.078.011	7.601.291.339	*Other payables - third parties*
Pinjaman pihak berelasi	21, 35c, 36	29.602.226.758	29.602.226.758	*Due to related parties*
Utang pajak	18b	18.634.242.854	11.613.789.686	*Taxes payable*
Beban akrual	17, 35c, 36	16.710.982.677	27.868.255.699	*Accrued expenses*
Utang dividen	35c, 36	283.056.366	283.056.366	*Dividends payable*
Pendapatan diterima dimuka		360.000.000	435.000.000	*Unearned revenue*
Liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	19, 35c, 36	147.567.655	167.363.932	*Current maturities of finance lease liabilities*
		215.622.712.026	**195.801.413.331**	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19, 35c, 36	966.420.340	169.633.920	*Finance lease liabilities - net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja	20	18.475.914.725	21.406.284.723	*Employee benefits liability*
		19.442.335.065	**21.575.918.643**	
JUMLAH LIABILITAS		**235.065.047.091**	**217.377.331.974**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik - entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp125 per lembar saham				*Share capital - par value Rp125 per share*
Modal dasar - 800.000.000 lembar saham				*Authorized - 800,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 428.000.000 lembar saham	22, 35	53.500.000.000	53.500.000.000	*Issued and fully paid-up capital - 428,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	23, 35	56.710.000.000	56.710.000.000	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Telah ditentukan penggunaannya		13.748.488.606	13.748.488.606	*- Appropriated*
- Belum ditentukan penggunaannya		192.998.505.131	192.640.378.200	*- Unappropriated*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		30.676.236.474	30.333.079.633	*Exchange difference due to translation of financial statements*
Kerugian komprehensif lain		(4.483.013.171)	(4.559.152.247)	*Other comprehensive loss*
Kepentingan non-pengendali		45.711.457	45.811.285	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**343.195.928.497**	**342.418.605.477**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**578.260.975.588**	**559.795.937.451**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
PENJUALAN - BERSIH	26, 34	**326.794.571.097**	**318.408.499.475**	***SALES - NET***
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	**(130.003.488.963)**	**(113.949.955.107)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**196.791.082.134**	**204.458.544.368**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	28	(132.466.346.156)	(132.164.370.165)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	29	(49.853.563.331)	(58.327.364.740)	*General and administrative expenses*
Rugi selisih kurs - bersih		(428.925.357)	(1.486.407.442)	*Loss on foreign exchange - net*
Pendapatan lain-lain - bersih	30	1.688.312.688	252.981.833	*Other income - net*
		(181.060.522.156)	(191.725.160.514)	
LABA USAHA		**15.730.559.978**	**12.733.383.854**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Beban keuangan	31, 34	(8.179.109.877)	(6.602.688.536)	*Finance charge*
Pendapatan keuangan	32, 34	37.211.268	48.467.955	*Finance income*
		(8.141.898.609)	(6.554.220.581)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**7.588.661.369**	**6.179.163.273**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH				***INCOME TAX (EXPENSES)/ BENEFIT - NET***
Kini	18d	(5.403.169.125)	(9.494.762.098)	*Current tax*
Tangguhan	18e	(1.827.982.693)	(3.451.121.066)	*Deferred tax*
		(7.231.151.818)	**(12.945.883.164)**	
LABA/ (RUGI) TAHUN BERJALAN		**357.509.551**	**(6.766.719.891)**	***PROFIT/ (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		343.156.841	(228.719.330)	*Exchange difference due to translation of financial statements*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan/(kerugian) aktuaria		97.623.882	(124.158.839)	*Actuarial gain/(loss)*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya		(21.477.254)	(144.328.766)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
		76.146.628	(268.487.605)	
Jumlah penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain		419.303.469	(497.206.935)	*Total others comprehensive Income/ (loss)*
JUMLAH LABA/ (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**776.813.020**	**(7.263.926.826)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LABA/ (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT/ (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		358.126.931	(6.766.209.786)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(617.380)	(510.105)	*Non-controlling interest*
		357.509.551	**(6.766.719.891)**	
LABA/ (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		777.422.848	(7.263.517.567)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(609.828)	(409.259)	*Non-controlling interest*
		776.813.020	**(7.263.926.826)**	
LABA/ (RUGI) PER SAHAM DASAR	24	**0,84**	**(15,81)**	***BASIC PROFIT/ (LOSS) PER SHARE***

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5, 36	122.637.631.147	177.143.354.144	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	6, 35a, 36	160.237.791.761	166.316.482.373	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7, 35a, 36	6.623.501.914	10.579.327.128	*Other receivables - third parties*
Persediaan	8	222.242.690.844	206.648.966.313	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	18a	215.174.174	625.140.057	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka	9	11.613.007.584	13.366.334.004	*Prepaid expenses*
Uang muka pemasok dan lainnya	10	12.670.911.454	12.172.535.088	*Advances to suppliers and others*
		536.240.708.878	**586.852.139.107**	
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - bersih	11	44.428.849.253	49.266.249.003	*Property, plant and equipment – net*
Uang jaminan - pihak berelasi	21, 35a, 36	2.001.573.293	2.001.573.293	*Security deposits - related party*
Aset pajak tangguhan	18f	31.572.659.288	32.761.900.716	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	13, 36	19.963.544.933	23.898.735.680	*Other non-current assets*
		97.966.626.767	**107.928.458.692**	
JUMLAH ASET		**634.207.335.645**	**694.780.597.799**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	14, 35c, 36	102.016.586.217	106.218.642.093	*Short-term bank loans*
Utang usaha	15, 35c, 36	21.442.549.235	24.311.214.595	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	16, 35c, 36	19.441.987.359	31.045.321.709	*Other payables - third parties*
Pinjaman pihak berelasi	21, 35c, 36	2.102.256.758	29.602.226.758	*Due to related parties*
Utang pajak	18b	22.962.371.128	24.217.763.224	*Taxes payable*
Beban akrual	17, 35c, 36	11.554.989.295	14.383.747.824	*Accrued expenses*
Utang dividen	35c, 36	283.056.366	283.056.366	*Dividends payable*
Pendapatan diterima dimuka		1.916.893.431	1.825.666.668	*Unearned revenue*
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of liabilities:*
Utang bank	14, 35c, 36	9.166.666.667	4.166.666.667	*Bank loan*
Sewa pembiayaan	19, 35c, 36	244.865.995	221.794.069	*Finance lease*
		191.132.222.451	**236.276.099.973**	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Non-current liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	14, 36	26.666.666.666	28.958.333.333	*Bank loan*
Sewa pembiayaan	19, 36	446.869.887	696.637.120	*Finance lease*
Liabilitas imbalan kerja	20	14.070.451.711	17.463.965.145	*Employee benefits liability*
		41.183.988.264	**47.118.935.598**	
JUMLAH LIABILITAS		**232.316.210.715**	**283.395.035.571**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik - entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp125 per lembar saham				*Share capital - par value Rp125 per share*
Modal dasar - 800.000.000 lembar saham				*Authorized - 800,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 428.000.000 lembar saham	22	53.500.000.000	53.500.000.000	*Issued and fully paid-up capital - 428,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	23	56.710.000.000	56.710.000.000	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Telah ditentukan penggunaannya		13.748.488.606	13.748.488.606	*- Appropriated*
- Belum ditentukan penggunaannya		246.691.116.803	260.831.516.181	*- Unappropriated*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		31.100.093.337	29.819.536.752	*Exchange difference due to translation of financial statements*
Kerugian komprehensif lain		89.087.314	(3.248.806.957)	*Other comprehensive loss*
Kepentingan non-pengendali		52.338.870	24.827.646	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**401.891.124.930**	**411.385.562.228**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**634.207.335.645**	**694.780.597.799**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENJUALAN - BERSIH	26, 34	**300.596.022.300**	**285.177.566.612**	***SALES - NET***
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	**(128.315.542.139)**	**(148.294.315.695)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**172.280.480.161**	**136.883.250.917**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	28	(120.311.206.357)	(172.504.465.058)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	29	(52.910.768.286)	(63.814.070.665)	*General and administrative expenses*
Rugi selisih kurs - bersih		(2.444.891.722)	1.103.281.172	*Loss on foreign exchange - net*
Pendapatan lain-lain - bersih	30	(1.098.697.094)	158.915.058.330	*Other income - net*
		(176.765.563.459)	(76.300.196.221)	
(RUGI)/LABA USAHA		**(4.485.083.298)**	**60.583.054.696**	***(LOSS)/PROFIT FROM OPERATIONS***
Beban keuangan	31, 34	(13.866.470.900)	(11.732.865.228)	*Finance charge*
Pendapatan keuangan	32, 34	5.156.191.925	587.358.510	*Finance income*
		(8.710.278.975)	(11.145.506.718)	
(RUGI)/LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**(13.195.362.273)**	**49.437.547.978**	***(LOSS)/PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH				***INCOME TAX (EXPENSES)/BENEFIT - NET***
Kini	18d	(669.956.430)	(5.182.369.628)	*Current tax*
Tangguhan	18e	(247.736.854)	23.556.855.787	*Deferred tax*
		(917.693.284)	**18.374.486.159**	
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN		**(14.113.055.557)**	**67.812.034.137**	***(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		1.280.556.585	(856.699.722)	*Exchange difference due to translation of financial statements*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan aktuaria		4.279.566.249	1.582.435.020	*Actuarial gain*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya		(941.504.575)	(348.135.704)	*Income tax relating to components of other comprehensive Income*
		3.338.061.674	1.234.299.316	
Jumlah penghasilan komprehensif lain		4.618.618.259	377.599.594	*Total others comprehensive income*
JUMLAH (RUGI)/LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(9.494.437.298)**	**68.189.633.731**	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
(RUGI)/LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***(LOSS)/PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(14.140.399.378)	67.833.011.050	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		27.343.821	(20.976.913)	*Non-controlling interest*
		(14.113.055.557)	**67.812.034.137**	
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(9.521.948.522)	68.210.517.542	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		27.511.224	(20.883.811)	*Non-controlling interest*
		(9.494.437.298)	**68.189.633.731**	
(RUGI)/LABA PER SAHAM DASAR	24	**(32,97)**	**158,44**	***BASIC (LOSS)/PROFIT PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp	
ASET				*ASSETS*
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan setara kas	5	457,984,350,641	285,755,312,130	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya - lancar	6	3,251,900,225	3,175,806,183	*Other financial assets - current*
Piutang usaha	7			*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	31	327,795,908,782	426,033,343,382	*Related parties*
Pihak ketiga		14,038,592,003	24,770,926,780	*Third parties*
Piutang lain-lain	8	1,620,388,233	2,628,618,860	*Other accounts receivable*
Persediaan - bersih	9	527,537,794,084	677,051,920,275	*Inventories - net*
Uang muka		1,150,905,964	1,373,856,173	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	10	6,745,284,558	7,401,925,525	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	11	3,836,585,279	-	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		1,343,961,709,769	1,428,191,709,308	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				*NON-CURRENT ASSETS*
Piutang lain-lain	8	361,514,426	974,612,696	*Other accounts receivable*
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	61,666,657	518,340,896	*Prepaid expenses - net of current maturity*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	11	26,811,623,598	55,365,892,322	*Estimated tax claim for tax refund*
Aset pajak tangguhan - bersih	27	51,903,964,044	48,268,410,677	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.209.700.111.262 pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp 1.077.638.318.376)	12	822,015,923,646	938,300,134,590	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,209,700,111,262 at December 31, 2020 (December 31, 2019: Rp 1,077,638,318,376)*
Perangkat lunak komputer - bersih	13	48,487,015,698	70,366,701,362	*Computer software - net*
Aset hak-guna	20	12,385,742,135	-	*Right-of-use assets*
Uang jaminan	14	8,800,896,029	9,206,819,088	*Guarantee deposits*
Jumlah Aset Tidak Lancar		970,828,346,233	1,123,000,911,631	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		2,314,790,056,002	2,551,192,620,939	*TOTAL ASSETS*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*CURRENT LIABILITIES*
Utang usaha	15			*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	31	5,228,609,465	3,651,209,598	*Related party*
Pihak ketiga		45,812,541,277	90,818,435,732	*Third parties*
Utang lain-lain pada pihak ketiga	16	11,932,133,956	33,139,575,841	*Other accounts payable to third parties*
Utang pajak	17	6,405,247,806	16,847,090,588	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	18			*Accrued expenses*
Pihak berelasi	31	10,962,768,556	14,373,468,662	*Related parties*
Pihak ketiga		46,050,694,484	101,414,499,844	*Third parties*
Liabilitas sewa - hak guna aset jangka pendek	20	4,695,179,931	-	*Short term lease liabilities - Right-of-use assets*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		131,087,175,475	260,244,280,265	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*NON-CURRENT LIABILITIES*
Liabilitas imbalan kerja	19	306,668,747,266	268,910,386,329	*Employee benefits obligation*
Liabilitas sewa - hak guna aset jangka panjang	20	8,086,587,575	-	*Long-term lease liabilities - Right-of-use assets*
Jaminan pelanggan		2,960,626,225	2,894,137,183	*Customer deposits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		317,715,961,066	271,804,523,512	*Total Non-current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		448,803,136,563	532,048,803,777	*TOTAL LIABILITIES*
EKUITAS				*EQUITY*
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				*Capital stock - Rp 500 par value per share*
Modal dasar - 804.266.668 saham				*Authorized - 804,266,668 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 201.066.667 saham	21	100,533,333,500	100,533,333,500	*Subscribed and paid up - 201,066,667 shares*
Tambahan modal disetor	22	188,531,610,794	188,531,610,794	*Additional paid-in capital*
Revaluasi efek ekuitas yang tercatat di bursa	6	160,338,500	150,733,500	*Listed equity securities revaluation*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	29	20,106,666,700	20,106,666,700	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		1,556,654,969,945	1,709,821,472,668	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas		1,865,986,919,439	2,019,143,817,162	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,314,790,056,002	2,551,192,620,939	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

	2020 Rp	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	
PENJUALAN BERSIH	1,989,005,993,587	23,31	2,804,151,670,769	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	1,534,276,464,935	24,31	1,873,937,759,675	*COST OF GOODS SOLD*
LABA BRUTO	454,729,528,652		930,213,911,094	*GROSS PROFIT*
BEBAN USAHA		25		*OPERATING EXPENSES*
Penjualan	338,502,950,399		510,131,022,209	*Selling*
Umum dan administrasi	184,836,671,765		229,289,192,021	*General and administrative*
Jumlah Beban Usaha	523,339,628,164		739,420,214,230	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA	(68,610,099,512)		190,793,696,864	*PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS*
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				*OTHER INCOME (CHARGES)*
Penghasilan bunga	11,161,719,328	5,6,8	12,636,033,410	*Interest income*
Keuntungan (kerugian) atas penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih	(545,676)	12	506,524,989	*Gain (loss) on sale/disposal of property and equipment - net*
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(3,192,669,841)		(1,725,291,961)	*Loss on foreign exchange - net*
Lain-lain - bersih	3,283,838,014	26	(1,218,605,208)	*Others - net*
Penghasilan Lain-lain - Bersih	11,252,341,825		10,198,661,230	*Other Income - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(57,357,757,687)		200,992,358,094	*PROFIT (LOSS) BEFORE TAX*
BEBAN PAJAK		27		*INCOME TAX EXPENSE*
Pajak kini	-		(49,001,451,250)	*Current tax*
Pajak tangguhan	2,581,170,474		(6,841,562,283)	*Deferred tax*
Beban Pajak - Bersih	2,581,170,474		(55,843,013,533)	*Income Tax Expense - Net*
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(54,776,587,213)		145,149,344,561	*PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	(11,697,112,646)	19,27	(14,016,952,398)	*Actuarial loss on defined benefit obligation - net of tax*
Efek pajak untuk pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2,244,802,724)	27	-	*Tax effect relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Laba nilai wajar bersih atas efek ekuitas yang tercatat di bursa	9,605,000		-	*Net fair value gain on listed equity securities*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:*
Rugi nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	6	(3,740,000)	*Net fair value loss on available-for-sale financial assets*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(13,932,310,370)		(14,020,692,398)	*TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(68,708,897,583)		131,128,652,163	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*
LABA PER SAHAM DASAR	-	28	722	*BASIC EARNINGS PER SHARE*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2021 Rp	
ASET				*ASSETS*
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan setara kas	5	573.375.511.248	554.614.345.575	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya - lancar	6	306.522.500	3.327.632.507	*Other financial assets - current*
Piutang usaha	7			*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	33	335.683.799.731	354.585.579.935	*Related parties*
Pihak ketiga		22.948.332.535	13.629.019.382	*Third parties*
Piutang lain-lain	8	21.979.439.268	1.855.726.553	*Other accounts receivable*
Persediaan - bersih	9	624.271.015.544	497.854.833.102	*Inventories - net*
Uang muka		353.588.000	544.274.294	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	10	8.132.142.224	5.935.955.396	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	11	7.515.216.822	5.010.008.079	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		1.594.565.567.872	1.437.357.374.823	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				*NON-CURRENT ASSETS*
Piutang lain-lain	8	361.519.689	108.361.644	*Other accounts receivable*
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	16.296.297	-	*Prepaid expenses - net of current maturity*
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	6	3.308.088.193	-	*Other financial assets - non current*
Estimasi tagihan pengembalian pajak	11	4.698.761.120	7.411.697.932	*Estimated claim for tax refund*
Aset pajak tangguhan - bersih	27	63.771.019.291	62.804.904.472	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - bersih	12	692.349.461.429	751.551.525.643	*Property, plant and equipment - net*
Perangkat lunak komputer - bersih	13	10.902.580.826	25.485.392.779	*Computer software - net*
Aset hak-guna - bersih	20	3.503.041.867	8.102.297.504	*Right-of-use assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	14	7.181.581.522	7.983.310.163	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		786.092.350.234	863.447.490.137	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		2.380.657.918.106	2.300.804.864.960	*TOTAL ASSETS*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*CURRENT LIABILITIES*
Utang bank	35e	-	3.000.000.000	*Bank loan*
Utang usaha	15			*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	33	5.883.647.825	9.335.746.732	*Related parties*
Pihak ketiga		85.748.467.829	73.505.155.331	*Third parties*
Utang lain-lain pada pihak ketiga	16	26.919.666.609	18.897.889.590	*Other accounts payable to third parties*
Utang pajak	17	16.507.543.445	5.019.844.394	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	18			*Accrued expenses*
Pihak berelasi	33	14.650.469.552	13.132.636.247	*Related parties*
Pihak ketiga		67.908.557.049	49.264.970.180	*Third parties*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	3.393.148.785	4.681.227.547	*Current maturity of lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		221.011.501.094	176.837.470.021	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*NON-CURRENT LIABILITIES*
Liabilitas imbalan kerja	19	301.436.801.863	297.777.342.260	*Employee benefits obligation*
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	113.612.194	3.344.358.458	*Lease liabilities - net of current maturity*
Jaminan pelanggan		3.308.088.193	2.996.998.507	*Customer deposits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		304.858.502.250	304.118.699.225	*Total Non-current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		525.870.003.344	480.956.169.246	*TOTAL LIABILITIES*
EKUITAS				*EQUITY*
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				*Equity attributable to owners of the Company*
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				*Capital stock - Rp 500 par value per share*
Modal dasar - 804.266.668 saham				*Authorized - 804,266,668 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 201.066.667 saham	21	100.533.333.500	100.533.333.500	*Subscribed and paid up - 201,066,667 shares*
Tambahan modal disetor	22	188.300.825.786	188.827.691.015	*Additional paid-in capital*
Revaluasi efek ekuitas yang tercatat di bursa	6	175.587.000	199.698.500	*Listed equity securities revaluation*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	29	20.106.666.700	20.106.666.700	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		1.545.671.693.111	1.509.848.408.927	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1.854.788.106.097	1.819.515.798.642	*Total equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	32	(191.335)	332.897.072	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		1.854.787.914.762	1.819.848.695.714	*TOTAL EQUITY*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.380.657.918.106	2.300.804.864.960	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
	Rp		Rp	
PENJUALAN BERSIH	2.044.821.803.111	23	1.850.311.080.131	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.633.386.491.498)	24	(1.544.655.239.334)	*COST OF GOODS SOLD*
LABA BRUTO	411.435.311.613		305.655.840.797	*GROSS PROFIT*
BEBAN USAHA				*OPERATING EXPENSES*
Beban penjualan	(211.597.242.773)	25	(212.450.600.368)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(193.990.678.343)	25	(192.730.194.412)	*General and administrative expenses*
Jumlah Beban Usaha	(405.587.921.116)		(405.180.794.780)	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA	5.847.390.497		(99.524.953.983)	*PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS*
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				*OTHER INCOME (CHARGES)*
Penghasilan bunga	13.024.971.315		12.234.937.397	*Interest income*
Keuntungan (kerugian) atas penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih	39.459.019	12	(151.655.342)	*Gain (loss) on sale/disposal of property and equipment - net*
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	7.704.756.411		(1.239.064.483)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	1.186.120.437	26	(4.980.929.710)	*Other gains (losses) - net*
Keuntungan Lain-lain - Bersih	21.955.307.182		5.863.287.862	*Other Gains - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	27.802.697.679		(93.661.666.121)	*PROFIT (LOSS) BEFORE TAX*
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				*INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)*
Pajak kini	(15.554.824.560)	27	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	5.861.597.233	27	17.154.047.344	*Deferred tax*
Manfaat (Beban) Pajak - Bersih	(9.693.227.327)		17.154.047.344	*Income Tax Benefit (Expense) - Net*
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	18.109.470.352		(76.507.618.777)	*PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	17.355.560.185	19	22.197.484.172	*Actuarial gain on defined benefit obligation - net of tax*
Laba (rugi) nilai wajar bersih atas efek ekuitas yang tercatat di bursa	(24.111.500)	6	39.360.000	*Net fair value gain (loss) on listed equity securities*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	17.331.448.685		22.236.844.172	*TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	35.440.919.037		(54.270.774.605)	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR*
PENGHASILAN (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO*
Pemilik entitas induk	18.467.723.999		(75.681.611.231)	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	(358.253.647)		(826.007.546)	*Non-controlling interests*
Laba (rugi) tahun berjalan	18.109.470.352		(76.507.618.777)	*Profit (loss) for the year*
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*
Pemilik entitas induk	35.799.172.684		(53.446.770.131)	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	(358.253.647)		(824.004.474)	*Non-controlling interests*
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	35.440.919.037		(54.270.774.605)	*Total Comprehensive Income (Loss) for the Year*
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	92	28	(376)	*BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2022 Rp	
ASET				*ASSETS*
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan setara kas	5	727.237.002.645	573.375.511.248	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya - lancar	6	3.486.152.018	306.522.500	*Other financial assets - current*
Piutang usaha	7			*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	33	400.794.424.357	335.683.799.731	*Related parties*
Pihak ketiga		12.534.002.840	22.948.332.535	*Third parties*
Piutang lain-lain	8	2.098.024.578	21.979.439.268	*Other accounts receivable*
Persediaan - bersih	9	480.994.619.398	624.271.015.544	*Inventories - net*
Uang muka		1.343.695.946	353.588.000	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	10	10.109.050.038	8.132.142.224	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	11	744.221.411	7.515.216.822	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		1.639.341.193.231	1.594.565.567.872	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				*NON-CURRENT ASSETS*
Piutang lain-lain	8	1.205.976.113	361.519.689	*Other accounts receivable*
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	-	16.296.297	*Prepaid expenses - net of current maturity*
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	6	-	3.308.088.193	*Other financial assets - non current*
Estimasi tagihan pengembalian pajak	11,27	6.517.420.348	4.698.761.120	*Estimated claim for tax refund*
Aset pajak tangguhan - bersih	27	55.854.728.878	63.771.019.291	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - bersih	12	660.520.873.997	692.349.461.429	*Property, plant and equipment - net*
Perangkat lunak komputer - bersih	13	4.253.261.171	10.902.580.826	*Computer software - net*
Aset hak-guna - bersih	20	16.289.148.243	3.503.041.867	*Right-of-use assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	14	7.583.907.457	7.181.581.522	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		752.225.316.207	786.092.350.234	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		2.391.566.509.438	2.380.657.918.106	*TOTAL ASSETS*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2022 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*CURRENT LIABILITIES*
Utang usaha	15			*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	33	7.478.881.346	5.883.647.825	*Related parties*
Pihak ketiga		54.352.153.593	85.748.467.829	*Third parties*
Utang lain-lain pada pihak ketiga	16	26.387.213.339	26.919.666.609	*Other accounts payable to third parties*
Utang pajak	17	13.813.448.249	16.507.543.445	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	18			*Accrued expenses*
Pihak berelasi	33	14.336.550.975	14.650.469.552	*Related parties*
Pihak ketiga		55.700.993.421	67.908.557.049	*Third parties*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	3.212.856.051	3.393.148.785	*Current maturity of lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		175.292.096.974	221.011.501.094	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*NON-CURRENT LIABILITIES*
Liabilitas imbalan kerja	19	313.989.233.749	301.436.801.863	*Employee benefits obligation*
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	13.245.996.895	113.612.194	*Lease liabilities - net of current maturity*
Jaminan pelanggan		3.241.846.518	3.308.088.193	*Customer deposits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		330.487.077.162	304.858.502.250	*Total Non-current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		505.779.174.136	525.870.003.344	*TOTAL LIABILITIES*
EKUITAS				*EQUITY*
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				*Equity attributable to owners of the Company*
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				*Capital stock - Rp 250 par value per share*
Modal dasar - 804.266.668 saham				*Authorized - 804,266,668 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 402.133.334 saham dan 201.066.667 saham masing - masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	21	100.533.333.500	100.533.333.500	*Subscribed and paid up - 402,133,334 shares and 201,066,667 as of December 31 2023 and 2022, respectively*
Tambahan modal disetor	22	188.300.825.786	188.300.825.786	*Additional paid-in capital*
Revaluasi efek ekuitas yang tercatat di bursa	6	113.370.000	175.587.000	*Listed equity securities revaluation*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	29	20.106.666.700	20.106.666.700	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		1.576.733.760.866	1.545.671.693.111	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1.885.787.956.852	1.854.788.106.097	*Total equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	32	(621.550)	(191.335)	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		1.885.787.335.302	1.854.787.914.762	*TOTAL EQUITY*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.391.566.509.438	2.380.657.918.106	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT. MANDOM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
	Rp		Rp	
PENJUALAN BERSIH	2.050.460.062.443	23	2.044.821.803.111	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.643.848.958.340)	24	(1.633.386.491.498)	*COST OF GOODS SOLD*
LABA BRUTO	406.611.104.103		411.435.311.613	*GROSS PROFIT*
BEBAN USAHA				*OPERATING EXPENSES*
Beban penjualan	(205.539.620.982)	25	(211.597.242.773)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(200.258.010.380)	25	(193.990.678.343)	*General and administrative expenses*
Jumlah Beban Usaha	(405.797.631.362)		(405.587.921.116)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	813.472.741		5.847.390.497	*PROFIT FROM OPERATIONS*
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				*OTHER INCOME (CHARGES)*
Penghasilan bunga	22.082.914.279		13.024.971.315	*Interest income*
Keuntungan atas penjualan aset tetap - bersih	23.490.924.313	12	39.459.019	*Gain on sale of property and equipment - net*
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing - bersih	(4.148.219.331)		7.704.756.411	*(Loss) gain on foreign exchange - net*
Keuntungan lain-lain - bersih	1.833.543.073	26	1.186.120.437	*Other gains - net*
Penghasilan Lain-lain - Bersih	43.259.162.334		21.955.307.182	*Other Gains - Net*
LABA SEBELUM PAJAK	44.072.635.075		27.802.697.679	*PROFIT BEFORE TAX*
BEBAN PAJAK				*INCOME TAX EXPENSE*
Pajak kini	(1.157.788.060)	27	(15.554.824.560)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(4.798.844.023)	27	5.861.597.233	*Deferred tax*
Beban Pajak - Bersih	(5.956.632.083)		(9.693.227.327)	*Income Tax Expense - Net*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	38.116.002.992		18.109.470.352	*PROFIT FOR THE YEAR*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	11.041.634.578	19	17.355.560.185	*Actuarial gain on defined benefit obligation - net of tax*
Rugi nilai wajar bersih atas efek ekuitas yang tercatat di bursa	(62.217.000)	6	(24.111.500)	*Net fair value loss on listed equity securities*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	10.979.417.578		17.331.448.685	*TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	49.095.420.570		35.440.919.037	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*
PENGHASILAN TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO*
Pemilik entitas induk	38.116.433.207		18.467.723.999	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	(430.215)		(358.253.647)	*Non-controlling interests*
Laba tahun berjalan	38.116.002.992		18.109.470.352	*Profit for the year*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*
Pemilik entitas induk	49.095.850.785		35.799.172.684	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	(430.215)		(358.253.647)	*Non-controlling interests*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	49.095.420.570		35.440.919.037	*Total Comprehensive Income for the Year*
LABA PER SAHAM DASAR	95	28	92	*BASIC PROFIT PER SHARE*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp	
ASET				*ASSETS*
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan setara kas	5	457,984,350,641	285,755,312,130	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya - lancar	6	3,251,900,225	3,175,806,183	*Other financial assets - current*
Piutang usaha	7			*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	31	327,795,903,782	426,033,343,382	*Related parties*
Pihak ketiga		14,036,592,003	24,770,926,780	*Third parties*
Piutang lain-lain	8	1,620,388,233	2,628,613,860	*Other accounts receivable*
Persediaan - bersih	9	527,537,794,084	677,051,920,275	*Inventories - net*
Uang muka		1,150,905,964	1,373,856,173	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	10	6,745,284,558	7,401,925,525	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	11	3,836,585,279	-	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		1,343,961,709,769	1,428,191,709,308	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				*NON-CURRENT ASSETS*
Piutang lain-lain	8	361,514,426	974,612,696	*Other accounts receivable*
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	61,666,657	518,340,896	*Prepaid expenses - net of current maturity*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	11	26,811,623,598	55,365,892,322	*Estimated tax claim for tax refund*
Aset pajak tangguhan - bersih	27	51,903,964,044	48,268,410,677	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.209.700.111.262 pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp 1.077.638.318.376)	12	822,015,923,646	938,300,134,590	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,209,700,111,262 at December 31, 2020 (December 31, 2019: Rp 1,077,638,318,376)*
Perangkat lunak komputer - bersih	13	48,487,015,698	70,366,701,362	*Computer software - net*
Aset hak-guna	20	12,385,742,135	-	*Right-of-use assets*
Uang jaminan	14	8,800,996,029	9,206,819,086	*Guarantee deposits*
Jumlah Aset Tidak Lancar		970,828,346,233	1,123,000,911,631	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		2,314,790,056,002	2,551,192,620,939	*TOTAL ASSETS*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (Continued)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*CURRENT LIABILITIES*
Utang usaha	15			*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	31	5,228,609,465	3,651,209,598	*Related party*
Pihak ketiga		45,812,541,277	90,818,435,732	*Third parties*
Utang lain-lain pada pihak ketiga	16	11,932,133,956	33,139,575,841	*Other accounts payable to third parties*
Utang pajak	17	6,405,247,806	16,847,090,588	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	18			*Accrued expenses*
Pihak berelasi	31	10,962,768,556	14,373,468,662	*Related parties*
Pihak ketiga		46,050,694,484	101,414,499,844	*Third parties*
Liabilitas sewa - hak guna aset jangka pendek	20	4,695,179,931	-	*Short term lease liabilities - Right-of-use assets*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		131,087,175,475	260,244,280,265	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*NON-CURRENT LIABILITIES*
Liabilitas imbalan kerja	19	300,668,747,266	268,910,386,329	*Employee benefits obligation*
Liabilitas sewa - hak guna aset jangka panjang	20	8,086,587,575	-	*Long-term lease liabilities - Right-of-use assets*
Jaminan pelanggan		2,960,626,225	2,894,137,183	*Customer deposits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		317,715,961,066	271,804,523,512	*Total Non-current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		448,803,136,563	532,048,803,777	*TOTAL LIABILITIES*
EKUITAS				*EQUITY*
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal dasar - 804.266.668 saham Modal ditempatkan dan disetor - 201.066.667 saham	21	100,533,333,500	100,533,333,500	*Capital stock - Rp 500 par value per share Authorized - 804,266,668 shares Subscribed and paid up - 201,066,667 shares*
Tambahan modal disetor	22	188,531,610,794	188,531,610,794	*Additional paid-in capital*
Revaluasi efek ekuitas yang tercatat di bursa	6	160,338,500	150,733,500	*Listed equity securities revaluation*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	29	20,106,666,700	20,106,666,700	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		1,556,654,969,945	1,709,821,472,668	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas		1,865,986,919,439	2,019,143,817,162	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,314,790,056,002	2,551,192,620,939	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

	2020 Rp	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	
PENJUALAN BERSIH	1,989,005,993,587	23,31	2,804,151,670,769	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	1,534,276,464,935	24,31	1,873,937,759,675	*COST OF GOODS SOLD*
LABA BRUTO	454,729,528,652		930,213,911,094	*GROSS PROFIT*
BEBAN USAHA		25		*OPERATING EXPENSES*
Penjualan	338,502,956,399		510,131,022,209	*Selling*
Umum dan administrasi	184,836,671,765		229,289,192,021	*General and administrative*
Jumlah Beban Usaha	523,339,628,164		739,420,214,230	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA	(68,610,099,512)		190,793,696,864	*PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS*
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				*OTHER INCOME (CHARGES)*
Penghasilan bunga	11,161,719,328	5,6,8	12,636,033,410	*Interest income*
Keuntungan (kerugian) atas penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih	(545,676)	12	506,524,989	*Gain (loss) on sale/disposal of property and equipment - net*
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(3,192,669,841)		(1,725,291,961)	*Loss on foreign exchange - net*
Lain-lain - bersih	3,283,838,014	26	(1,218,605,208)	*Others - net*
Penghasilan Lain-lain - Bersih	11,252,341,825		10,198,661,230	*Other Income - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(57,357,757,687)		200,992,358,094	*PROFIT (LOSS) BEFORE TAX*
BEBAN PAJAK		27		*INCOME TAX EXPENSE*
Pajak kini	-		(49,001,451,250)	*Current tax*
Pajak tangguhan	2,581,170,474		(6,841,562,283)	*Deferred tax*
Beban Pajak - Bersih	2,581,170,474		(55,843,013,533)	*Income Tax Expense - Net*
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(54,776,587,213)		145,149,344,561	*PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	(11,697,112,646)	19,27	(14,016,952,398)	*Actuarial loss on defined benefit obligation - net of tax*
Efek pajak untuk pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2,244,802,724)	27	-	*Tax effect relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Laba nilai wajar bersih atas efek ekuitas yang tercatat di bursa	9,605,000		-	*Net fair value gain on listed equity securities*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:*
Rugi nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	6	(3,740,000)	*Net fair value loss on available-for-sale financial assets*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(13,932,310,370)		(14,020,692,398)	*TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(68,708,897,583)		131,128,652,163	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*
LABA PER SAHAM DASAR	-	28	722	*BASIC EARNINGS PER SHARE*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2021 Rp	
ASET				*ASSETS*
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan setara kas	5	573.375.511.248	554.614.345.575	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya - lancar	6	306.522.500	3.327.632.507	*Other financial assets - current*
Piutang usaha	7			*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	33	335.683.799.731	354.585.579.935	*Related parties*
Pihak ketiga		22.948.332.535	13.629.019.382	*Third parties*
Piutang lain-lain	8	21.979.439.268	1.855.726.553	*Other accounts receivable*
Persediaan - bersih	9	624.271.015.544	497.854.833.102	*Inventories - net*
Uang muka		353.588.000	544.274.294	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	10	8.132.142.224	5.935.955.396	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	11	7.515.216.822	5.010.008.079	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		1.594.565.567.872	1.437.357.374.823	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				*NON-CURRENT ASSETS*
Piutang lain-lain	8	361.519.689	108.361.644	*Other accounts receivable*
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	16.296.297	-	*Prepaid expenses - net of current maturity*
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	6	3.308.088.193	-	*Other financial assets - non current*
Estimasi tagihan pengembalian pajak	11	4.698.751.120	7.411.697.932	*Estimated claim for tax refund*
Aset pajak tangguhan - bersih	27	63.771.019.291	62.804.904.472	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - bersih	12	692.349.451.429	751.551.525.643	*Property, plant and equipment - net*
Perangkat lunak komputer - bersih	13	10.902.580.826	25.485.392.779	*Computer software - net*
Aset hak-guna - bersih	20	3.503.041.867	8.103.297.504	*Right-of-use assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	14	7.181.581.522	7.983.310.163	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		786.092.350.234	863.447.490.137	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		2.380.657.918.106	2.300.804.864.960	*TOTAL ASSETS*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
		Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*CURRENT LIABILITIES*
Utang bank	35e	-	3.000.000.000	*Bank loan*
Utang usaha	15			*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	33	5.883.647.825	9.335.746.732	*Related parties*
Pihak ketiga		85.748.467.829	73.505.155.331	*Third parties*
Utang lain-lain pada pihak ketiga	16	26.919.666.609	18.897.889.590	*Other accounts payable to third parties*
Utang pajak	17	16.507.543.445	5.019.844.394	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	18			*Accrued expenses*
Pihak berelasi	33	14.650.489.552	13.132.636.247	*Related parties*
Pihak ketiga		67.908.557.049	49.264.970.180	*Third parties*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	3.393.148.785	4.681.227.547	*Current maturity of lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		221.011.501.094	176.837.470.021	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*NON-CURRENT LIABILITIES*
Liabilitas imbalan kerja	19	301.436.801.863	297.777.342.260	*Employee benefits obligation*
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	113.612.194	3.344.358.458	*Lease liabilities - net of current maturity*
Jaminan pelanggan		3.308.088.193	2.996.998.507	*Customer deposits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		304.858.502.250	304.118.699.225	*Total Non-current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		525.870.003.344	480.956.169.246	*TOTAL LIABILITIES*
EKUITAS				*EQUITY*
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				*Equity attributable to owners of the Company*
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				*Capital stock - Rp 500 par value per share*
Modal dasar - 804.266.668 saham				*Authorized - 804,266,668 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 201.066.667 saham	21	100.533.333.500	100.533.333.500	*Subscribed and paid up - 201,066,667 shares*
Tambahan modal disetor	22	188.300.825.786	188.827.691.015	*Additional paid-in capital*
Revaluasi efek ekuitas yang tercatat di bursa	6	175.587.000	199.698.500	*Listed equity securities revaluation*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	29	20.106.666.700	20.106.666.700	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		1.545.671.693.111	1.509.848.408.927	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1.854.788.106.097	1.819.515.798.542	*Total equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	32	(191.335)	332.897.072	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		1.854.787.914.762	1.819.848.695.714	*TOTAL EQUITY*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.380.657.918.106	2.300.804.864.960	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. MANDOM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
	Rp		Rp	
PENJUALAN BERSIH	2.044.821.803.111	23	1.850.311.080.131	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.633.386.491.498)	24	(1.544.655.239.334)	*COST OF GOODS SOLD*
LABA BRUTO	411.435.311.613		305.655.840.797	*GROSS PROFIT*
BEBAN USAHA				*OPERATING EXPENSES*
Beban penjualan	(211.597.242.773)	25	(212.450.600.368)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(193.990.678.343)	25	(192.730.194.412)	*General and administrative expenses*
Jumlah Beban Usaha	(405.587.921.116)		(405.180.794.780)	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA	5.847.390.497		(99.524.953.983)	*PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS*
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				*OTHER INCOME (CHARGES)*
Penghasilan bunga	13.024.971.315		12.234.937.397	*Interest income*
Keuntungan (kerugian) atas penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih	39.459.019	12	(151.655.342)	*Gain (loss) on sale/disposal of property and equipment - net*
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	7.704.756.411		(1.239.064.483)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	1.186.120.437	26	(4.980.929.710)	*Other gains (losses) - net*
Keuntungan Lain-lain - Bersih	21.955.307.182		5.863.287.862	*Other Gains - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	27.802.697.679		(93.661.666.121)	*PROFIT (LOSS) BEFORE TAX*
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				*INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)*
Pajak kini	(15.554.824.560)	27	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	5.861.597.233	27	17.154.047.344	*Deferred tax*
Manfaat (Beban) Pajak - Bersih	(9.693.227.327)		17.154.047.344	*Income Tax Benefit (Expense) - Net*
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	18.109.470.352		(76.507.618.777)	*PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	17.355.560.185	19	22.197.484.172	*Actuarial gain on defined benefit obligation - net of tax*
Laba (rugi) nilai wajar bersih atas efek ekuitas yang tercatat di bursa	(24.111.500)	6	39.360.000	*Net fair value gain (loss) on listed equity securities*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	17.331.448.685		22.236.844.172	*TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	35.440.919.037		(54.270.774.605)	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR*
PENGHASILAN (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO*
Pemilik entitas induk	18.467.723.999		(75.681.611.231)	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	(358.253.647)		(826.007.546)	*Non-controlling interests*
Laba (rugi) tahun berjalan	18.109.470.352		(76.507.618.777)	*Profit (loss) for the year*
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*
Pemilik entitas induk	35.799.172.684		(53.446.770.131)	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	(358.253.647)		(824.004.474)	*Non-controlling interests*
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	35.440.919.037		(54.270.774.605)	*Total Comprehensive Income (Loss) for the Year*
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	92	28	(376)	*BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2022 Rp	
ASET				*ASSETS*
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan setara kas	5	727.237.002.645	573.375.511.248	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya - lancar	6	3.486.152.018	306.522.500	*Other financial assets - current*
Piutang usaha	7			*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	33	400.794.424.357	335.683.799.731	*Related parties*
Pihak ketiga		12.534.002.840	22.948.332.535	*Third parties*
Piutang lain-lain	8	2.098.024.578	21.979.439.268	*Other accounts receivable*
Persediaan - bersih	9	480.994.619.398	624.271.015.544	*Inventories - net*
Uang muka		1.343.695.946	353.588.000	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	10	10.109.050.038	8.132.142.224	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	11	744.221.411	7.515.216.822	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		1.639.341.193.231	1.594.565.567.872	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				*NON-CURRENT ASSETS*
Piutang lain-lain	8	1.205.976.113	361.519.689	*Other accounts receivable*
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	-	16.296.297	*Prepaid expenses - net of current maturity*
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	6	-	3.308.088.193	*Other financial assets - non current*
Estimasi tagihan pengembalian pajak	11,27	6.517.420.348	4.698.761.120	*Estimated claim for tax refund*
Aset pajak tangguhan - bersih	27	55.854.728.878	63.771.019.291	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - bersih	12	660.520.873.997	692.349.461.429	*Property, plant and equipment - net*
Perangkat lunak komputer - bersih	13	4.253.261.171	10.902.580.826	*Computer software - net*
Aset hak-guna - bersih	20	16.289.148.243	3.503.041.867	*Right-of-use assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	14	7.583.907.457	7.181.581.522	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		752.225.316.207	786.092.350.234	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		2.391.566.509.438	2.380.657.918.106	*TOTAL ASSETS*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2022 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*CURRENT LIABILITIES*
Utang usaha	15			*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	33	7.478.881.346	5.883.647.825	*Related parties*
Pihak ketiga		54.352.153.593	85.748.467.829	*Third parties*
Utang lain-lain pada pihak ketiga	16	26.397.213.339	26.919.666.609	*Other accounts payable to third parties*
Utang pajak	17	13.813.448.249	16.507.543.445	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	18			*Accrued expenses*
Pihak berelasi	33	14.336.550.975	14.650.469.552	*Related parties*
Pihak ketiga		55.700.993.421	67.908.557.049	*Third parties*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	3.212.856.051	3.393.148.785	*Current maturity of lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		175.292.096.974	221.011.501.094	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*NON-CURRENT LIABILITIES*
Liabilitas imbalan kerja	19	313.999.233.749	301.436.801.863	*Employee benefits obligation*
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	13.245.996.895	113.612.194	*Lease liabilities - net of current maturity*
Jaminan pelanggan		3.241.846.518	3.308.088.193	*Customer deposits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		330.487.077.162	304.858.502.250	*Total Non-current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		505.779.174.136	525.870.003.344	*TOTAL LIABILITIES*
EKUITAS				*EQUITY*
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				*Equity attributable to owners of the Company*
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				*Capital stock - Rp 250 par value per share*
Modal dasar - 804.266.668 saham				*Authorized - 804,266,668 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 402.133.334 saham dan 201.066.667 saham masing - masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	21	100.533.333.500	100.533.333.500	*Subscribed and paid up - 402,133,334 shares and 201,066,667 as of December 31 2023 and 2022, respectively*
Tambahan modal disetor	22	188.300.825.786	188.300.825.786	*Additional paid-in capital*
Revaluasi efek ekuitas yang tercatat di bursa	6	113.370.000	175.587.000	*Listed equity securities revaluation*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	29	20.106.666.700	20.106.666.700	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		1.576.733.760.866	1.545.671.693.111	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1.885.787.956.852	1.854.788.106.097	*Total equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	32	(621.550)	(191.335)	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		1.885.787.335.302	1.854.787.914.762	*TOTAL EQUITY*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.391.566.509.438	2.380.657.918.106	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT. MANDOM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
	Rp		Rp	
PENJUALAN BERSIH	2.050.460.062.443	23	2.044.821.803.111	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.643.848.958.340)	24	(1.633.386.491.498)	*COST OF GOODS SOLD*
LABA BRUTO	406.611.104.103		411.435.311.613	*GROSS PROFIT*
BEBAN USAHA				*OPERATING EXPENSES*
Beban penjualan	(205.539.620.982)	25	(211.597.242.773)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(200.258.010.380)	25	(193.990.678.343)	*General and administrative expenses*
Jumlah Beban Usaha	(405.797.631.362)		(405.587.921.116)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	813.472.741		5.847.390.497	*PROFIT FROM OPERATIONS*
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				*OTHER INCOME (CHARGES)*
Penghasilan bunga	22.082.914.279		13.024.971.315	*Interest income*
Keuntungan atas penjualan aset tetap - bersih	23.490.924.313	12	39.459.019	*Gain on sale of property and equipment - net*
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing - bersih	(4.148.219.331)		7.704.756.411	*(Loss) gain on foreign exchange - net*
Keuntungan lain-lain - bersih	1.833.543.073	26	1.186.120.437	*Other gains - net*
Penghasilan Lain-lain - Bersih	43.259.162.334		21.955.307.182	*Other Gains - Net*
LABA SEBELUM PAJAK	44.072.635.075		27.802.697.679	*PROFIT BEFORE TAX*
BEBAN PAJAK				*INCOME TAX EXPENSE*
Pajak kini	(1.157.788.060)	27	(15.554.824.560)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(4.798.844.023)	27	5.861.597.233	*Deferred tax*
Beban Pajak - Bersih	(5.956.632.083)		(9.693.227.327)	*Income Tax Expense - Net*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	38.116.002.992		18.109.470.352	*PROFIT FOR THE YEAR*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	11.041.634.578	19	17.355.560.185	*Actuarial gain on defined benefit obligation - net of tax*
Rugi nilai wajar bersih atas efek ekuitas yang tercatat di bursa	(62.217.000)	6	(24.111.500)	*Net fair value loss on listed equity securities*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	10.979.417.578		17.331.448.685	*TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	49.095.420.570		35.440.919.037	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*
PENGHASILAN TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO*
Pemilik entitas induk	38.116.433.207		18.467.723.999	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	(430.215)		(358.253.647)	*Non-controlling interests*
Laba tahun berjalan	38.116.002.992		18.109.470.352	*Profit for the year*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*
Pemilik entitas induk	49.095.850.785		35.799.172.684	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	(430.215)		(358.253.647)	*Non-controlling interests*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	49.095.420.570		35.440.919.037	*Total Comprehensive Income for the Year*
LABA PER SAHAM DASAR	95	28	92	*BASIC PROFIT PER SHARE*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Dipindai dengan CamScanner

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	31 Desember 2019/ *31 December 2019*	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	4	2.199.931.138	2.637.369.506	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	5	20.588.870.981	17.013.371.513	*Third parties*
Pihak berelasi	5,28	47.152.560.623	163.907.030.594	*Related parties*
Aset keuangan lancar lainnya	6	2.134.399.476	1.569.710.175	*Other current financial assets*
Piutang non-usaha -				*Non-trade receivables -*
Pihak berelasi	28	776.577.462	314.964.230	*Related parties*
Persediaan	7	96.505.108.105	104.723.459.796	*Inventories*
Uang muka		4.018.122.016	13.676.240.112	*Advances*
Pajak dibayar di muka	14a	262.065.745	-	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka		8.564.470.112	13.443.304.494	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar		182.202.105.658	317.285.450.420	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya		3.237.391.750	2.603.352.067	*Other non-current financial assets*
Aset tetap	8	663.892.086.439	131.463.966.244	*Property, plant and equipment*
Aset hak-guna	9	22.332.284.446	-	*Right-of-use assets*
M e r e k	10	43.741.666.667	46.641.666.667	*Trademark*
Taksiran klaim pajak penghasilan	14f	4.028.722.117	4.127.276.746	*Estimated claims for income tax refund*
Aset pajak tangguhan	14e	63.448.429.140	88.942.215.893	*Deferred tax assets*
Total Aset Tidak Lancar		800.680.580.559	273.778.477.617	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		982.882.686.217	591.063.928.037	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2 | *Exhibit A/2*

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	31 Desember 2019/ *31 December 2019*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	**11**	156.810.838.912	152.312.953.748	*Short-term bank loans*
Utang usaha - Pihak ketiga	**12**	49.081.933.007	42.983.708.016	*Trade payables - Third parties*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		19.585.229.925	11.065.426.443	*Other short-term financial liabilities*
Utang non-usaha - Pihak berelasi	**28**	16.507.455.918	10.974.030.180	*Non-trade payables - Related parties*
Beban masih harus dibayar				*Accrued expenses*
Pihak ketiga	**13**	20.922.707.473	11.967.906.987	*Third parties*
Pihak berelasi	**13,28**	2.698.783.813	1.936.593.452	*Related parties*
Utang pajak	**14b**	16.433.960.405	10.820.794.628	*Taxes payable*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current portion of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	**9**	7.248.602.788	4.291.044.274	*Lease liabilities*
Utang bank	**15**	6.228.701.566	7.914.409.103	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek		295.518.213.807	254.266.866.831	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current portion:*
Liabilitas sewa	9	5.457.302.146	4.211.224.501	*Lease liabilities*
Utang bank	15	19.692.148.220	18.195.130.676	*Bank loans*
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	**16**	72.355.662.577	79.219.504.290	*Estimated liabilities for employee benefits*
Total Liabilitas Jangka Panjang		97.505.112.943	101.625.859.467	***Total Non-Current Liabilities***
Total Liabilitas		393.023.326.750	355.892.726.298	***Total Liabilities***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/3 | *Exhibit A/3*

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	31 Desember 2019/ *31 December 2019*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 2.800.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.070.000.000 saham	17	107.000.000.000	107.000.000.000	*Share capital - par value Rp 100 per share Authorized - 2,800,000,000 shares Issued and fully paid - 1,070,000,000 shares*
Agio saham, neto	18	214.500.000.000	214.500.000.000	*Additional paid-in capital, net*
Selisih penilaian kembali aset tetap	8	548.449.277.927	-	*Revaluation surplus of property, plant and equipment*
Komponen ekuitas lainnya		-	(56.134.023)	*Other equity components*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	19	5.000.000.000	4.500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(285.090.883.971)	(90.773.530.900)	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		589.858.393.956	235.170.335.077	***Total equity attributable to the owners of the parent company***
Kepentingan non-pengendali	20	965.511	866.662	***Non-controlling interest***
Total Ekuitas		589.859.359.467	235.171.201.739	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		982.882.686.217	591.063.928.037	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 30 Maret/*March* 2021

P.T. MARTINA BERTO Tbk.

Bryan David Emil
Direktur Utama/*President Director*

Iwan Herwanto
Direktur Keuangan/*Finance Director*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN NETO	297.216.309.211	21,28	537.567.605.097	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(197.541.994.773)	22,28	(305.240.878.778)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	99.674.314.438		232.326.726.319	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(170.255.355.402)	23,28	(189.091.124.023)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(101.732.251.632)	24	(112.216.399.677)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain-lain	5.565.407.597		2.267.767.047	*Other operating income*
Beban operasi lain-lain	(1.419.338.833)		(1.161.203.754)	*Other operating expenses*
RUGI USAHA OPERASI	(168.167.223.832)		(67.874.234.088)	***LOSS FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	31.456.631	25	44.959.458	*Finance income*
Beban keuangan	(21.277.269.462)	26	(20.433.763.651)	*Finance costs*
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(189.413.036.663)		(88.263.038.281)	***LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT***
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT***
Kini	(1.371.678.440)	14d	(880.109.250)	*Current*
Tangguhan	(12.430.216.649)	14e	22.197.253.421	*Deferred*
Manfaat Pajak Penghasilan, Neto	(13.801.895.089)		21.317.144.171	***Income Tax Benefit, Net***
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(203.214.931.752)		(66.945.894.110)	***NET LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan diakui ke dalam laporan laba rugi				***Items that will not be recognized to profit or loss***
Selisih penilaian kembali aset tetap	548.449.277.927		-	*Revaluation surplus of property, plant and equipment*
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	11.817.264.441	16	1.924.456.188	*Actuarial gains from defined benefit plan*
Beban pajak penghasilan terkait	(2.363.452.888)	14e	(481.114.047)	*Related income tax expense*
Pos yang mungkin diakui ke dalam laporan laba rugi				***Item that may be recognized to profit or loss***
Perbedaan penjabaran nilai tukar mata uang asing	-		256.415	*Foreign currency translation differences*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	557.903.089.480		1.443.598.556	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	354.688.157.728		(65.502.295.554)	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada:				*Net loss attributable to:*
Pemilik entitas induk	(203.215.042.745)		(66.945.955.666)	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	110.993	20	61.556	*Non-controlling interest*
Total	(203.214.931.752)		(66.945.894.110)	*Total*
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income (loss) attributable to:*
Pemilik entitas induk	354.688.058.879		(65.502.395.897)	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	98.849	20	100.343	*Non-controlling interest*
Total	354.688.157.728		(65.502.295.554)	*Total*
RUGI PER SAHAM DASAR	(189,92)	27	(62,57)	*BASIC LOSS PER SHARE*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 30 Maret/*March* 2021

PT. MARTINA BERTO Tbk.

Bryan David Emil
Direktur Utama/*President Director*

Iwan Herwanto
Direktur Keuangan/Finance *Director*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	4.466.982.711	4	4.018.557.970	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	49.873.338.467	5	58.079.408.175	*Third parties*
Pihak berelasi	3.163.158.454	5,30	1.211.812.641	*Related parties*
Aset keuangan lancar lainnya	3.698.389.735	6	11.808.616.508	*Other current financial assets*
Piutang non-usaha -				*Non-trade receivables -*
Pihak berelasi	1.074.597.353	30	2.478.471.244	*Related parties*
Persediaan	84.186.199.591	7	98.673.293.083	*Inventories*
Uang muka	5.650.097.149		6.338.101.917	*Advances*
Beban dibayar di muka	8.368.837.625	8	8.880.050.154	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	-	16a	70.054.015	*Prepaid tax*
Total Aset Lancar	160.481.601.085		191.558.365.707	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka perolehan aset tetap	39.800.000		355.921.116	*Advances for acquisitions of property, plant and equipment*
Investasi pada entitas asosiasi	5.678.693.400	9	2.670.072.130	*Investment in associates*
Aset tetap	439.014.005.578	10	445.652.326.506	*Property, plant and equipment*
Aset hak-guna	9.166.860.439	11	9.726.937.687	*Right-of-use assets*
Merek	35.041.666.667	12	37.941.666.667	*Trademark*
Taksiran klaim pajak penghasilan	47.188.435	16d	2.828.679.297	*Estimated claims for income tax refund*
Aset pajak tangguhan	22.781.854.556	16e	29.995.050.920	*Deferred tax assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	999.679.645		974.588.793	*Other non-current financial assets*
Total Aset Tidak Lancar	512.769.748.720		530.145.243.116	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	673.251.349.805		721.703.608.823	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integrel part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2 — *Exhibit A/2*

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	163.309.517.399	**13**	154.884.603.578	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	34.333.241.410	**14**	37.169.142.457	*Third parties*
Pihak berelasi	35.333.699	**14,30**	996.157.350	*Related parties*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	23.831.994.347		23.333.840.099	*Other short-term financial liabilities*
Utang non-usaha -				*Non-trade payables -*
Pihak berelasi	10.740.342.390	**30**	12.746.989.671	*Related parties*
Beban masih harus dibayar				*Accrued expenses*
Pihak ketiga	17.323.670.863	**15**	33.999.550.102	*Third parties*
Pihak berelasi	2.703.116.515	**15,30**	2.729.189.276	*Related parties*
Utang pajak	5.265.164.678	**16b**	9.484.302.543	*Taxes payable*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang pembiayaan konsumen	13.654.424		89.637.600	*Consumer financing liabilities*
Utang bank	777.346.184	**17**	1.676.363.964	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.470.703.232	**11**	3.271.756.890	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	259.804.085.141		280.381.533.530	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	647.788.477	**17**	1.425.134.665	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.888.796.058	**11**	46.060.324	*Lease liabilities*
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	41.764.608.077	**18**	35.053.682.325	*Estimated liabilities for employee benefits*
Total Liabilitas Jangka Panjang	44.301.192.612		36.524.877.314	***Total Non-Current Liabilities***
Total Liabilitas	304.105.277.753		316.906.410.844	***Total Liabilities***

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/3 | *Exhibit A/3*

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 2.800.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.070.000.000 saham	107.000.000.000	**19**	107.000.000.000	*Share capital - par value of Rp 100 per share Authorized capital - 2,800,000,000 shares Issued and fully paid capital - 1,070,000,000 shares*
Agio saham, neto	214.500.000.000	**20**	214.500.000.000	*Additional paid-in capital, net*
Selisih penilaian kembali aset tetap	381.147.543.545	**10**	381.147.543.545	*Revaluation surplus of property, plant and equipment*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	6.500.000.000	**21**	6.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(340.012.650.295)		(303.856.257.077)	*Unappropriated*
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	369.134.893.250		404.791.286.468	***Total equity attributable to the owners of the parent company***
Kepentingan non-pengendali	11.178.802	**22**	5.911.511	***Non-controlling interest***
Total Ekuitas	369.146.072.052		404.797.197.979	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	673.251.349.805		721.703.608.823	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 27 Maret 2024 / *27 March 2024*

Bryan David Emil
Direktur Utama / *President Director*

Kilala Tilaar
Direktur / *Director*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENJUALAN NETO	418.529.044.960	**23,30**	360.183.468.535	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(272.734.101.537)	**24,30**	(227.053.839.928)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	145.794.943.423		133.129.628.607	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(78.545.374.439)	**25,30**	(85.911.386.953)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(84.661.270.867)	**26**	(76.162.040.983)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	16.388.545.353		5.495.975.660	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(1.495.918.229)		(2.943.045.046)	*Other operating expenses*
RUGI USAHA	(2.519.074.759)		(26.390.868.715)	***OPERATING LOSS***
Pendapatan keuangan	96.940.594	**27,30**	102.067.409	*Finance income*
Beban keuangan	(17.596.299.308)	**28**	(16.415.138.147)	*Finance expenses*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(20.018.433.473)		(42.703.939.453)	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT***
Kini	(3.644.321.780)	**16c**	(1.522.873.440)	*Current*
Tangguhan	(8.264.843.623)	**16e**	1.800.006.940	*Deferred*
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	(11.909.165.403)		277.133.500	***INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT - NET***
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(31.927.598.876)		(42.426.805.953)	***NET LOSS FOR THE YEAR***
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
(Kerugian) keuntungan aktuarial atas program pensiun manfaat pasti	(4.780.214.810)	**18**	3.703.451.696	*Actuarial (loss) gain on defined benefit pension plan*
Pajak terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	1.051.647.259	**16e**	(814.759.373)	*Tax relating to items that will not be reclassified*
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain	(3.728.567.551)		2.888.692.323	***Total Other Comprehensive (Loss) Income***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(35.656.166.427)		(39.538.113.630)	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Rugi neto yang diatribusikan kepada:				*Net loss attributable to:*
Pemilik entitas induk	(31.927.835.367)		(42.426.859.761)	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	236.491	22	53.808	*Non-controlling interest*
Total	(31.927.598.876)		(42.426.805.953)	*Total*
Total rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				*Total comprehensive loss attributable to:*
Pemilik entitas induk	(35.656.393.218)		(39.538.150.135)	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	226.791	22	36.505	*Non-controlling interest*
Total	(35.656.166.427)		(39.538.113.630)	*Total*
RUGI PER SAHAM DASAR	(29,84)	29	(39,65)	*BASIC LOSS PER SHARE*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 27 Maret 2024 / *27 March 2024*

MARTINA BERTO Tbk.

Bryan Dayid Emil
Direktur Utama / *President Director*

Kilala Tilaar
Direktur / *Director*

Rekapitulasi Hasil
Pembahasan

Rasio Likuiditas

Nama Industri	**Rasio lancar (*Current Ratio)***			
	Tahun	**Aktiva lancar**	**Utang lancar**	**%**
PT Mustika Ratu Tbk	2019	412.707	142.931	2,89
	2020	432.576	195.801	2,21
	2021	459.338	215.622	2,13
	2022	586.852	236.276	2,48
	2023	536.240	191.132	2,81
PT Kino Tbk	2019	2.335	1.733	1,35
	2020	2.562	2.146	1,19
	2021	2397	1591	1,51
	2022	1688	1935	0,87
	2023	1735	2102	0,83
PT Unilever Tbk	2019	8530	13.065	0,65
	2020	8828	13.357	0,66
	2021	7642	12.445	0,61
	2022	7567	12.442	0,61
	2023	6191	11.223	0,55
PT Martina Berto Tbk	2019	3.172	2.542	1,25
	2020	182.202	295.518	0,62
	2021	170.318	225.904	0,75
	2022	191.558	280.381	0,68
	2023	160.481	259.804	0,62
PT Mandom Tbk	2019	1428	260.244	0,01
	2020	1343	131.087	0,01
	2021	1.437	176.837	0,01
	2022	1.594	221.011	0,01
	2023	1639	175.292	0,01

Nama Industri	Rasio Cepat (*Quick Ratio)*				
	Tahun	**Aktiva lancar**	**Persediaan**	**Utang lancar**	**%**
PT Mustika Ratu TBK	2019	412.707	128.353	142.931	412706,10
	2020	432.576	146.622	195.801	432575,25
	2021	459.338	190.870	215.622	459337,11
	2022	586.852	206.648	236.276	586851,13
	2023	536.240	222.242	191.132	536238,84
PT Kino Tbk	2019	2.335	5.570	1.733	2331,79
	2020	2.562	6.903	2.146	2558,78
	2021	2397	6.056	1591	2393,19
	2022	1688	4.500	1935	1685,67
	2023	1735	4.381	2102	1732,92
PT Unilever Tbk	2019	8530	2.429	13.065	8529,81
	2020	8828	2463	13.357	8827,82
	2021	7642	2.453	12.445	7641,80
	2022	7567	2.625	12.442	7566,79
	2023	6191	2.422	11.223	6190,78
PT Marrtina Berto TBK	2019	317.285	104.723	254.266	317284,59
	2020	182.202	96.505	295.518	182201,67
	2021	170.318	105.068	225.904	170317,53
	2022	191.558	98.673	280.381	191557,65
	2023	160.481	84.186	259.804	160480,68
PT Mandom Tbk	2019	1428	677.051	260.244	1425,40
	2020	1343	527.537	131.087	1338,98
	2021	1.437	497.854	176.837	1434,18
	2022	1.594	624.271	221.011	1591,18
	2023	1639	480.994	175.292	1636,26

Nama Industri		Rasio Kas (*Cash Ratio)*		
	Tahun	**Kas dan Bank**	**Utang lancar**	**%**
PT Kino Tbk	2019	267.677	1.733	154,46
	2020	183.991	2.146	85,74
	2021	2.038	1591	1,28
	2022	1.945	1935	1,01
	2023	16644	2102	7,92
PT Unilever Tbk	2019	628,649	13065	0,05
	2020	844.076	13357	63,19
	2021	325,197	12,445	26,13
	2022	502.882	12442	40,42
	2023	1.020	11223	9,09
PT Marrtina Berto TBK	2019	2.637	254.266	0,01
	2020	2.199	295.518	0,01
	2021	2.851	2.259	1,26
	2022	4.018	2.803	1,43
	2023	4.466	2.598	1,72
PT Mustika Ratu TBK	2019	10.099	142.931	0,07
	2020	11.695	195.801	0,06
	2021	8.693	215.622	0,04
	2022	177.143	236.276	0,75
	2023	122.637	191.132	0,64
PT Mandom Tbk	2019	285.755	260.244	1,10
	2020	457.984	131.087	3,49
	2021	554.614	176.837	3,14
	2022	573.375	221.011	2,59
	2023	727.237	175.292	4,15

Rasio Solvabilias

Nama Industri	Debt to Asset Ratio			
PT Kino Tbk	**Tahun**	**Total debt**	**Total asset**	**%**
	2019	1992	4695	42,43
	2020	2678	5255	50,96
	2021	2657	5346	49,70
	2022	3142	4676	67,19
	2023	3027	4646	65,15

PT Unilever Tbk	2019	15.367	20.649	74,42
	2020	15.597	20.534	75,96
	2021	14747	19.068	77,34
	2022	14.320	18.318	78,17
	2023	13.282	16.664	79,70
PT Marrtina Berto TBK	2019	355.892	591.063	60,21
	2020	393.023	982.882	39,99
	2021	274.313	714.647	38,38
	2022	316.906	721.703	43,91
	2023	304.105	673.251	45,17
PT Mustika Ratu TBK	2019	164.121	532.762	30,81
	2020	217.377	559.795	38,83
	2021	235.065	578.260	40,65
	2022	283.395	694.780	40,79
	2023	232.316	634.207	36,63
PT Mandom Tbk	2019	532,048	2.551	20,86
	2020	448.803	2314	193,95
	2021	480.956	2.300	209,11
	2022	525.870	2.380	220,95
	2023	505.779	2391	211,53

Nama Industri	**Debt to Equity Ratio**			
PT Kino Tbk	**Tahun**	**Total Utang**	**Ekuitas**	**%**
	2019	1992	2702	73,72
	2020	2678	2577	103,92
	2021	2657	2688	98,85
	2022	3142	1533	204,96
	2023	3027	1618	187,08
PT Unilever Tbk	2019	15.367	5281	290,99
	2020	15.597	4937	315,92
	2021	14747	4321	341,29
	2022	14.320	3997	358,27
	2023	13.282	3381	392,84
PT Marrtina Berto TBK	2019	355.892	235.171	151,33
	2020	393.023	589.859	66,63
	2021	274.313	440.334	62,30
	2022	316.906	404.797	78,29
	2023	304.105	369.146	82,38

PT Mustika Ratu TBK	2019	164.121	368.641	44,52
	2020	217.377	342.418	63,5
	2021	235.065	343.195	68,49
	2022	283.395	411.385	68,89
	2023	232.316	401.891	57,81
PT Mandom Tbk	2019	532,048	2.019	26,35
	2020	448.803	1.865	240,65
	2021	480.956	1.819	264,41
	2022	525.870	1.854	283,64
	2023	505.779	1885	268,32

Rasio Aktivitas

Nama Industri	**Perputaran Sediaan**			
PT Kino Tbk	**Tahun**	**Penjualan**	**Sediaan**	**%**
	2019	4.678	5.570	0,84
	2020	4.024	6.903	0,58
	2021	3976	6.056	0,66
	2022	3631	4.500	0,81
	2023	4136	4.381	0,94
PT Unilever Tbk	2019	42.922	2.429	17,67
	2020	42.972	2.463	17,45
	2021	39.546	2.453	16,12
	2022	41.219	2.625	15,70
	2023	38,611	2.422	0,02
PT Martina Berto Tbk	2019	537.568	104.723	5,13
	2020	297.216	96.505	3,08
	2021	210.528	105.068	2,00
	2022	360.183	98.673	3,65
	2023	418.529	84.186	4,97
PT Mustika Ratu TBK	2019	305.224	128.353	2,38
	2020	318.408	146.622	2,17
	2021	326.794	190.870	1,71
	2022	285.177	206.648	1,38
	2023	300.596	222.242	1,35
PT Mandom Tbk	2019	2.804	677.051	0,00
	2020	1.882	527.537	0,00
	2021	1.850	497.854	0,00

	2022	2.045	624.271	0,00
	2023	2.050	480.994	0,00

Nama Industri	**Perputaran Piutang**			
PT Kino Tbk	**Tahun**	**Pejualan kredit**	**Piutang**	**%**
	2019	4.678	1.369	3,42
	2020	4.024	1.428	2,82
	2021	3976	1.457	2,73
	2022	3631	8665	0,42
	2023	4136	9.488	0,44
PT Unilever Tbk	2019	42.922	4896	8,77
	2020	42.972	4978	8,63
	2021	39.546	4136	9,56
	2022	41.219	3507	11,75
	2023	38,611	2104	0,02
PT Martina Berto Tbk	2019	537.568	17.013	31,60
	2020	297.216	20.588	14,44
	2021	210.528	45.209	4,66
	2022	360.183	58.079	6,20
	2023	418.529	49.873	8,39
PT Mustika Ratu Tbk	2019	305.224	214.230	1,42
	2020	318.408	215.136	1,48
	2021	326.794	212.825	1,54
	2022	285.177	166.316	1,71
	2023	300.596	160.237	1,88
PT Mandom Tbk	2019	2.804	426.033	0,01
	2020	1.882	327.795	0,01
	2021	1.850	354.585	0,01
	2022	2.045	335.683	0,01
	2023	2.050	400.794	0,01

Rasio Profitabilitas

NPM

Nama Industri	**Tahun**	**EAIT**	**Penjualan**	**%**
PT Kino Tbk	2019	515.603	4.678	110,22
	2020	113.665	4.024	28,25
	2021	97.819	3976	24,60
	2022	950.288	3631	261,72

	2023	77.243	4136	18,68
PT Unilever Tbk	2019	7.392	42.922	17,22
	2020	7163	42.972	16,67
	2021	5758	39.546	14,56
	2022	5364	41.219	13,01
	2023	4800	38,611	124,32
PT Marrtina Berto TBK	2019	66.945	537.568	12,45
	2020	203.214	297.216	68,37
	2021	148.766	210.528	70,66
	2022	42.426	360.183	11,78
	2023	31.927	418.529	7,63
PT Mustika Ratu TBK	2019	131.836	305.224	43,19
	2020	6766	318.408	2,12
	2021	357.509	326.794	109,40
	2022	67.812	285.177	23,78
	2023	14.113	300.596	4,70
PT Mandom Tbk	2019	145.149	2.804	51,76
	2020	54.776	1.882	29,11
	2021	76.507	1.850	41,36
	2022	18.109	2.045	8,86
	2023	38.116	2.050	18,59

		ROI		
Nama Industri	**Tahun**	**EAIT**	**Total aktiva**	**%**
PT Kino Tbk	2019	515.603	4695	109,82
	2020	113.665	5255	21,63
	2021	97.819	5346	18,30
	2022	950.288	4676	203,23
	2023	77.243	4646	16,63
PT Unilever Tbk	2019	7.392	20.649	35,80
	2020	7163	20.534	34,88
	2021	5758	19.068	30,20
	2022	5364	18.318	29,28
	2023	4800	16.664	0,29
PT Marrtina Berto TBK	2019	66.945	591.063	11,33
	2020	203.214	982.882	20,68

	2021	148.766	714.647	20,82
	2022	42.426	721.703	5,88
	2023	31.927	673.251	4,74
PT Mustika Ratu TBK	2019	131.836	532.762	24,75
	2020	6766	559.795	1,21
	2021	357.509	578.260	61,82
	2022	67.812	694.780	9,76
	2023	14.113	634.207	2,23
PT Mandom Tbk	2019	145.149	2.551	56,90
	2020	54.776	2314	23,67
	2021	76.507	2.300	33,26
	2022	18.109	2.380	7,61
	2023	38.116	2391	15,94
		ROE		
Nama Industri	**Tahun**	**EAIT**	**Total Ekuitas**	**%**
PT Kino Tbk	2019	515.603	2702	190,82
	2020	113.665	2577	44,11
	2021	97.819	2688	36,39
	2022	950.288	1533	619,89
	2023	77.243	1618	47,74
PT Unilever Tbk	2019	7.392	5281	139,97
	2020	7163	4937	145,09
	2021	5758	4321	133,26
	2022	5364	3997	134,20
	2023	4800	3381	141,97
PT Marrtina Berto TBK	2019	66.945	235.171	28,47
	2020	203.214	589.859	34,45
	2021	148.766	440.334	33,78
	2022	42.426	404.797	10,48
	2023	31.927	369.146	8,65
PT Mustika Ratu TBK	2019	131.836	368.641	35,76
	2020	6766	342.418	1,98
	2021	357.509	343.195	104,17
	2022	67.812	411.385	16,48
	2023	14.113	401.891	3,51
PT Mandom Tbk	2019	145.149	2.019	71,89
	2020	54.776	1.865	29,37
	2021	76.507	1.819	42,06
	2022	18.109	1.854	9,77
	2023	38.116	1885	20,22

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Dwi Novita lahir pada tanggal 09 Maret 2002 di desa Tejosari. Peneliti lahir dari pasangan Bapak Siswandi dan Ibu Sujianti dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara kakak pertama bernama Linda Nurmala.

Pada tahun 2007 peneliti masuk Taman Kanak-kanak (TK) Negeri Pembina dan lulus pada tahun 2008. Lalu masuk sekolah dasar di SDN 8 Metro Timur lulus pada tahun 2014. Selanjutnya melanjutkan sekolah tingkat pestana di SMP Negeri 7 Metro dan lulus pada tahun 2017. Kemudian masuk sekolah menengah akhir di SMA Negeri 4 Metro, lulus pada tahun 2020. Dan pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 dan lulus melalui jalur masuk SPAN PTKIN pada Institut Agama Islam Negeri Metru (IAIN) Metro Lampung, dengan menempuh program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.